

**PENGARUH *TASHDIQ* DAN *AMAL AL-QALB*
DALAM MEMBANGUN DIMENSI KEIMANAN SISWA
KELAS XI MAN 2 BANYUMAS**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar M.Pd.

ASEP DADANG ABDAU
NIM. 23412060027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 2738 Tahun 2025

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Tashdiq Dan Amal Al-Qalb Dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas Xi Di Man 2 Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **23 Oktober 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 30 Oktober 2025
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 10GAeUNc



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qalb Dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI MAN 2 Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003 Ketua Sidang/ Penguji		29 / 10 2025
2	Dr. H. Mukhroji, M.S.I. NIP. 19690908 200312 1 002 Sekretaris/ Penguji		29/10-25
3	Dr. Mutijah, M.Si. NIP. 19720504 200604 2 024 Pembimbing/ Penguji		29/10 '2025
4	Dr. H. Fajar Hardoyono, M.Sc. NIP. 19801215 200501 1 003 Penguji Utama		29/10-2025
5	Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I. NIP. 19850929 201101 1 010 Penguji Utama		28 OKTOBER 2025

Purwokerto, 29 Oktober 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI MAN 2 Banyumas

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP: 197211042003121003

Tanggal: 19 OKTOBER 2025

Pembimbing

Dr. Mutijah, M.Si.

NIP: 197205042006042024

Tanggal: 19 OKTOBER 2025

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

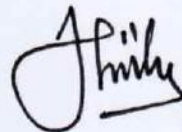
Nama : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI MAN 2 Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 19 OKTOBER 2020
Pembimbing



Dr. Mutijah, M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “Pengaruh *Tashdiq* dan *Amal al-Qalb* Dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI MAN 2 Banyumas” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 20 Oktober 2025

Hormat Saya



Asep Dwi Nugroho

NIM: 234120600027

**PENGARUH TASHDIQ DAN AMAL AL-QALB
DALAM MEMBANGUN DIMENSI KEIMANAN SISWA KELAS XI
DI MAN 2 BANYUMAS**

**Asep Dadang Abdau
NIM: 23412060027**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tashdiq Al-Qalb (keyakinan hati) dan Amal Al-Qalb (perbuatan hati) terhadap dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas. Keimanan dalam perspektif Islam tidak hanya mencakup aspek kognitif berupa pengakuan hati terhadap kebenaran ajaran agama, tetapi juga aspek afektif berupa dorongan emosional dan spiritual yang menggerakkan perilaku. Tashdiq dan Amal Al-Qalb sebagai dimensi internal keimanan diyakini memiliki kontribusi dalam membentuk karakter dan perilaku religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Banyumas tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah sampel sebanyak 244 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mengukur variabel Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb berpengaruh dalam membangun dimensi keimanan siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan aspek keyakinan dan perasaan hati dalam pendidikan Islam berkontribusi nyata terhadap pembentukan keimanan peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus dalam strategi pendidikan yang menekankan internalisasi nilai-nilai keimanan melalui pendekatan spiritual dan afektif.

Kata Kunci: Tashdiq Al-Qalb, Amal Al-Qalb, Dimensi Keimanan.

**THE INFLUENCE OF TASHDIQ AND AMAL AL-QALB
IN BUILDING THE FAITH DIMENSION OF GRADE 11 STUDENTS
AT MAN 2 BANYUMAS**

**Asep Dadang Abdau
Student ID: 23412060027**

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Tashdiq Al-Qalb (faith of the heart) and Amal Al-Qalb (deeds of the heart) on the faith dimension of eleventh-grade students at MAN 2 Banyumas. Faith, from an Islamic perspective, encompasses not only the cognitive aspect, namely the heart's recognition of the truth of religious teachings, but also the affective aspect, namely the emotional and spiritual drives that drive behavior. Tashdiq and Amal Al-Qalb, as internal dimensions of faith, are believed to contribute to shaping students' religious character and behavior. This study used a quantitative approach with an ex post facto design. The study population was all eleventh-grade students at MAN 2 Banyumas in the 2024/2025 academic year, with a sample size of 244 students selected using simple random sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire measuring Tashdiq Al-Qalb and Amal Al-Qalb. Data were analyzed using multiple linear regression to determine the simultaneous and partial effects of the two independent variables on the dependent variable. The analysis shows that Tashdiq Al-Qalb and Amal Al-Qalb influence the development of students' faith. This finding indicates that strengthening the aspects of faith and feelings in Islamic education significantly contributes to the formation of students' faith. Therefore, special attention is needed in educational strategies that emphasize the internalization of faith values through spiritual and affective approaches.

Keywords: Tashdiq Al-Qalb , Amal Al-Qalb, Dimensions of Faith.

TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

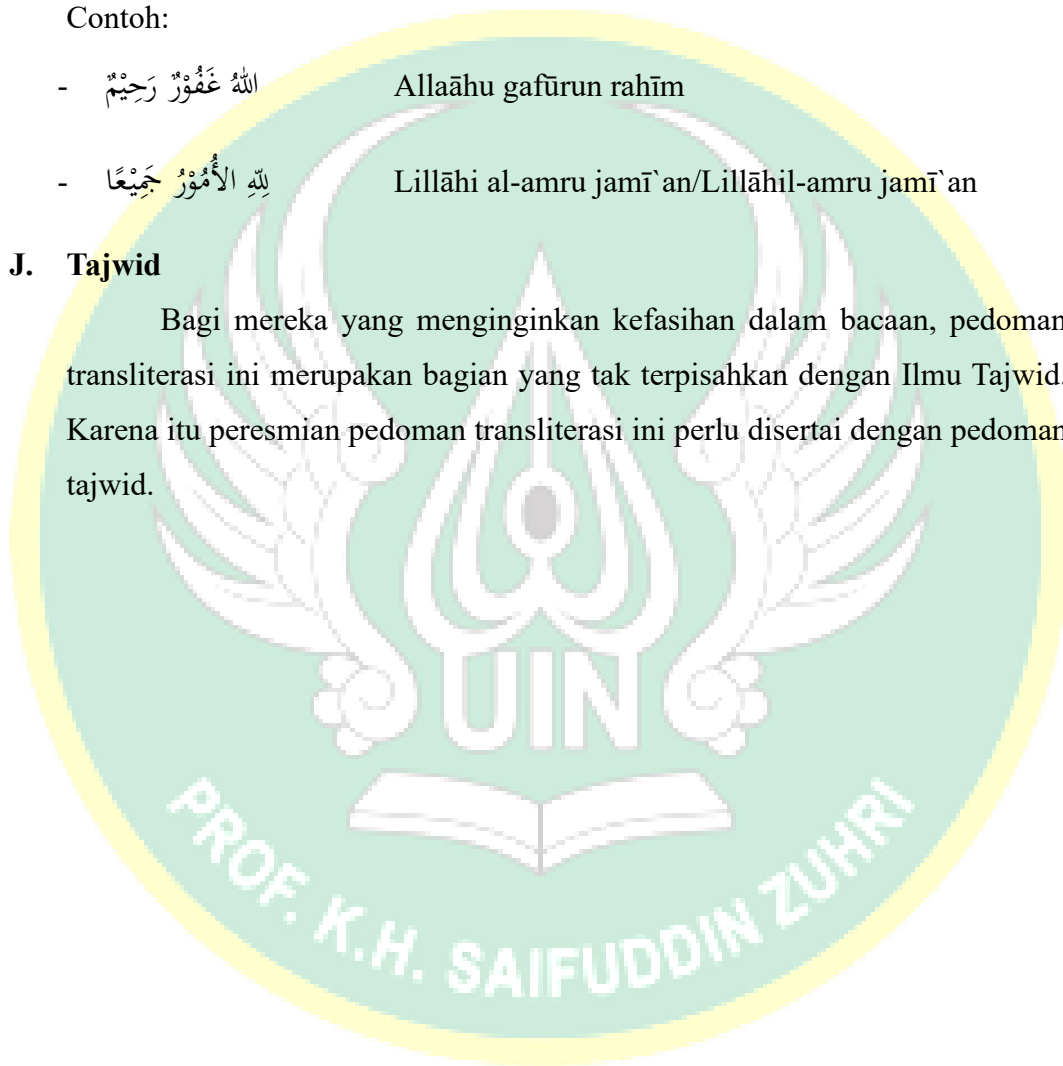
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

"Barangsiapa Yang Menginginkan Dunia, Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu.
Dan Barangsiapa Yang Menginginkan Akhirat,
Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu."

-Imam As-Syafi'i-



PERSEMBAHAN

Bismillāh. Alḥamdulillāh.

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Subḥānahu wa Ta‘ālā, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan kekuatan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, akhirnya karya kecil ini dapat terselesaikan pada waktu yang terbaik menurut-Nya. Saya panjatkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada: Allah SWT, Dzat Yang Maha Mengetahui dan Maha Menguatkan, tempat bersandar dalam setiap jatuh dan bangkitku. Rasulullah SAW, cahaya kehidupan dan teladan utama dalam keistiqamahan, keikhlasan, kesabaran, dan perjuangan menegakkan kebenaran.

Dengan segenap kerendahan hati dan cinta yang tak bertepi, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Mama Suryo dan Ibu Hasanah tercinta. Terima kasih atas setiap doa yang menjadi cahaya di langkahku, atas setiap pengorbanan yang tak terucap, dan atas kasih sayang yang tak pernah menuntut balas. Dari kalian, aku belajar arti ketulusan, kesabaran, dan keyakinan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, kasih, dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat untuk kalian berdua. Al-Fatihah. Aamiin.

Untuk kampus tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Di lingkungan akademik yang penuh nilai dan keilmuan ini, saya belajar bukan hanya tentang teori dan pengetahuan, tetapi juga tentang arti kedewasaan, tanggung jawab, dan pengabdian. Kampus ini bukan sekadar tempat belajar, melainkan ruang pembentukan karakter dan pengalaman berharga yang akan selalu saya kenang sebagai bagian dari perjalanan menuju kedewasaan intelektual dan spiritual.

Hormat Saya,

Asep D. Abdau

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah Subḥānahu wa Ta‘ālā atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qalb dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.”

Ṣalawāt dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muḥammad Ṣallallāhu ‘Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau kelak. Āmīn.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berupaya mengkaji secara kuantitatif bagaimana Tashdiq Al-Qalb (keyakinan hati) dan Amal Al-Qalb (perbuatan/relasi afektif hati) berkontribusi terhadap pembentukan dimensi keimanan peserta didik di lingkungan madrasah aliyah.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menerima banyak bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan penuh hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu menjadi sosok panutan melalui dedikasi dan komitmennya dalam memajukan UIN Saizu Purwokerto.
2. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M. Ag., Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan izin, persetujuan, serta dukungan atas tersusunnya tesis ini.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Prodi PAI Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto serta pembimbing akademik penulis, atas dorongan semangat, bimbingan, serta persetujuan yang telah mempermudah penulis dalam proses penulisan tesis ini.

4. Dr. Mutijah, M.Si., Dosen Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan ilmiah, serta koreksi yang konstruktif dengan penuh kesabaran, hingga tesis ini dapat diselesaikan dan diajukan untuk diuji.
5. Kepala Madrasah MAN 2 Banyumas Bapak H. Muhamad Siswanto, M.Pd.I., Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak M. Irfangi, S.Pd.I. M.Pd.I., Tenaga Pendidik Bimbingan Konseling Ibu Arina Cahya Wulan Suci, S.Pd., serta seluruh guru yang telah memberikan izin menggunakan jam pelajarannya digunakan untuk penelitian dan membantu pendistribusian instrumen.
6. Para siswa kelas XI MAN 2 Banyumas tahun akademik 2024/2025 sebagai responden penelitian yang telah kooperatif, ramah, membantu penulis dalam mendapatkan data.
7. Murabbi rūhinā, KH. Zuhrul Anam Hisyam beserta Ibu Ny. Hj. Rodliyah Ghorro Maimoen Zubair, pengasuh Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia, yang dengan kesungguhan dan keikhlasan telah mencurahkan ilmu, membina akhlak, serta menuntun para santri dalam proses penyucian jiwa dan pendakian ruhani menuju ridha Ilahi.
8. Drs. K.H. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd.I, beserta Ibu Ny. Hj. Permata Ulfah, pengasuh pondok pesantren Al-Qur'an (PPQ) Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, yang senantiasa mendoakan, mengarahkan, serta memberikan nasihat-nasihat penuh hikmah dalam setiap tahap perjalanan hidup dan ilmu ini.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Mama Suryo dan Ibu Hasanah, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti diberikan selama ini. Terima kasih atas segala pengorbanan tenaga, waktu, pikiran, dan materi yang telah dicurahkan demi keberlangsungan pendidikan ini. Nilai-nilai tentang pentingnya pendidikan yang panjenengan tanamkan menjadi dasar semangat dalam menempuh setiap jenjang pembelajaran. Semoga segala perjuangan dan harapan panjenengan dalam mencerdaskan putramu ini mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah yang pahalanya senantiasa mengalir.

10. Untuk adik-adikku tercinta, Aang Al-Amin dan Neng Raisya Puteri Salsabila, kalian adalah bagian dari doa-doa yang selalu kusisipkan dalam langkah ini. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi pribadi yang lebih hebat dari kakakmu ini, lebih cemerlang dalam ilmu, lebih kuat dalam iman, dan lebih luas dalam manfaat. Semoga kelak kalian mampu mengukir prestasi yang membanggakan, dan menjadi penyejuk hati bagi kedua orang tua kita.
11. Neng Nuri, terima kasih telah menjadi sumber semangat, kepercayaan, dan kekuatan yang membuat langkah ini terus maju, bahkan saat ragu dan lelah datang menghampiri.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan di Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kelas Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI B), yang telah menjadi bagian penting dalam proses perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus, semangat yang menular, dan dukungan yang senantiasa hadir di tengah dinamika perjuangan akademik. Di ruang kelas, saat diskusi tak kunjung selesai, di balik layar laptop, hingga tengah malam menjelang tenggat, kalian adalah penguat saat semangat melemah dan penyemangat ketika jalan terasa terjal. Perbedaan latar belakang tidak menjadi penghalang untuk saling menguatkan, justru menjadi kekayaan yang mewarnai proses belajar dan bertumbuh bersama. Kebersamaan dalam suka maupun lelah, dalam tekanan maupun tawa, telah menjadikan setiap langkah terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, kesabaran, dan kebersamaan kita dengan keberkahan ilmu dan kesuksesan di dunia maupun akhirat. Āamiin.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tesis ini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya. Ucapan terima kasih ini juga penulis sampaikan kepada seluruh staf dan tenaga kependidikan di lingkungan Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan administratif, teknis, maupun moral selama proses studi berlangsung. Ketulusan mereka dalam membantu, meskipun terkadang di balik layar, sangat berarti dalam mendukung kelancaran

penyelesaian studi dan penyusunan karya ilmiah ini. Semoga segala bentuk bantuan, perhatian, keikhlasan, dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang dicatat sebagai pahala jariyah oleh Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, serta dibalas dengan ganjaran yang berlipat ganda, keberkahan dalam kehidupan, dan kemudahan dalam segala urusan. Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ilmiah di masa mendatang. Akhirnya, penulis memegang teguh keyakinan bahwa perjalanan ilmiah adalah proses bertahap. Semoga karya ini menjadi amal jariyah dan memberi manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan keimanan peserta didik.

Babak ini akhirnya sampai pada penghujungnya. Tesis ini mungkin menandai akhir dari satu perjalanan panjang penuh perjuangan, namun sejatinya bukanlah akhir dari segalanya. Setiap lembar yang tertulis, setiap data yang terhimpun, dan setiap doa yang terucap adalah saksi dari langkah-langkah kecil menuju kedewasaan ilmu dan kehidupan. Semoga langkah ini bukan menjadi titik berhenti, melainkan tanda koma untuk perjalanan yang lebih bermakna di masa depan. Sebab ilmu tidak pernah selesai, dan perjalanan mencari kebenaran tidak akan pernah berakhir. Terima kasih kepada semua yang telah hadir, baik dalam wujud dukungan, doa, maupun keheningan yang memberi kekuatan. Semoga Tuhan mempertemukan kita kembali dalam babak kehidupan yang lebih indah, di ruang dan waktu yang penuh cahaya, di mana perjuangan hari ini menjadi kisah yang kita kenang dengan senyum dan rasa syukur.

Purwokerto, 28 Oktober 2025

Penulis

Asep Dadang Abdau

NIM: 234120600027

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	iii
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xvi
PERSEMBAHAN	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Pengertian <i>Tashdiq</i> dan <i>Amal Al-Qalb</i>	12
2. Pengertian Dimensi Keimanan	15
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	29

D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Paradigma, Pendekatan Penelitian, dan Desain Eksperimen	33
1. Paradigma Penelitian.....	33
2. Pendekatan Penelitian	34
3. Desain Eksperimen.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian	41
E. Reliabilitas Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Analisis.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Data.....	72
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	72
2. Deskripsi penelitian.....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	75
1. Tujuan Uji Prasyarat Analisis.....	75
2. Deskripsi Variabel Penelitian	75
C. Hasil Pengujian Hipotesis	79
1. Uji Asumsi Klasik	79
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	87
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Simpulan.....	104
B. Implikasi Penelitian.....	105
C. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dimensi, Aspek dan indikator Keimanan Tashdiq Al-Qalb.	12
Tabel 2. 2 Dimensi, Aspek dan indikator Keimanan Amal Al-Qalb.	14
Tabel 3. 1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	38
Tabel 3. 2 Penskroran Angket Skala Likert.....	53
Tabel 3. 3 Pedoman interpretasi dan pemaknaan skor hasil.....	54
Tabel 4. 1 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Tashdiq Al-Qalb Terhadap Dimensi Keimanan.....	79
Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Amal Al-Qalb Terhadap Dimensi Keimanan.....	80
Tabel 4. 3 Hasil Uji Linearitas Tashdiq Al-Qalb.....	82
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas Amal Al-Qalb.....	82
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Tashdiq Al-Qalb	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Amal Al-Qalb	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homoskedastisitas Tashdiq Al-Qalb.....	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homoskedastisitas Amal Al-Qalb.....	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Tashdiq Al-Qalb	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Amal Al-Qalb	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Tashdiq Al-Qalb.....	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Amal Al-Qalb	88
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Hitung Tashdiq Al-Qalb.....	90
Tabel 4. 14 Hasil Uji T Hitung Amal Al-Qalb	91
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 / R square) Tashdiq Al-Qalb ...	92
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 / R square) Amal Al-Qalb	94
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	95
Tabel 4. 18 Hasil Uji F Hitung	96
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2 /R square).....	98

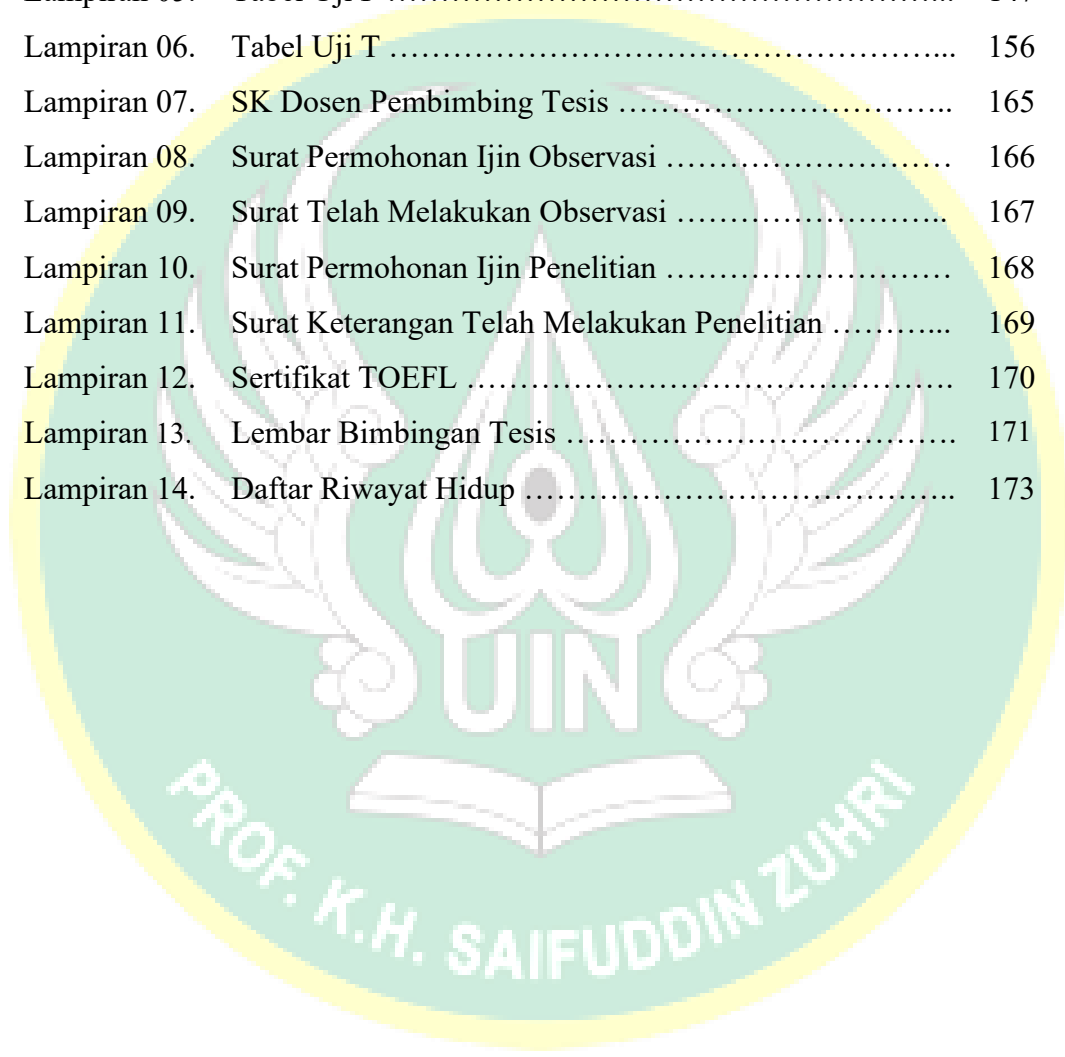
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01.	Kuesioner Angket Penelitian	113
Lampiran 02.	Pedoman Penskoran	124
Lampiran 03.	Distribusi Butir Skala Pengukuran Keimanan	126
Lampiran 04.	Tabel Hasil Rekap Perhitungan Kuesioner	127
Lampiran 05.	Tabel Uji F	147
Lampiran 06.	Tabel Uji T	156
Lampiran 07.	SK Dosen Pembimbing Tesis	165
Lampiran 08.	Surat Permohonan Ijin Observasi	166
Lampiran 09.	Surat Telah Melakukan Observasi	167
Lampiran 10.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	168
Lampiran 11.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	169
Lampiran 12.	Sertifikat TOEFL	170
Lampiran 13.	Lembar Bimbingan Tesis	171
Lampiran 14.	Daftar Riwayat Hidup	173



BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keimanan bukan hanya sekadar keyakinan tanpa tindakan, tetapi juga melibatkan Amal yang ikhlas dari hati. Keyakinan yang tulus (*Tashdiq*) mengacu pada kepastian dan keyakinan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama. Di sisi lain, Amal dari hati (*Amal Al-Qalb*) mengacu pada tindakan yang dilakukan dengan niat yang benar dan ikhlas, bukan untuk mencari pujian atau imbalan duniawi. Keimanan bukan hanya berfungsi sebagai pelindung moral, tetapi juga sebagai sumber motivasi yang mendukung dalam menghadapi berbagai ujian hidup.¹ Allah SWT dalam Al-Quran sering menekankan bahwa keimanan yang sejati tidak hanya terbatas pada keyakinan di dalam hati, tetapi juga harus tercermin dalam Amal perbuatan yang baik dan ikhlas.

Sebagai contoh, dalam surat Al-Baqarah ayat 177.²

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَاخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ
وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَءَانَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ
صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

"Keimanan itu bukanlah sekedar kamu menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat. Akan tetapi benar keimanan itu, adalah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta, serta (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat. Dan orang-orang yang memenuhi janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 177)

Ayat ini menunjukkan bahwa keimanan yang benar mencakup komitmen dalam beribadah kepada Allah, pelayanan kepada sesama dengan ikhlas, dan ketaatan terhadap nilai-nilai agama. Hal ini menegaskan bahwa

¹ Jihan Noor Annisa and Yusuf Iskandar, "Urgensi Keimanan Dalam Pembentukan Perilaku Dikalangan Remaja Smaita Tri Sukses Genus Balikpapan," *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 11 (2025).

² "Al-Baqarah Ayat 177," <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/177>.

keimanan yang kuat dan Amal yang ikhlas saling terkait dan saling melengkapi dalam memperkuat dimensi kehidupan seorang Muslim. Keimanan seseorang tercermin dari amal perbuatan yang dilakukannya, karena karakter seseorang terlihat melalui pancaran iman yang ada dalam dirinya. Seseorang dapat dikatakan memiliki iman yang sempurna jika ia senantiasa berbuat kebaikan, tetap berada di jalan yang benar, dan tidak pernah berbuat ingkar karena takut akan mendapatkan azab yang berat dari Allah SWT.³

Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang menguraikan tentang keimanan. Salah satunya terdapat dalam Surah Al-Ikhlâs yang membahas tentang tauhid sebagai dasar utama keimanan. Selain itu, menurut riwayat Imam Ahmad dari sahabat Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda bahwa iman yang paling utama di hadapan Allah adalah keyakinan yang tanpa keraguan, jihad tanpa kecurangan, dan haji yang diterima. Namun, pada kenyataannya, seringkali terjadi peristiwa yang tidak mencerminkan keimanan, termasuk ketidakpatuhan terhadap firman Allah dalam Al-Qur'an. Contohnya, kasus-kasus yang melibatkan perilaku yang mendekati zina.⁴

Pendidikan Islam berperan signifikan dalam membangun kepribadian serta keimanan siswa. Dalam konteks ini, konsep *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* menjadi sangat relevan. *Tashdiq* merujuk pada penerimaan hati terhadap kebenaran ajaran agama, sementara *Amal Al-Qalb* adalah tindakan hati seperti cinta, takut, dan harap kepada Allah. Kedua konsep ini dianggap sebagai fondasi dalam membangun dimensi keimanan. Pendidikan sangatlah penting untuk menghasilkan lulusan muda yang memiliki kecerdasan emosional, kekuatan, dan keterampilan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dalam berbagai jenis,

³ Nabilah Bulan Balqis et al., "Pengaruh Keimanan Terhadap Hati dan Akal," *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023).

⁴ Teguh Saputra, "Faktor Meningkatkan dan Menurunnya Keimanan: Studi Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (2022): 251–63, <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17937>.

kadar, dan tahapan membutuhkan pencerahan dan pemberdayaan berbagai perspektif.⁵

Kepercayaan pada Tuhan dapat membangkitkan energi positif yang membantu dalam menyeimbangkan pertumbuhan fisik dan mental manusia, di mana keduanya memiliki keterkaitan yang tak terpisahkan. Pertumbuhan fisik manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan jiwa atau psikisnya, dan ini sangat bergantung pada sejauh mana manusia mampu memberikan nutrisi yang diperlukan untuk kedua aspek tersebut (psikis dan fisik). Keyakinan mutlak yang mesti dimiliki oleh manusia adalah keyakinan terhadap Allah SWT. Keyakinan terhadap keberadaan Allah SWT harus ditempatkan oleh manusia bahwa hanya Allah SWT, yang memiliki kekuasaan penuh dalam mengatur kehidupan manusia. Manusia tidak memiliki kekuatan tanpa kehendak Allah SWT. Dengan meyakini bahwa Allah SWT adalah pengatur segala kehidupan, hati manusia akan menjadi tenang. Keyakinan ini dikenal dengan ilmu tauhid. Oleh karena itu, gerakan dakwah Nabi Muhammad SAW dalam membentuk masyarakat Islam dimulai dengan penanaman tauhid. Dengan tauhid, kehidupan akan menjadi tenang, dan manusia akan diarahkan untuk mengatur kehidupannya dengan selalu menyerahkan diri kepada Allah SWT, tentu saja setelah berusaha sebaik mungkin. Artinya, dalam keyakinan manusia, tidak ada ruang untuk kegagalan yang mengarah ke putus asa, karena semua hal, baik itu sukses maupun gagal, semua telah ditentukan oleh Allah SWT. Kita wajib meyakini bahwa Allah SWT senantiasa memberikan nikmat terbaik bagi hamba-Nya.⁶

Definisi iman dalam konteks yang lebih sempit merujuk pada enam rukun iman. Iman merupakan elemen krusial yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Seorang muslim belum cukup hanya dengan mengidentifikasi dirinya sebagai pengikut agama Islam jika dia tidak memiliki ikatan kuat dengan

⁵ Meida Permatasari et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMP Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Karawang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16229–36.

⁶ Suaidi, "Refleksi Penanaman Karakter Bagi Anak Melalui Penanaman Keimanan dalam Keluarga," *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 3 (2023): 11–21, <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i3.478>.

imannya. Keimanan yang dimaksud di sini adalah keyakinan terhadap eksistensi Allah SWT, malaikat, rasul, kitab suci, hari kiamat, dan takdir, baik itu positif atau negatif.⁷ Dalam era perubahan yang semakin menuju akhir zaman, keimanan umat Islam, khususnya di Indonesia, tampaknya semakin meredup. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya antusiasme umat Islam untuk melakukan shalat berjamaah di masjid, berkurangnya minat untuk membaca Al-Qur'an, dan jumlah umat Islam yang menghadiri majelis ilmu yang semakin sedikit.⁸

Kehadirannya di kalangan manusia. Keimanan juga merupakan bukti nyata dari keyakinan seseorang terhadap ajaran agamanya. Dengan demikian, seseorang yang mengklaim dirinya beragama namun tidak memiliki iman yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama sesungguhnya belum benar-benar memahami makna beragama. Dalam perspektif Islam, iman laksana pondasi sebuah bangunan. Oleh karena itu, segala upaya untuk membangun amal saleh yang agung tanpa didasari iman yang kuat ibarat membangun gedung tinggi di atas pasir.⁹

Amal Al-Qalb menekankan pentingnya melakukan tindakan dengan niat ikhlas dan dari hati yang tulus. Dalam kehidupan sehari-hari, individu sering kali dihadapkan pada tantangan dan tekanan sosial yang dapat mempengaruhi niat mereka dalam bertindak baik. *Amal Al-Qalb* mengajarkan bahwa setiap tindakan, tidak peduli seberapa kecil atau besar, harus berbuat baik karena ingin lebih dekat dengan Allah dan ingin menolong sesama. Di tengah kompleksitas kehidupan modern, *Amal Al-Qalb* menjadi kunci untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan tidak hanya mengikuti tren atau norma sosial, tetapi didasarkan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang kita percaya. Hal ini

⁷ Nurcholis Majid et al., "Nilai-Nilai Keimanan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 1 Karya Habiburrahman El Shirazy," *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 3, no. 2 (2023): 128–37, <https://doi.org/10.31539/literatur.v3i2.5362>.

⁸ Aslam Chitami Priawan Siregar and Ni'matut Tamimah, "Peningkatkan Semangat Keimanan melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 125–27, <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3133>.

⁹ Linda Novianti and Syarip Hidayat, "Model Penanaman Nilai Keimanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Madrasah Diniyah Miftahurrahman," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020), <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.

mencakup perilaku di segala bidang kehidupan, misalnya hubungan sosial, bisnis, pendidikan, dan lainnya.

Dalam konteks perubahan zaman dan tantangan hidup yang beragam, pemahaman yang mendalam tentang *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* memberikan fondasi yang kuat bagi individu Muslim untuk menjaga keimanan mereka. Pemahaman ini tidak hanya relevan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, tetapi juga memberikan kekuatan bagi mereka untuk berkontribusi positif dalam masyarakat yang terus berubah. *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* saling mempengaruhi dalam memperkuat keimanan seseorang, terutama ketika individu menghadapi tantangan dalam menginternalisasi keyakinan dan mengamalkannya dengan tulus. Keimanan yang ada dalam diri seseorang membantu untuk berbicara jujur, bertanggung jawab, dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Mereka merasakan bahwa keimanan mengajarkan nilai toleransi, empati, dan saling menghormati. Prinsip-prinsip keimanan juga mendukung mereka dalam menjaga hubungan yang harmonis meskipun ada perbedaan keyakinan atau pandangan.¹⁰

Dasar keimanan dan keyakinan seorang Muslim adalah fondasi utama dalam menjalani kehidupan yang selaras dengan ajaran Islam.¹¹ Dengan memahami dan menerapkan konsep *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* secara berkesinambungan, individu dapat mengatasi tantangan dalam menginternalisasi keyakinan dan mengamalkannya dengan tulus. Hal ini tidak hanya memperkuat keimanan pribadi mereka, tetapi juga memberikan dampak positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dimensi keimanan memiliki dampak yang luas dan mendalam dalam kehidupan seorang individu, termasuk hubungan dengan Allah, perilaku sehari-hari, dan kedamaian batin. Memahami bagaimana *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* mempengaruhi dimensi ini membantu individu memperkuat keimanan mereka secara signifikan. Keyakinan yang kokoh

¹⁰ Annisa and Iskandar, "Urgensi Keimanan Dalam Pembentukan Perilaku Dikalangan Remaja Smaita Tri Sukses Generus Balikpapan."

¹¹ Bella Adelia et al., "Landasan Keimanan dan Keyakinan Muslim," *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 31–41, <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.644>.

mempengaruhi perilaku sehari-hari seseorang sebagai panduan moral dan etika, serta memberikan ketenangan batin karena yakin bahwa segala sesuatu terjadi dengan izin Allah dan untuk tujuan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas Tahun Akademik 2024/2025. Dengan memilih MAN 2 Banyumas sebagai objek penelitian, diharapkan temuan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang bagaimana mengetahui keimanan siswa yang berpengaruh terhadap prilakunya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan analisis terhadap penerapan konsep *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam konteks pendidikan Islam di kelas XI MAN 2 Banyumas tahun pelajaran 2024/2025. Dengan membatasi lingkup penelitian pada satu institusi pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis tentang bagaimana kedua konsep tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku siswa.

Namun, perlu diketahui bahwa hasil penelitian ini bersifat spesifik dan tidak dapat secara langsung digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Perbedaan budaya, kurikulum, dan metode pengajaran di berbagai sekolah dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Fokus penelitian ini pada konteks Islam juga membatasi cakupan kajian, sehingga analisis terhadap *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* di luar perspektif Islam tidak akan dipertimbangkan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* terhadap dimensi keimanan siswa dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan mengumpulkan data numerik melalui angket, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keterkaitan antara penerimaan dan praktik kedua konsep tersebut dengan tingkat keimanan siswa. Batasan waktu penelitian juga perlu diperhatikan, karena perubahan dalam variabel penelitian setelah periode pengumpulan data dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI Tahun Akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas?
- b. Bagaimana pengaruh *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI Tahun Akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas?
- c. Bagaimana pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI Tahun Akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk pengantar menganalisis pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas?
2. Untuk pengantar menganalisis pengaruh *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas?
3. Untuk pengantar menganalisis pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* secara bersama dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan psikologi agama. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah wawasan dalam kajian tentang *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam konteks keimanan siswa.
- b. Mengembangkan konsep pendidikan Islam berbasis pendekatan psikologi agama, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keimanan individu.
- c. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara keimanan, pendidikan, dan praktik keagamaan siswa.

- d. Memberikan referensi bagi akademisi dalam penyusunan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga memiliki manfaat praktis dalam beberapa aspek, antara lain:

a. Manfaat untuk kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pihak sekolah mengenai pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* terhadap dimensi keimanan siswa. Temuan ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi kepala sekolah dalam merancang, mengembangkan, serta mengevaluasi strategi pembinaan keimanan yang lebih efektif dan berkelanjutan, khususnya bagi siswa kelas XI. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi pijakan dalam memperkuat kebijakan pendidikan karakter berbasis keimanan di lingkungan madrasah, sehingga tercipta suasana belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual, moral, dan afektif peserta didik.

b. Manfaat untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada para guru mengenai peran *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* dalam membentuk serta memperkuat dimensi keimanan siswa. Melalui temuan penelitian ini, guru dapat menjadikannya sebagai dasar untuk merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran hati dan penghayatan nilai-nilai keimanan dalam diri peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembinaan yang lebih menyentuh ranah afektif siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi sarana pembentukan karakter religius yang lebih utuh dan bermakna.

c. Manfaat untuk Wali Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada wali murid mengenai pentingnya peran Tashdiq dan Amal al-Qalb dalam membentuk dimensi keimanan anak. Melalui pemahaman ini, orang tua dapat lebih menyadari bahwa proses pembinaan keimanan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga perlu dikuatkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan komunikasi religius di rumah. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi wali murid untuk menumbuhkan keselarasan antara pendidikan spiritual yang diberikan di sekolah dengan pola asuh di keluarga, sehingga tercipta sinergi yang mendukung perkembangan iman, moral, dan akhlak anak secara menyeluruh.

d. Manfaat untuk Penelitian Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Tashdiq, Amal al-Qalb, dan dimensi keimanan siswa. Peneliti lain dapat memperluas kajian ini dengan meneliti variabel lain yang berpotensi memengaruhi keimanan, baik dari aspek pembelajaran, lingkungan sosial, maupun pendekatan spiritual yang lebih kontekstual. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat memperdalam temuan ini melalui metode berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau campuran (mixed methods), untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik mengenai pembentukan iman dan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan Islam.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah yang jelas, menyeluruh, dan memudahkan pemahaman terhadap seluruh rangkaian pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun tesis berdasarkan sistematika penulisan yang terstruktur dan logis. Sistematika ini disusun agar pembaca dapat mengikuti alur berpikir penulis secara runtut, mulai dari perumusan masalah, landasan teoritis, pendekatan metodologis, hingga kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian. Dengan demikian, sistematika penulisan ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan teknis,

tetapi juga sebagai cerminan kerangka berpikir ilmiah dalam menjawab fokus kajian yang diteliti.

Secara garis besar, tesis ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian pendahuluan, bagian pembahasan inti, dan bagian penutup. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan secara fungsional dan konseptual, sehingga membentuk satu kesatuan pembahasan yang utuh dan sistematis. Adapun rincian masing-masing bagian dijabarkan dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab pertama merupakan landasan awal dari keseluruhan isi tesis. Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang melandasi munculnya ide penelitian, diikuti dengan batasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah, ruang lingkup, dan urgensi penelitian yang dilakukan. Melalui pendahuluan ini, pembaca diharapkan memahami konteks mengapa penelitian tentang *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* terhadap dimensi keimanan siswa menjadi penting dan relevan untuk dikaji secara mendalam.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab ini berisi uraian mendalam mengenai landasan teoritis yang menjadi dasar pijakan penelitian. Pembahasan meliputi berbagai konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian, terutama mengenai *Tashdiq Al-Qalb*, *Amal Al-Qalb*, serta keterkaitannya dengan dimensi keimanan dalam konteks pendidikan Islam. Selain itu, bab ini juga menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung dan melengkapi analisis teoritik, sehingga memberikan pijakan ilmiah yang kuat bagi penelitian ini. Di akhir bab, disajikan kerangka pemikiran yang menghubungkan antara teori dan fokus penelitian, serta perumusan hipotesis yang akan diuji secara empiris.

Bab III Metode Penelitian, Bab ketiga menjelaskan secara terperinci metode penelitian yang digunakan. Di dalamnya mencakup jenis dan pendekatan penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Bagian ini juga menguraikan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara sistematis agar hasil yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas

ilmiah. Melalui bab ini, pembaca dapat menilai sejauh mana rancangan penelitian disusun secara logis dan sesuai dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb* terhadap dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini merupakan bagian inti dari tesis, karena menampilkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan. Dalam bab ini dipaparkan temuan-temuan empiris yang berkaitan dengan hubungan dan pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* serta *Amal Al-Qalb* terhadap dimensi keimanan siswa. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dianalisis dan dibahas secara mendalam dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pembahasan dilakukan secara kritis dan interpretatif untuk melihat sejauh mana data empiris mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan. Bab ini tidak hanya menampilkan angka-angka statistik, tetapi juga menafsirkan maknanya dalam konteks pembinaan keimanan di lingkungan pendidikan Islam.

Bab V Penutup, Bab terakhir merupakan penegasan dari keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan. Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, wali murid, dan peneliti selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memuat refleksi penulis terhadap proses penelitian yang telah dilakukan, baik dari sisi ilmiah maupun nilai-nilai pembelajaran yang diperoleh selama proses penyusunan tesis. Dengan demikian, bab ini menjadi penutup yang merangkum keseluruhan esensi penelitian dan memberikan arah bagi pengembangan studi serupa di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb*

a. Pengertian *Tashdiq Al-Qalb* (Keyakinan)

Ini mencakup enam aspek atau subvariabel yang terjabar menjadi delapan belas indikator. *Tashdiq Al-Qalb* menggambarkan keyakinan siswa terhadap ajaran agama dan keyakinan pada Tuhan.¹²

Tabel 2. 1 Dimensi, Aspek dan indikator Keimanan *Tashdiq Al-Qalb*.¹³

Dimensi	Aspek	Indikator
Keyakinan (<i>Tashdiq Al-Qalb</i>)	Allah	1. Meyakini ke-esa-an Allah SWT.
		2. Meyakini Allah sebagai pencipta dan pengelola alam semesta.
		3. Meyakini Allah sebagai pemberi rizki bagi setiap makhluk-Nya.
		4. Meyakini Allah sebagai satu satunya Tuhan yang berhak disembah.
	Malaikat	5. Meyakini keberadaan malaikat sebagai hamba dan utusan Allah.
		6. Meyakini malaikat sebagai utusan Allah yang taat melaksanakan tugas dan perintahnya.
	Kitab	7. Meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab suci kepada rasul-Nya.
		8. Meyakini al-Quran sebagai kitab suci Allah yang terakhir.
		9. Meyakini kebenaran ajaran dan petunjuk al-Quran.
	Rasul	10. Meyakini bahwa Allah telah mengutus beberapa Rasul.
		11. Meyakini para rasul Allah memiliki sifat terpuji dan terpelihara dari sifat tercela.
		12. Meyakini Muhammad SAW sebagai rasul Allah yang terakhir.
	Hari Akhir	13. Meyakini bahwa kehidupan dunia akan berakhir.
		14. Meyakini adanya ba'ats (kebangkitan).

¹² Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen* (Pustaka Pelajar, 2017).

¹³ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

		15. Meyakini adanya hisab amal manusia.
		16. Meyakini keberadaan surga dan neraka.
	Qadar	17. Meyakini bahwa Allah telah menuliskan beberapa ketentuan bagi makhluk-Nya.
		18. Meyakini bahwa segala yang terjadi di dunia merupakan perwujudan takdir Allah.

Istilah "keyakinan" berasal dari kata "yakin" yang berarti percaya dengan sungguh-sungguh (tahu, mengerti). Oleh karena itu, keyakinan dapat diartikan sebagai kepercayaan yang mendalam. Selain itu, keyakinan juga dapat diartikan sebagai bagian dari agama atau religi yang berupa konsep yang diyakini oleh para penganutnya.¹⁴

Secara umum, masyarakat memiliki keyakinan terhadap Ketuhanan Yang Maha Esa, yang melahirkan kepercayaan yang dikenal sebagai agama. Kata "agama" berasal dari akar kata yang berarti "tidak" dan "kacau", sehingga implikasinya adalah suatu sistem yang menciptakan keteraturan. Agama mengatur dan mengarahkan umatnya untuk bertindak dengan kasih. Pembentukan moral yang diajarkan oleh agama menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Orang yang menjalankan agama merasakan kelembutan dan ketenangan yang diajarkan oleh agama.¹⁵

Secara umum, keyakinan adalah pandangan yang dianggap logis dan wajar oleh para penganutnya. Keyakinan ini mencakup apa yang dipikirkan dan dipercayai orang tentang masyarakat, kekuasaan, hak, dan tujuan kelompok, yang semuanya mempengaruhi tindakan mereka.¹⁶

Setiap muslim memiliki keimanan dalam dimensi keyakinan (*Tashdiq Al-Qalb*), meskipun tingkat kualitas atau intensitas keimanan tersebut berbeda-beda antara satu muslim dengan yang lain.¹⁷

¹⁴ Muslikh, "Kebenaran, Keyakinan Dan Moralitas Manusia Rasional," *Jurnal Impresi Indonesia (JII)* 1, no. 1 (2022).

¹⁵ Robinson et al., "Analisis Hukum Atas Perizinan Ibadah Dipandang Dari Hak Menjalani Keyakinan Berlandaskan Konstitusi," *Jurnal Plaza Hukum Indonesia* 2, no. 1 (2024).

¹⁶ Taufiq Harris et al., "Konstruksi Keyakinan Bahasa Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas," *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman* 13, no. 2 (2023).

¹⁷ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

Keyakinan memainkan peran penting sebagai prinsip hidup seseorang, sehingga ketika dihadapkan pada pilihan sulit, seseorang cenderung memilih kehilangan nyawanya daripada keyakinannya. Demikian juga, seseorang dengan keyakinan yang kuat terhadap suatu ajaran atau doktrin akan bertindak sesuai dengan keyakinannya, meskipun menghadapi rintangan atau risiko. Bahkan, keyakinan adalah bagian dari kepribadian individu yang dapat mempengaruhi kepribadian kelompok atau bangsa.¹⁸

b. Pengertian Amal Al-Qalb (Perbiatan Hati)

Ini mencakup tujuh aspek atau subvariabel yang terjabar menjadi tujuh belas indikator. Amal Al-Qalb menggambarkan sikap dan perasaan siswa dalam beragama, termasuk dalam beribadah dan berbuat baik kepada sesama.¹⁹

Tabel 2. 2 Dimensi, Aspek dan indikator Keimanan Amal Al-Qalb.²⁰

Dimensi	Aspek	Indikator
Sikap (Amal Al-Qalb)	Syukur	1. Mengakui anugerah dan nikmat Allah.
		2. Berpandangan positif (positive thinking).
		3. Bersikap optimis.
	Khasyyah	4. Merasa berdosa ketika meninggalkan perintah Allah dan rasul-Nya.
		5. Merasa berdosa ketika melakukan larangan Allah dan rasul-Nya.
		6. Merasa takut terhadap ancaman siksa neraka.
	Mahabbah	7. Merasa senang dalam melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan dan Rasul-Nya.
		8. Bergetar hati ketika disebut Asma Allah.
	Shabar	9. Menerima musibah dan kekurangan yang terjadi.
		10. Konsisten dalam melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya.
		11. Konsisten dalam meninggalkan larangan Allah dan Rasul-Nya.

¹⁸ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

¹⁹ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

²⁰ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

	Tawakal	12. Menerima hasil apa pun setelah berusaha maksimal.
		13. Menyadari keterbatasan kemampuan manusia dan kemahakuasaan Allah.
	Ridha	14. Menerima takdir Allah.
		15. Tidak berkeluh kesah.
	Ikhlas	16. Motivasi beramal hanya karena Allah.
		17. Tidak putus asa ketika mengalami kegagalan.

Amal Al-Qalb adalah tindakan-tindakan hati yang bersifat internal, seperti perasaan, kehendak, dan sikap yang berfungsi sebagai penggerak, pendorong, dan pengarah perbuatan-perbuatan fisik yang tampak dan empiris. *Amal Al-Qalb* ini berperan sebagai penghubung antara keyakinan (*Tashdiq Al-Qalb*) yang murni internal dan statis dengan perbuatan-perbuatan jasmaniah yang murni eksternal dan aktif.²¹

2. Pengertian Dimensi Keimanan

a. Dimensi dan Elemen Keimanan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan wujud konkret dari tujuan pendidikan nasional. Profil ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam merancang kebijakan pendidikan serta menjadi acuan bagi pendidik dalam membentuk karakter dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Mengingat perannya yang signifikan, profil ini harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Profil Pelajar Pancasila perlu dirancang secara sederhana, mudah diingat, dan dapat diterapkan baik oleh pendidik maupun pelajar dalam kehidupan sehari-hari.²²

1) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia

Pelajar Indonesia yang memiliki keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak yang mulia adalah individu yang menunjukkan perilaku berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan.

²¹ Shodiq, *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*.

²² *Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, n.d.).

Mereka memahami ajaran agama dan kepercayaannya, lalu mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat lima aspek utama, yaitu: a) Akhlak beragama, b) Akhlak pribadi, c) Akhlak kepada manusia, d) Akhlak kepada alam, dan e) Akhlak bernegara.

2) Dimensi Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia menjaga budaya luhur, kearifan lokal, dan identitasnya, sambil tetap bersikap terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Hal ini mendorong terciptanya sikap saling menghormati serta peluang terbentuknya budaya baru yang positif tanpa bertentangan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Aspek utama dari keberagaman global mencakup: a) Mengenal dan menghargai budaya, b) Komunikasi dan interaksi antar budaya, c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan d) Berkeadilan Sosial.

3) Dimensi Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki keterampilan dalam bekerja sama, yaitu kemampuan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan secara sukarela dan bersama-sama, sehingga tugas yang dilakukan menjadi lebih efektif, mudah, dan ringan. Aspek utama dari gotong royong meliputi: a) Kolaborasi, b) Kepedulian, dan c) Berbagi.

4) Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia adalah individu yang mandiri, yaitu mereka yang bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajarannya. Aspek utama dari kemandirian mencakup: a) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan b) Regulasi diri.

5) Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar yang berpikir kritis mampu mengolah informasi secara objektif, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Mereka dapat menghubungkan berbagai informasi, menganalisisnya, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan yang tepat. Aspek utama dari kemampuan berpikir kritis meliputi: a) Memperoleh dan memproses

informasi dan gagasan, b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran, dan c) Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri

6) Dimensi Kreatif

Pelajar yang memiliki kreativitas mampu mengembangkan serta menciptakan sesuatu yang orisinal, bernilai, bermanfaat, dan memberikan dampak positif. Aspek utama dari kreativitas mencakup: a) Menghasilkan gagasan yang orisinal, b) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan d) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

b. Dimensi Keimanan menurut Alfi'alghazali

Dasar keimanan dan keyakinan seorang Muslim berperan sebagai pijakan utama dalam menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Keimanan tidak hanya sebatas pernyataan lisan, tetapi harus tertanam kuat dalam hati dan diwujudkan melalui perilaku sehari-hari. Dalam ajaran Islam, keimanan mencakup enam prinsip utama yang dikenal sebagai Rukun Iman, yaitu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari kiamat, serta takdir-Nya. Keyakinan terhadap enam prinsip ini membentuk perspektif seorang Muslim dalam memahami kehidupan, alam semesta, serta interaksi dengan sesama.²³

Setiap individu memiliki tingkat keimanan yang berbeda-beda, baik dalam kadar yang tinggi maupun rendah. Tingkat keimanan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu iman tahqiqi, iman istidlali, dan iman taqlidi. Perbedaan tingkat keimanan ini tampak melalui amal perbuatan seseorang, yang tercermin dalam perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kualitas keimanan seseorang dapat terlihat dari sikap, perilaku, dan perbuatannya yang baik. Keimanan memiliki peran yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap perilaku individu. Bahkan, keimanan terbukti memberikan

²³ Bella Adelia et al., "Landasan Keimanan dan Keyakinan Muslim."

pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan sikap serta kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku.²⁴

Nilai-nilai keimanan menurut Alfialghazi, yaitu:²⁵

1) Tawakal dan Ikhtiar

Dasar keimanan dan keyakinan seorang Muslim berperan sebagai pijakan utama dalam menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam. Keimanan tidak hanya sebatas pernyataan lisan, tetapi harus tertanam kuat dalam hati dan diwujudkan melalui perilaku sehari-hari. Dalam ajaran Islam, keimanan mencakup enam prinsip utama yang dikenal sebagai Rukun Iman, yaitu beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari kiamat, serta takdir-Nya. Keyakinan terhadap enam prinsip ini membentuk perspektif seorang Muslim dalam memahami kehidupan, alam semesta, serta interaksi dengan sesama.

2) Istiqomah

Menjaga istiqomah bukanlah perkara yang mudah, karena membutuhkan konsistensi, keteguhan, dan ketaatan. Jika kita beriman, maka hendaknya kita meyakini dan mengamalkannya secara penuh tanpa keraguan sedikit pun, serta membuktikannya melalui ucapan dan perbuatan. Dengan terus berusaha untuk istiqomah, iman kita akan terjaga dan semakin meningkat, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kehidupan spiritual kita.

3) Husnudzhan

Ketenangan merupakan aspek penting, baik dalam beribadah maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seseorang yang hidup dengan penuh ketenangan cenderung dapat mengatur kehidupannya dengan lebih baik. Salah satu cara untuk mencapai ketenangan adalah

²⁴ Mutijah Mutijah et al., "Analisis Regresi Logistik Multinomial Pada Siswa Data Iman," *ANTUSIAS Jurnal Internasional Statistik Terapan Dan Ilmu Data* 5, no. 1 (2025): 36–45.

²⁵ Sinta Rahmawati et al., "Nilai-Nilai Keimanan yang Terkandung dalam Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 623–30, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4197>.

dengan selalu berhusnuzan terhadap siapa pun. Husnuzan, atau berbaik sangka, merupakan sikap yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, karena termasuk dalam perilaku terpuji yang membawa ketentraman dalam diri.

4) Ikhlas

Kejujuran hati, ketulusan, dan kerelaan merupakan hal yang penting dalam setiap amal perbuatan, di mana niat harus semata-mata karena Allah, bukan karena faktor lain. Ikhlas adalah bentuk pendekatan diri kepada Allah dan menjadi inti dari ajaran agama. Seseorang tidak dapat dikatakan beragama dengan benar tanpa memiliki keikhlasan. Oleh karena itu, ikhlas berarti melakukan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan atau pujian dari manusia, melainkan semata-mata untuk meraih ridha Allah.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud menelaah dan mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema kajian, guna memperkuat landasan teoritis sekaligus memberikan arah yang jelas bagi penelitian yang sedang dilakukan. Kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya berfungsi sebagai pijakan awal dalam memahami konsep, variabel, serta hubungan antarunsur yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan Tashdiq al-Qalb, Amal al-Qalb, dan dimensi keimanan. Penelitian-penelitian terdahulu dipilih secara selektif berdasarkan kesesuaian topik, pendekatan metodologis, serta kontribusinya terhadap pengembangan pemahaman ilmiah dalam bidang pendidikan keagamaan. Melalui penelaahan kritis terhadap hasil-hasil penelitian tersebut, penulis berupaya menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan temuan yang dapat memperkaya perspektif terhadap permasalahan yang dikaji.

Selain itu, analisis komparatif terhadap penelitian sebelumnya juga diharapkan mampu mengidentifikasi area atau celah penelitian (research gap) yang belum banyak disentuh oleh para peneliti sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengulang kajian yang sudah ada, tetapi juga berupaya

memberikan kontribusi baru dalam memperluas wawasan teoretis dan empiris mengenai pengaruh *Tashdiq* dan *Amal al-Qalb* terhadap pembentukan dimensi keimanan siswa. Sebagai dasar perbandingan dan penguatan argumentasi, penulis merujuk pada sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Sahidin Wahyudi yang berjudul “Pendidikan Keimanan pada Keluarga Muallaf di Kelurahan Banjar Sari Metro Utara Kota Metro”.²⁶ Penelitian ini mengungkap bahwa proses pendidikan keimanan keluarga muallaf bersifat multi-lapis. Secara sistematis, pendidikan ini berlangsung melalui program-program yang diselenggarakan oleh KUA dan interaksi dalam keluarga. Selain itu, lingkungan sosial juga memberikan pengaruh yang signifikan melalui interaksi dengan teman, tetangga, dan tokoh agama. Lebih jauh lagi, nilai-nilai dan kebiasaan yang ada dalam budaya setempat turut membentuk proses pendidikan keimanan ini. Penelitian ini juga membahas pembinaan keluarga muallaf dalam upaya membentuk pribadi muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan pembinaan keagamaan pada keluarga muallaf. Dalam penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor, baik struktural maupun kultural. Proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan tokoh agama.

Persamaan penelitiannya yaitu keduanya fokus pada dimensi keimanan dalam Islam dan keduanya bertujuan untuk memahami dan mengukur tingkat keimanan dalam konteks yang berbeda. Perbedaan penelitiannya yaitu Penelitian oleh Sahidin Wahyudi menggunakan materi pendidikan keimanan yang lebih tradisional, sedangkan penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran lebih modern. Penelitian oleh Sahidin Wahyudi lebih fokus pada pendidikan dan bimbingan keimanan, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* lebih fokus pada pengukuran dan analisis dimensi keimanan.

²⁶ Sahidin Wahyudi, “Pendidikan Keimanan Pada Keluarga Muallaf Di Kelurahan Banjar Sari Metro Utara Kota Metro” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Hamdan yang berjudul "Program Pembinaan Keimanan dan Ketakwaan Dalam Upaya Membina Perilaku Keagamaan dan Motivasi Belajar Agama Siswa di MAN 3 Kota Cirebon".²⁷ Hasil menunjukkan bahwa program sangat efektif dalam membentuk perubahan perilaku keagamaan menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar agama siswa. Konsep keimanan dan ketakwaan dalam konteks ini dapat dipahami melalui dua dimensi merujuk pada keyakinan dalam hati, dan merujuk pada tindakan dan perasaan yang muncul dari keyakinan tersebut. Dalam konteks pendidikan, pembinaan keimanan dan ketakwaan ini penting untuk membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah, yaitu untuk membangun religiusitas siswa dari perspektif ajaran Islam.

Persamaan penelitiannya yaitu keduanya fokus pada dimensi keimanan dalam Islam dan keduanya bertujuan untuk memahami dan mengukur tingkat keimanan dalam konteks yang berbeda. Perbedaan penelitiannya yaitu Penelitian oleh Hamdan menggunakan materi pembinaan keimanan dan ketakwaan, sedangkan penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran lebih modern. Penelitian oleh Hamdan lebih fokus pada program pembinaan dan motivasi belajar agama, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* lebih fokus pada pengukuran dan analisis dimensi keimanan.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Agus Taufik Rahman yang berjudul "Konsep Pendidikan Keimanan dalam Perspektif Badi'uzzaman Said Nursi dan Relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia Saat Ini".²⁸ Penelitian ini menemukan Badi'uzzaman Said Nursi adalah seorang pemikir dan reformis Islam terkemuka yang telah memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan keimanan. Konsep pendidikan keimanan menurut Nursi berfokus

²⁷ Hamdan, "Program Pembinaan Keimanan Dan Ketakwaan Dalam Upaya Membina Perilaku Keagamaan Dan Motivasi Belajar Agama Siswa Di Man 3 Kota Cirebon" (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

²⁸ Agus Taufik Rahman, "Konsep Pendidikan Keimanan Dalam Perspektif Badi'uzzaman Said Nursi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia Saat Ini" (Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

pada pengembangan pemahaman dan aplikasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Nursi menekankan pentingnya integrasi antara etos agama dan sains modern dalam pendidikan. Menurutnya, alam adalah salah satu tanda kebesaran Allah, dan manusia sebagai makhluk-Nya yang paling sempurna diberi kemampuan untuk menggali alam. Seluruh perbuatan, pemikiran, keputusan, bahkan niat haruslah berdasarkan keimanan. Konsep pendidikan keimanan Nursi relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia saat ini. Masalah kemanusiaan modern yang kompleks, seperti budaya permisif dan “Existential Vacuum”, seringkali ditangani dengan pendekatan yang tidak tepat karena hanya fokus pada aspek terluarnya saja. Menurut Nursi, masalah ini sebenarnya disebabkan oleh tidak aktifnya keimanan seseorang.

Persamaan penelitiannya yaitu Keduanya mempelajari aspek keimanan dalam konteks yang berbeda dan Keduanya memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi keimanan dalam konteks pendidikan. Perbedaan penelitiannya yaitu penelitian Agus Taufik Rahman lebih bersifat teoritis dan literatur, meneliti pandangan dan karya-karya Said Nursi, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* lebih bersifat empiris, menganalisis data dari pengukuran dan observasi langsung. Penelitian Agus Taufik Rahman berusaha menemukan relevansi konsep pendidikan keimanan Said Nursi dalam konteks Indonesia, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* mengevaluasi secara langsung pengaruh keyakinan dan perilaku terhadap keimanan siswa di lokasi spesifik.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Aulia Gita Rezka yang berjudul “Konsep Pendidikan Keimanan Anak (Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Daradjat)”²⁹. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat kesamaan dan perbedaan pandangan Abdullah Nashih Ulwan dan Zakiah Daradjat terkait pendidikan keimanan terletak pada penggunaan metode hukuman. Abdullah Nashih Ulwan mengizinkan penerapan hukuman dalam

²⁹ Aulia Gita Rezka, “Konsep Pendidikan Keimanan Anak (Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Daradjat)” (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).

pendidikan, asalkan sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan Zakiah Daradjat memilih untuk tidak menerapkan hukuman dalam mendidik anak. Meski demikian, keduanya memiliki kesamaan dalam beberapa aspek, seperti materi pendidikan keimanan, penggunaan kalimat tauhid sebagai pembuka kehidupan anak, penanaman kebiasaan beribadah, pengajaran muraqabatullah, serta penerapan metode keteladanan dan pembiasaan.

Persamaan penelitiannya yaitu, kedua penelitian ini berfokus pada aspek keimanan, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian pertama membahas pendidikan keimanan anak, sedangkan penelitian kedua mengeksplorasi pengaruh aspek-aspek tertentu dari keimanan (*Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb*). Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu, terdapat pada fokus pemikiran Abdullah Nashih Ulwan dan Zakiah Daradjat mengenai pendidikan keimanan anak sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh dua elemen spesifik keimanan (*Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb*) terhadap dimensi keimanan secara keseluruhan.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Agus Ropik yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Tentang Keimanan: Analisis Tafsir Pendidikan Q.S. Luqman Ayat 13 Dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Munir”.³⁰ Penelitian ini berfokus pada pentingnya pendidikan keimanan dalam pembentukan karakter individu, terutama di kalangan generasi muda. Ropik menekankan bahwa nilai-nilai keimanan harus ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dia mengaitkan hal ini dengan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern, di mana nilai-nilai moral sering kali tergerus oleh kemajuan teknologi dan perubahan sosial. Ropik menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya, dengan analisis teks sebagai metode utama. Dia membandingkan tafsir dari dua sumber tersebut untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam interpretasi mereka terhadap ayat tersebut.

³⁰ Agus Ropik, “Nilai-Nilai Pendidikan Tentang Keimanan: Analisis Tafsir Pendidikan Q.S. Luqman Ayat 13 Dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Munir” (Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017).

Penelitian ini juga melibatkan kajian literatur yang luas mengenai pendidikan Islam dan tafsir.

Persamaan penelitiannya yaitu, kedua penelitian ini sama-sama meneliti aspek keimanan dalam konteks Islam, meskipun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda, keduanya menggunakan pendekatan agama Islam dalam analisis dan pembahasannya, baik melalui tafsir Al-Qur'an maupun melalui analisis elemen-elemen keimanan. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu, Fokus pada analisis nilai-nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam Q.S. Luqman ayat 13, berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Munir, dan meneliti pengaruh dua elemen spesifik keimanan (*Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb*) terhadap dimensi keimanan secara keseluruhan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Mutijah dan Ulfah Rulli Hastuti yang berjudul “Multinomial Logistic Regression Model on the Faith of Mathematics Education Students of UIN Saizu Purwokerto”.³¹ Penelitian ini menggunakan model regresi logistik multinomial untuk menganalisis iman mahasiswa Program Studi Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Model regresi logistik multinomial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen yang bersifat polikotomus (lebih dari dua kategori) dengan beberapa variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat iman mahasiswa, yang dikategorikan menjadi beberapa kategori, seperti rendah, sedang, dan tinggi. Variabel independen mencakup faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi tingkat iman mahasiswa, seperti latar belakang keluarga, pengalaman pendidikan sebelumnya, dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan. Data dikumpulkan dari 81 sampel dari populasi 101 mahasiswa yang diambil secara acak. Data dianalisis menggunakan model regresi logistik multinomial untuk mengidentifikasi keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat.. Penelitian ini menemukan bahwa kedua dimensi iman, yaitu keyakinan dan

³¹ Mutijah Mutijah and Ulfah Rulli Hastuti, “Multinomial Logistic Regression Model on the Faith of Mathematics Education Students of UIN Saizu Purwokerto,” 2024, 070016, <https://doi.org/10.1063/5.0205044>.

sikap/perasaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat iman mahasiswa Program Studi Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Tingkat iman mahasiswa ditemukan berada dalam kategori sedang. Pengaruh dimensi keyakinan lebih besar dibandingkan dengan dimensi sikap/perasaan. Kedua dimensi tersebut secara bersama-sama mempengaruhi iman mahasiswa dengan tingkat signifikansi yang tinggi.

Persamaan penelitiannya yaitu keduanya mempelajari pengaruh dimensi keimanan (keyakinan dan perilaku) terhadap subjek penelitian. Keduanya menggunakan metode statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan bertujuan untuk memahami dan mengukur pengaruh dimensi keimanan terhadap subjek penelitian. Perbedaan penelitiannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mutijah dan Ulfah Rulli Hastuti menggunakan model regresi logistik multinomial, sedangkan Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran keimanan berbentuk inventori model summated rating scale. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh Mutijah dan Ulfah Rulli Hastuti fokus pada tingkat iman mahasiswa berdasarkan kategori tertentu. Sedangkan Penelitian ini fokus pada pengukuran dan evaluasi dimensi keimanan siswa.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Anton et al. yang berjudul “Penguatan Keimanan: Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan, Merenungi Kekuasaan Allah SWT. Serta Refleksi Diri”.³² Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik shalat dan dzikir memiliki dampak signifikan terhadap penguatan keimanan individu. Praktik shalat dan dzikir diidentifikasi sebagai fondasi penting dalam memperkuat keimanan. Keduanya tidak hanya sekadar ritual, tetapi harus dilakukan dengan kesadaran dan penghayatan yang mendalam untuk merasakan kekuatan spiritual yang dihasilkan. Melibatkan hati dalam pelaksanaan shalat dan dzikir dapat memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari, termasuk peningkatan kesadaran akan kebesaran Allah SWT melalui refleksi terhadap alam semesta. Penelitian menekankan bahwa

³² Anton et al., “Penguatan Keimanan: Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan, Merenungi Kekuasaan Allah SWT. Serta Refleksi Diri,” *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024).

penguatan keimanan melalui shalat dan dzikir sangat relevan di era modern ini, di mana tantangan terhadap keimanan semakin besar.

Persamaan penelitian keduanya bertujuan untuk memperkuat keimanan individu. Shalat dan zikir berfungsi sebagai praktik ritual yang mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* menekankan pada penguatan keyakinan internal dan tindakan yang sesuai dengan iman. Baik praktik shalat dan zikir maupun *Tashdiq Al-Qalb* dapat menghasilkan perubahan spiritual yang signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa zikir dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* berkontribusi pada penguatan iman yang mendalam. Sedangkan perbedaan penelitian tentang Shalat dan Zikir merupakan praktik fisik yang terstruktur, dilakukan secara rutin dalam waktu tertentu. Shalat melibatkan gerakan fisik dan lafaz tertentu, sedangkan zikir dapat dilakukan dengan lisan atau dalam lubuk hati. Sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* lebih bersifat internal, fokus pada keyakinan yang ada di dalam hati (*Tashdiq*) dan tindakan yang muncul dari keyakinan tersebut (amal) tanpa terikat pada ritual fisik tertentu.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Shofaussamawati yang berjudul "Iman dan Kehidupan Sosial".³³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara iman dan kehidupan sosial dalam konteks masyarakat Islam. Shofaussamawati dari STAIN Kudus melakukan studi kualitatif untuk memahami bagaimana iman berinteraksi dengan aspek-aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena-fenomena iman dalam konteks kehidupan sosial. Data dikumpulkan melalui teknik baca-catat, yaitu membaca keseluruhan naskah drama atau literatur yang relevan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan bentuk iman dalam kehidupan sosial. Sumber data utama adalah naskah drama "Balada Langgar Tua" karya Alfanul Ulum F.S., yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa iman tidak hanya merupakan konsep

³³ Shofaussamawati, "Iman dan Kehidupan Sosial," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2018): 211, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3133>.

abstrak dalam teologi Islam, tetapi juga memiliki aplikasi konkret dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, iman dapat mempengaruhi kualitas kehidupan sosial dan kemanusiaan secara signifikan.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, Kedua penelitian menekankan pentingnya keimanan dalam kehidupan individu. Shofaussamawati menganalisis bagaimana iman berpengaruh pada interaksi sosial, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* mengeksplorasi bagaimana keyakinan dan tindakan hati mempengaruhi dimensi keimanan. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu penelitian Shofaussamawati, lebih fokus pada hubungan antara iman dan kehidupan sosial, menjelaskan bagaimana nilai-nilai keimanan diimplementasikan dalam interaksi sosial sehari-hari. Sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* lebih terfokus pada dua dimensi spesifik dari keimanan, yaitu *Tashdiq* (keyakinan) dan amal (tindakan), serta bagaimana keduanya saling mempengaruhi dalam konteks dimensi keimanan. Penelitian Shofaussamawati menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis naratif dari naskah drama untuk menggali nilai-nilai keimanan. Sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* Menggunakan instrumen pengukuran kuantitatif untuk menilai kadar keimanan, termasuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang dikembangkan.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Nurzatil Ismah binti Azizan yang berjudul “Keutuhan Keimanan Jati Diri Remaja Melalui Kisah Dalam Al-Quran”.³⁴ Penelitian ini menekankan bahwa keimanan adalah fondasi utama dalam pembentukan jati diri remaja. Dalam konteks ini, keimanan tidak hanya dianggap sebagai keyakinan teologis, tetapi juga sebagai elemen yang mempengaruhi perilaku, sikap, dan nilai-nilai moral remaja. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen Al-Quran memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam dari kisah-kisah tersebut. Metode ini sangat sesuai untuk memahami konteks sosial dan spiritual yang terkandung dalam teks suci. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pengertian yang

³⁴ Nuezatil Ismah Binti Azizan, “Keutuhan Keimanan Jati Diri Remaja Melalui Kisah Dalam Al-Quran,” *E-Jurnal Penyelidikan Dan Inovasi* 7, no. 2 (2020).

lebih baik tentang kisah-kisah dalam Al-Quran dapat meningkatkan kesadaran spiritual remaja. Ini penting untuk membentuk karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan iman yang teguh.

Persamaan penelitiannya yaitu, Kedua penelitian memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperkuat keimanan individu. Mereka berfokus pada pentingnya keimanan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana hal itu dapat membantu dalam membentuk jati diri yang kuat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian pertama berfokus pada keutuhan keimanan jati diri remaja melalui kisah dalam Al-Quran, sedangkan penelitian kedua lebih pada pengaruh keyakinan perilaku terhadap dimensi keimanan. Penelitian pertama menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kisah-kisah dalam Al-Quran, sedangkan penelitian kedua menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengembangan instrumen pengukuran keimanan.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Ita Novia Ashari yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Tauhid Dan Bimbingan Akhlak Dalam Peningkatan Keimanan Di Masyarakat”.³⁵ Penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan keimanan masyarakat, terutama dalam konteks tantangan modern yang dapat mengganggu nilai-nilai agama. Kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat dicapai melalui peningkatan keimanan yang kuat. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif guna mengevaluasi dampak bimbingan tauhid dan akhlak terhadap keimanan. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis dengan metode statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan tauhid dan akhlak secara signifikan meningkatkan keimanan masyarakat. Ini mengindikasikan bahwa ketika individu mendapatkan kesadaran yang baik tentang tauhid dan diterapkan dalam perilaku sehari-hari, mereka akan lebih cenderung memiliki iman yang kuat.

Persamaan kedua penelitian menekankan pentingnya keimanan dalam kehidupan individu. Penelitian tentang bimbingan tauhid dan akhlak berfokus pada bagaimana kedua aspek tersebut dapat meningkatkan keimanan

³⁵ Ita Novia Ashari, “Pengaruh Bimbingan Tauhid Dan Bimbingan Akhlak Dalam Peningkatan Keimanan Di Masyarakat,” *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3 (2023).

masyarakat, sedangkan penelitian tentang *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* mengeksplorasi bagaimana keyakinan hati dan tindakan berkontribusi pada dimensi keimanan. Sedangkan perbedaannya yaitu, Bimbingan Tauhid dan Akhlak Fokus pada dua aspek spesifik yaitu bimbingan tauhid (pemahaman tentang keesaan Allah) dan akhlak (perilaku baik), serta bagaimana keduanya saling berinteraksi dalam meningkatkan keimanan masyarakat. Sedangkan *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* Lebih terfokus pada dua dimensi dari iman yaitu keyakinan hati (*Tashdiq*) dan tindakan (amal), serta interaksi antara keduanya dalam membentuk dimensi keimanan seseorang.

C. Kerangka Berpikir

Tashdiq adalah lebih dari sekadar pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, ini mencakup pemahaman yang mendalam dan penerimaan dalam hati terhadap kebenaran ajaran Islam. Dalam konteks siswa di MAN 2 Banyumas, *Tashdiq* mencerminkan sejauh mana mereka memahami dan meyakini ajaran-ajaran Islam secara personal. Ini melibatkan proses internal di mana keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam menjadi dasar atau fondasi dari keimanan seseorang. *Tashdiq* menjadi langkah pertama yang sentral dalam proses pembentukan dimensi keimanan siswa, karena tanpa keyakinan yang kokoh, pembangunan keimanan yang lebih dalam menjadi sulit dicapai.

Setelah terbentuknya *Tashdiq*, selanjutnya *Amal Al-Qalb* merupakan ekspresi dari keyakinan tersebut dalam bentuk perilaku, perasaan, dan niat. Ini mencakup berbagai aspek, seperti perilaku sehari-hari siswa, sikap terhadap sesama, serta niat mereka dalam melakukan tindakan yang sejalan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Dalam konteks penelitian ini, *Amal Al-Qalb* adalah cara konkret di mana siswa mengimplementasikan keyakinan mereka dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan masyarakat. *Amal Al-Qalb* berperan penting dalam membentuk dimensi keimanan siswa karena merupakan bukti nyata dari seberapa jauh keyakinan mereka telah memengaruhi perilaku dan interaksi mereka dengan lingkungan sekitarnya.

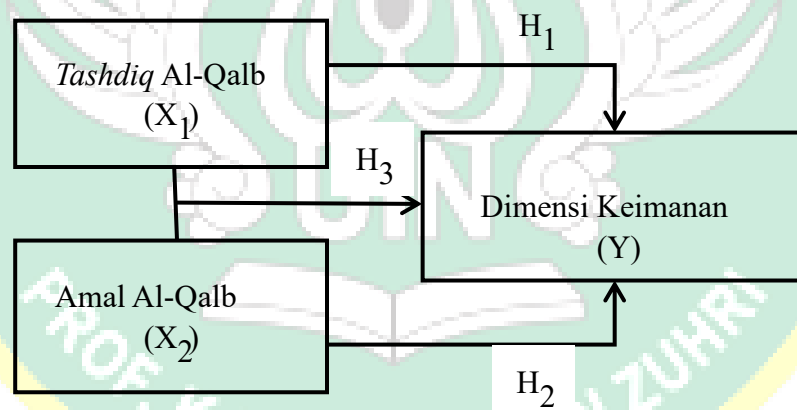
Pembangunan dimensi keimanan siswa kelas XI MAN 2 Banyumas Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah proses dimana *Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb*

berkontribusi secara bersama-sama untuk membentuk dan memperkuat keimanan mereka. Ini meliputi perubahan positif dalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, sikap yang lebih positif terhadap agama, serta perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. Proses ini tidak hanya mengacu pada peningkatan pengetahuan tentang Islam, tetapi juga pada kedalaman spiritual siswa dan bagaimana hal itu tercermin dalam interaksi mereka sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Tashdiq* (keyakinan) dan *Amal Al-Qalb* (perilaku, perasaan, dan niat) mempengaruhi pembangunan dimensi keimanan siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Dengan memahami kontribusi kedua konsep tersebut dalam konteks pendidikan agama di sekolah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keyakinan dan perilaku siswa dalam membangun dimensi keimanan.

Berikut adalah skema kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal yang diajukan sebagai solusi potensial atas permasalahan penelitian, yang kebenarannya akan diuji secara empiris melalui metode statistik. Pernyataan ini bersifat ilmiah, didasarkan pada kerangka konseptual penelitian dan penalaran deduktif, serta berfungsi sebagai jawaban teoretis sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang dapat dibuktikan melalui data empiris. Perumusan hipotesis merupakan langkah yang

didasarkan pada hasil analisis mendalam terhadap masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai, kajian pustaka, serta kerangka teoretis yang telah dibangun. Setelah data dianalisis, hasilnya akan menunjukkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis memiliki manfaat, seperti mempermudah penarikan kesimpulan dan mendukung peneliti dalam setiap tahap penelitian, termasuk menentukan metode pengumpulan data, alat yang digunakan, sumber data atau sampel, serta teknik analisis yang sesuai. Meskipun hipotesis penelitian memiliki peran penting dalam memberikan arah bagi penelitian, tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis. Penggunaan hipotesis bergantung pada permasalahan dan tujuan penelitian. Dari permasalahan atau tujuan yang ada, dapat diketahui apakah hipotesis diperlukan atau tidak.³⁶

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan untuk menguji dimensi keimanan siswa kelas XI MAN 2 Banyumas tahun akademik 2024/2025. Dalam penelitian ini, kita dapat menguji hubungan antara tingkat keyakinan dan intensitas tindakan dari hati dengan dimensi keimanan, serta melihat apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok siswa yang memiliki tingkat keyakinan dan tindakan dari hati yang tinggi dengan kelompok siswa lainnya.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀: Tidak terdapat pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas
H₁: Terdapat pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas
2. H₀: Tidak terdapat pengaruh *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas
H₁: Terdapat Pengaruh *Amal Al-Qalb* dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas
3. H₀: Tidak terdapat pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* secara bersama dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas

³⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pandiva Buku, 2016), 51–52, www.pandivabuku.com.

H₁: Terdapat pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* secara bersama dalam membangun dimensi keimanan siswa di MAN 2 Banyumas



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan bagian dari sistem kontrol metodologi yang merujuk pada alat (tools atau instrumen) yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, atau kejadian empiris. Secara umum, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Pendekatan ilmiah ini melibatkan kegiatan penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan seperti rasionalitas, empirisme, dan sistematis. Pemilihan metode penelitian disesuaikan dengan paradigma penelitian yang diterapkan. Metode seperti survei, eksperimen, dan analisis isi umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif, sementara studi kasus dan etnografi lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa penelitian dapat menggabungkan lebih dari satu desain penelitian, seperti studi kasus dan komparatif-historis. Dalam penelitian tindak partisipatif, kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif sering kali diterapkan. Dalam karya ilmiah akhir penulis (disertasi), pendekatan yang dominan adalah kualitatif dengan pendekatan kuantitatif sebagai pendukung.³⁷

A. Paradigma, Pendekatan Penelitian, dan Desain Eksperimen

1. Paradigma Penelitian

Paradigma dalam konteks bahasa Indonesia merujuk pada pola pikir atau model dalam teori ilmu pengetahuan. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara variabel lebih dipandang sebagai hubungan sebab-akibat (kausal), sehingga penelitian melibatkan variabel independen dan dependen. Selanjutnya, peneliti akan menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Paradigma penelitian juga berarti teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis yang diusulkan, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Dengan demikian, satu variabel independen

³⁷ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 4.

dan satu variabel dependen membentuk paradigma atau model penelitian kuantitatif yang paling dasar.³⁸

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur secara objektif hubungan antara variabel Tashdiq al-Qalb dan Amal al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa fenomena keimanan, meskipun bersifat abstrak dan spiritual, tetap dapat dikaji secara ilmiah melalui indikator-indikator empiris yang terukur. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dinilai mampu menghadirkan gambaran yang sistematis, terstruktur, serta dapat diuji secara statistik mengenai pengaruh antarvariabel yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan, menganalisis, dan mengukur pengaruh dua komponen utama dalam struktur keimanan, yaitu aspek kognitif (Tashdiq al-Qalb) dan aspek afektif (Amal al-Qalb), terhadap pengembangan dimensi keimanan siswa kelas XI Tahun Akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas. Kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk kualitas keimanan, di mana Tashdiq merepresentasikan keyakinan rasional dan kesadaran intelektual terhadap ajaran agama, sedangkan Amal al-Qalb mencerminkan manifestasi keimanan dalam bentuk ketulusan hati, keikhlasan, dan kestabilan spiritual.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator terukur dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner ini memungkinkan responden memberikan jawaban secara terarah, sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik. Melalui proses analisis ini, hubungan antara Tashdiq al-Qalb dan Amal al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa dapat diuji berdasarkan data nyata yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan kuantitatif ini dinilai tepat karena mampu menghasilkan temuan yang objektif, sistematis,

³⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 308–9.

dan terukur, sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah berbasis data empiris. Selain itu, penggunaan metode ini memungkinkan hasil penelitian untuk digeneralisasi pada populasi yang lebih luas dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji hipotesis yang telah dirumuskan, tetapi juga memberikan bukti empiris yang memperkuat pemahaman teoretis tentang bagaimana aspek kognitif dan afektif dalam keimanan berinteraksi dalam membentuk karakter religius siswa di lingkungan pendidikan Islam.

3. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur secara objektif hubungan antara variabel Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa fenomena keimanan, meskipun bersifat abstrak dan spiritual, tetap dapat dikaji secara ilmiah melalui indikator-indikator empiris yang terukur. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dinilai mampu menghadirkan gambaran yang sistematis, terstruktur, serta dapat diuji secara statistik mengenai pengaruh antarvariabel yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggambarkan, menganalisis, dan mengukur pengaruh dua komponen utama dalam struktur keimanan, yaitu aspek kognitif (Tashdiq Al-Qalb) dan aspek afektif (Amal Al-Qalb), terhadap pengembangan dimensi keimanan siswa kelas XI Tahun Akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas. Kedua aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk kualitas keimanan, di mana Tashdiq merepresentasikan keyakinan rasional dan kesadaran intelektual terhadap ajaran agama, sedangkan Amal Al-Qalb mencerminkan manifestasi keimanan dalam bentuk ketulusan hati, keikhlasan, dan kestabilan spiritual.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator terukur dari masing-masing variabel penelitian. Kuesioner ini memungkinkan responden memberikan jawaban secara terarah, sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik. Melalui

proses analisis ini, hubungan antara Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa dapat diuji berdasarkan data nyata yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendekatan kuantitatif ini dinilai tepat karena mampu menghasilkan temuan yang objektif, sistematis, dan terukur, sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah berbasis data empiris. Selain itu, penggunaan metode ini memungkinkan hasil penelitian untuk digeneralisasi pada populasi yang lebih luas dengan tingkat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji hipotesis yang telah dirumuskan, tetapi juga memberikan bukti empiris yang memperkuat pemahaman teoretis tentang bagaimana aspek kognitif dan afektif dalam keimanan berinteraksi dalam membentuk karakter religius siswa di lingkungan pendidikan Islam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas, yang beralamat di Jalan Jenderal Soedirman No. 791, RT 06 RW 01, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan MAN 2 Banyumas sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan pendidikan yang sejalan dengan fokus penelitian mengenai pembentukan dan penguatan dimensi keimanan.

Selain itu, MAN 2 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menempatkan penguatan karakter keagamaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kondisi tersebut menjadikan madrasah ini relevan untuk dijadikan lokasi penelitian, karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang representatif terkait variabel Tashdiq al-Qalb dan Amal al-Qalb dalam kaitannya dengan dimensi keimanan siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 hingga 24 Mei 2025 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas. Kegiatan penelitian mencakup

pengumpulan data lapangan yang dilakukan melalui penyebaran instrumen kuesioner tertutup kepada responden penelitian. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan memperhatikan jadwal kegiatan belajar mengajar di madrasah serta kesediaan dan kenyamanan para responden, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini merupakan bagian dari penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qalb dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI di MAN 2 Banyumas.”

Sampel penelitian ini terdiri atas siswa dan siswi kelas XI tahun akademik 2024/2025 MAN 2 Banyumas, yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling, salah satu bentuk dari probability sampling. Teknik ini dipilih agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat representatif dan objektif. Adapun populasi penelitian berjumlah 626 siswa/siswi yang tersebar dalam 15 kelas pada tingkat XI. Dari populasi tersebut, jumlah sampel ditentukan secara acak sesuai dengan prinsip randomization, guna meminimalkan potensi bias dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi terhadap seluruh populasi siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas. Dengan demikian, metode pengambilan sampel ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa.

Penyebaran kuesioner dalam rangka pengumpulan data dilakukan pada tujuh kelas dari total lima belas kelas yang terdapat pada tingkat XI MAN 2 Banyumas. Proses ini dilaksanakan dengan dukungan dan fasilitasi dari Ibu Arina Cahya Wulan Suci, S.Pd., selaku tenaga pendidik pada layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang turut membantu dalam proses koordinasi dengan pihak sekolah serta pengaturan jadwal pengisian kuesioner oleh para responden. Kehadiran beliau memberikan dukungan penting dalam menjaga ketertiban, keterlibatan, dan efektivitas proses pengumpulan data di lapangan.

Adapun tahapan pelaksanaan penyebaran angket dilakukan melalui beberapa langkah sistematis sebagai berikut: Koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya dengan wali kelas, untuk menentukan waktu yang tepat bagi pelaksanaan pengisian angket tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. Distribusi kuesioner kepada responden di tujuh kelas terpilih, yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dengan didampingi guru BK untuk memastikan keteraturan dan ketertiban proses pengisian. Melalui tahapan-tahapan tersebut, proses penyebaran angket dapat berlangsung dengan tertib, terarah, dan sesuai dengan prosedur etika penelitian pendidikan. Selanjutnya tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Hari	Jam Pelajaran	Ruangan
Kamis, 22 Mei 2025	Jam Ke-03	Akademik 06
	Jam Ke-04	Akademik 05
	Jam Ke-05	Akademik 01
Jum'at, 23 Mei 2025	Jam Ke-01	Vokasi 05
	Jam Ke-02	Akademik 02
	Jam Ke-04	Vokasi 03
Sabtu, 24 Mei 2025	Jam Ke-02	Akademik 04

Setiap pelaksanaan penyebaran kuesioner disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar dan berlangsung dengan tetap memperhatikan kenyamanan serta kesiapan siswa dalam menjawab instrumen penelitian. Dukungan pihak sekolah, khususnya tenaga pendidik Bimbingan dan Konseling, turut berperan penting dalam kelancaran proses pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan kelompok yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Kelompok ini memiliki karakteristik yang sama dan relevan dengan tujuan penelitian. Populasi juga dapat diartikan

sebagai seluruh unit analisis yang ciri-cirinya akan diperkirakan. Unit analisis adalah satuan atau entitas yang akan diteliti atau dianalisis.³⁹

Populasi dalam penelitian ini mengacu pada keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan fokus penelitian, yang kemudian dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan. Secara metodologis, populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki ciri-ciri spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran pengamatan dan analisis. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi objek kajian adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas pada Tahun Akademik 2024/2025. Populasi tersebut dipilih karena dinilai memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian terhadap keimanan.

Populasi ini juga dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi keimanan siswa di lingkungan pendidikan Islam tingkat menengah atas, di mana proses pembinaan karakter dan spiritualitas sedang berada pada fase pembentukan yang intens. Dengan demikian, pemilihan populasi tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara aspek kognitif dan afektif keimanan dalam konteks pendidikan madrasah.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota dari populasi tersebut. Subset ini dipilih karena meneliti seluruh populasi sering kali tidak memungkinkan. Oleh sebab itu, diperlukan sampel yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat membuat kesimpulan yang berlaku umum untuk seluruh populasi.⁴⁰

³⁹ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 79–80, <http://penerbitzaini.com>.

⁴⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 3rd ed. (Widya Gama Press, 2021), 60.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas Tahun Akademik 2024/2025. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling, yang termasuk dalam kategori probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi responden penelitian.

Teknik ini dipilih karena dianggap mampu menghasilkan sampel yang representatif terhadap populasi, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari keseluruhan populasi siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Penggunaan metode ini juga meminimalisir potensi bias subjektif peneliti dalam pemilihan responden, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 626 siswa yang tersebar dalam 15 kelas. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel yang akan diambil

N : adalah ukuran populasi (626 siswa)

e : adalah tingkat kesalahan (margin of error) yang diinginkan, yaitu 0,05 (5%)

Langkah-langkah perhitungan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{626}{1 + 626 \times (0.05)^2}$$

$$e^2 = 0.05^2 = 0.0025$$

$$1 + (626 \times 0.0025) = 1 + 1.565 = 2.565$$

$$n = \frac{626}{2.565} = 244.16$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang proporsional sesuai dengan tingkat presisi yang diinginkan. Rumus Slovin dipilih karena bersifat praktis dan umum

digunakan dalam penelitian kuantitatif yang memiliki populasi besar dengan tingkat heterogenitas sedang. Melalui perhitungan ini, diharapkan jumlah sampel yang diperoleh mampu mewakili populasi secara memadai untuk kepentingan analisis statistik dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5% dan jumlah populasi sebanyak 626 siswa, diperoleh ukuran sampel sebesar ± 244 siswa. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh dan memenuhi syarat minimal untuk dilakukan analisis statistik inferensial.

D. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian tidak melibatkan manipulasi variabel secara langsung karena desain yang digunakan merupakan penelitian non-eksperimen dengan pendekatan *ex post facto*. Dengan demikian, yang dimaksud dengan tahapan penelitian dalam konteks ini adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara objektif dan akurat melalui proses penyusunan, penyebaran, serta pengolahan instrumen penelitian berupa angket. Adapun tahapan penelitian ini dirancang sebagai berikut:

1. Penyusunan, Penyebaran, pengumpulan dan Pengolahan Data Instrumen
 - a) Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Shodiq, yang sebelumnya telah digunakan dalam penelitian serupa mengenai konsep keimanan dan dimensi batiniah manusia dalam perspektif Islam. Instrumen tersebut berbentuk angket tertutup (closed-ended questionnaire) yang disusun secara sistematis berdasarkan kerangka konseptual iman dalam kajian teologis dan psikologis Islam. Shodiq merumuskan dua variabel utama dalam instrumen ini, yaitu Tashdiq (pembenaran hati) dan Amal Al-Qalb (perbuatan hati), yang keduanya merepresentasikan dimensi batiniah dari keimanan seorang muslim.

Menurut Shodiq, Tashdiq merupakan bentuk keyakinan mendalam dan pengakuan hati terhadap kebenaran ajaran Allah dan Rasul-Nya, yang menjadi dasar dari seluruh perilaku beriman. Ia menekankan bahwa tashdiq bukan sekadar pengakuan verbal, melainkan membenaran yang lahir dari kesadaran batin yang tulus, disertai penerimaan tanpa keraguan terhadap ajaran agama. Sementara itu, Amal Al-Qalb dimaknai sebagai aktivitas hati yang mencerminkan respons spiritual seseorang terhadap keimanan, seperti rasa ikhlas, khusyuk, tawakal, syukur, cinta kepada Allah, dan takut kepada-Nya. Dengan demikian, kedua variabel ini membentuk satu kesatuan integral yang mencerminkan kualitas keimanan seseorang dari sisi internal (batin).

Angket yang disusun oleh Shodiq ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu: Bagian pertama berisi pernyataan yang mengukur Tashdiq (pembenaran hati), yang meliputi indikator seperti keyakinan terhadap kebenaran wahyu Allah, penerimaan terhadap ajaran Islam tanpa keraguan, serta kepercayaan penuh kepada kehendak dan kekuasaan Allah. Bagian kedua berisi pernyataan yang mengukur Amal Al-Qalb (perbuatan hati), dengan indikator mencakup keikhlasan dalam beramal, ketundukan hati dalam ibadah, kepekaan spiritual terhadap dosa, rasa syukur atas nikmat, dan ketenangan hati dalam menjalani kehidupan sesuai ajaran agama.

Setiap butir pernyataan pada angket disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kesetujuan atau keyakinan responden terhadap pernyataan yang diberikan, sehingga dapat mengidentifikasi variasi tingkat Tashdiq dan Amal Al-Qalb antar individu secara kuantitatif.

Instrumen ini telah melalui proses pengembangan dan pengujian validitas serta reliabilitas oleh Shodiq, sehingga layak digunakan kembali sebagai instrumen baku dalam penelitian dengan konteks yang sejenis. Peneliti kemudian mengadaptasi instrumen tersebut dengan penyesuaian

bahasa dan konteks agar sesuai dengan karakteristik responden, yaitu siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas tahun akademik 2024/2025. Adaptasi ini dilakukan tanpa mengubah makna substantif dari setiap butir pernyataan agar keaslian konsep yang dikembangkan oleh Shodiq tetap terjaga.

Selain itu, setiap pernyataan dalam angket ini juga telah disusun berdasarkan indikator teoritis yang relevan dengan dimensi keimanan, baik dari perspektif psikologi Islam maupun ilmu akidah. Dengan demikian, instrumen ini tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan atau perilaku keagamaan siswa secara lahiriah, tetapi lebih menekankan pada aspek keimanan batiniah yang berakar pada hati, sebagaimana termanifestasi dalam bentuk Tashdiq dan Amal Al-Qalb. Melalui penggunaan instrumen ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang komprehensif dan terukur tentang bagaimana dimensi Tashdiq dan Amal Al-Qalb berpengaruh dalam membangun tingkat keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas tahun akademik 2024/2025.

b) Penyebaran Instrumen

Penyebaran angket penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 hingga 24 Mei 2025 kepada siswa-siswi kelas XI MAN 2 Banyumas Tahun Akademik 2024/2025, yang telah terpilih sebagai sampel penelitian melalui teknik simple random sampling. Proses penyebaran dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan tetap memperhatikan etika penelitian, seperti memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, menjaga kerahasiaan identitas responden, serta memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela.

Kegiatan penyebaran angket dilaksanakan pada tujuh kelas terpilih dari total lima belas kelas yang ada, dengan penyesuaian terhadap jadwal kegiatan belajar mengajar agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Selama pelaksanaan, peneliti mendapatkan dukungan dan pendampingan dari tenaga pendidik Bimbingan dan Konseling (BK), yang berperan membantu koordinasi dengan pihak sekolah, mengatur waktu

pelaksanaan, serta memastikan keterlibatan siswa sebagai responden berjalan secara aktif, tertib, dan sesuai prosedur.

c) Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

Setelah seluruh angket disebar dan dikumpulkan kembali dari responden, peneliti melakukan tahap pengumpulan dan pemeriksaan data (data collecting and data screening) secara cermat. Pada tahap ini, seluruh lembar angket yang telah diisi oleh siswa diperiksa satu per satu untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan telah direspons dengan lengkap dan jelas. Langkah ini penting untuk menjamin keakuratan dan keabsahan (validitas) data sebelum memasuki proses analisis statistik. Proses pemeriksaan data dilakukan dengan cara memverifikasi kelengkapan isian kuesioner, keterbacaan tulisan responden, serta memastikan bahwa tidak ada butir yang terlewat atau dijawab ganda. Setiap angket yang tidak memenuhi kriteria kelengkapan atau menunjukkan pola jawaban yang tidak konsisten (misalnya, seluruh jawaban sama tanpa variasi logis atau terdapat coretan yang mengubah makna) dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan (dieliminasi) dari proses pengolahan data.

Setelah proses verifikasi kelengkapan selesai, peneliti melakukan pengkodean data (data coding) terhadap setiap butir pernyataan sesuai dengan skala Likert yang digunakan. Skor diberikan mulai dari 1 hingga 5, di mana nilai 5 menunjukkan tingkat kesetujuan tertinggi (Sangat Setuju) dan nilai 1 menunjukkan tingkat kesetujuan terendah (Sangat Tidak Setuju). Pengkodean ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif hasil angket menjadi data kuantitatif numerik yang dapat dianalisis menggunakan teknik statistik. Selanjutnya, seluruh data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam lembar kerja komputer menggunakan program pengolah data statistik, seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Pada tahap ini peneliti kembali melakukan pengecekan ulang (data cleaning) untuk memastikan tidak ada kesalahan entri data, duplikasi, atau nilai yang hilang (missing values). Data yang telah bersih

dan valid kemudian siap untuk dianalisis lebih lanjut pada tahap analisis statistik deskriptif maupun inferensial sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui proses pengumpulan dan pemeriksaan data yang teliti ini, peneliti memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian benar-benar representatif, reliabel, dan valid, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat menggambarkan secara akurat pengaruh variabel Tashdiq dan Amal Al-Qalb terhadap dimensi keimanan siswa kelas XI tahun akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas.

d) Pengolahan dan Analisis Data

Tahap analisis data merupakan langkah akhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis dilakukan setelah seluruh data hasil pengisian angket terkumpul, diverifikasi, dan dinyatakan layak untuk diolah.

Data yang telah terkumpul kemudian diberi skor berdasarkan skala Likert lima poin, yaitu: Sangat Setuju (SS) = 5 Setuju (S) = 4 Ragu-ragu (R) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Pemberian skor ini dilakukan untuk mengubah data kualitatif (berupa sikap dan persepsi responden) menjadi data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk dilakukan proses analisis.

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat Tashdiq, Amal Al-Qalb, dan keimanan siswa kelas XI tahun akademik 2024/2025 di MAN 2 Banyumas. Analisis ini meliputi perhitungan nilai mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif ini memberikan informasi awal mengenai kondisi empirik variabel penelitian serta menjadi dasar untuk analisis inferensial berikutnya.

2) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi statistik dalam analisis regresi linier, meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian memiliki pola distribusi yang normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebagai prasyarat analisis statistik parametrik, karena sebagian besar teknik analisis inferensial, seperti uji regresi dan korelasi, mensyaratkan bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov (K–S Test) melalui bantuan program SPSS. Uji ini dipilih karena mampu mendeteksi kesesuaian distribusi data sampel terhadap distribusi normal secara komprehensif.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut: Apabila nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ini menjadi dasar dalam menentukan kelayakan penggunaan teknik analisis statistik parametrik pada tahap pengujian hipotesis, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (Tashdiq al-Qalb dan Amal al-Qalb) dengan variabel terikat (dimensi keimanan) memiliki pola hubungan yang linear atau searah secara proporsional. Uji ini merupakan salah satu prasyarat analisis regresi linear, karena asumsi dasar dari analisis regresi adalah bahwa hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis bersifat linear. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan tabel ANOVA pada program SPSS, khususnya dengan memperhatikan nilai Deviation from Linearity. Nilai ini menunjukkan sejauh mana penyimpangan data dari garis linear yang seharusnya terbentuk antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut: Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear, yang berarti tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Sebaliknya, apabila nilai Signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel tidak linear. Dengan demikian, apabila uji normalitas dan uji linearitas keduanya terpenuhi, maka data dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi linear. Hal ini memastikan bahwa model hubungan yang dibangun antara Tashdiq al-Qalb, Amal al-Qalb, dan dimensi keimanan memiliki dasar statistik yang valid dan reliabel untuk pengujian hipotesis penelitian.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, uji regresi bertujuan untuk mengetahui:

Seberapa besar pengaruh Tashdiq (X_1) terhadap keimanan siswa (Y).

Seberapa besar pengaruh Amal Al-Qalb (X_2) terhadap keimanan siswa (Y).

Seberapa besar pengaruh Tashdiq (X_1) dan Amal Al-Qalb (X_2) secara simultan terhadap keimanan siswa (Y).

Analisis ini menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2), koefisien regresi (β), dan nilai signifikansi (Sig.).

Jika Sig. $< 0,05$, maka pengaruh antara variabel dinyatakan signifikan.

Jika Sig. $> 0,05$, maka pengaruh tersebut tidak signifikan.

4) Interpretasi Hasil Analisis

Setelah seluruh hasil uji statistik diperoleh, peneliti melakukan interpretasi terhadap nilai-nilai hasil analisis untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis penelitian. Interpretasi ini mencakup hubungan dan

arah pengaruh antarvariabel, besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta implikasi hasil penelitian terhadap pembinaan keimanan siswa di MAN 2 Banyumas.

Dengan demikian, melalui tahapan analisis data yang sistematis ini, peneliti dapat memberikan jawaban empiris dan terukur atas pertanyaan penelitian mengenai pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qalb dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas.

2. Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian merujuk pada sejauh mana desain dan pelaksanaan penelitian dapat dipercaya dalam mengukur hubungan antarvariabel secara akurat dan relevan, serta sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas. Dalam penelitian ini, validitas dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

1. Validitas Internal

Validitas internal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian mencerminkan hubungan kausal yang sebenarnya antara variabel bebas (*Tashdiq* dan *Amal Al-Qalb*) dengan variabel terikat (dimensi keimanan siswa), tanpa adanya pengaruh dari variabel luar atau gangguan lain. Dalam penelitian ini, validitas internal dijaga melalui beberapa strategi berikut:

a. Penggunaan instrumen terstandar dan teruji

Setiap butir dalam angket dirancang berdasarkan indikator teoritis dan telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, baik melalui expert judgement maupun uji statistik menggunakan software SPSS untuk memastikan bahwa item-item benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud.

b. Pemilihan teknik sampling yang sesuai

Teknik simple random sampling digunakan untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih,

sehingga mengurangi kemungkinan bias seleksi yang dapat mengganggu validitas internal.

c. Pengendalian terhadap variabel luar (confounding variables)

Meskipun dalam pendekatan *ex post facto* tidak memungkinkan kontrol langsung terhadap semua variabel luar, peneliti tetap berupaya meminimalkan gangguan dengan mengatur waktu penyebaran kuesioner secara terstruktur dan mempertimbangkan konteks kegiatan belajar mengajar agar responden dapat menjawab dengan fokus dan konsentrasi.

d. Kejelasan instruksi dan konteks

Petunjuk pengisian kuesioner diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami serta dalam suasana kelas yang kondusif, untuk menghindari kesalahpahaman responden dalam menginterpretasi item.

2. Validitas Eksternal

Validitas eksternal berkaitan dengan derajat kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan ke luar konteks sampel yang digunakan, yaitu sejauh mana temuan penelitian dapat diberlakukan pada populasi yang lebih luas dengan karakteristik yang sebanding. Dengan kata lain, validitas eksternal menunjukkan tingkat keterwakilan hasil penelitian terhadap situasi, subjek, dan kondisi yang serupa di luar lingkungan penelitian. Untuk menjaga validitas eksternal dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

a) Pemilihan Sampel yang Representatif

Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas dengan total populasi sebanyak 626 siswa. Sampel penelitian diambil dari tujuh kelas secara acak (random sampling) untuk memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Dengan demikian, sampel yang diperoleh dapat dianggap representatif terhadap keseluruhan populasi, sehingga temuan penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat terhadap siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas maupun madrasah dengan karakteristik yang sejenis.

b) Konteks Pendidikan yang Umum dan Relevan

MAN 2 Banyumas merupakan institusi pendidikan Islam formal yang menerapkan kurikulum nasional dengan muatan keagamaan khas madrasah. Karakteristik ini menjadikan MAN 2 Banyumas memiliki profil kelembagaan, kultur keagamaan, serta karakter siswa yang relatif serupa dengan madrasah aliyah negeri lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian bisa dijadikan acuan atau digeneralisasikan pada lembaga pendidikan Islam lain yang memiliki kondisi sosial, budaya, dan sistem pembelajaran yang sebanding.

c) Deskripsi Kontekstual yang Mendalam

Peneliti menyajikan deskripsi rinci mengenai latar penelitian, meliputi profil institusi, kondisi lingkungan belajar, waktu pelaksanaan, serta situasi saat proses pengumpulan data dilakukan. Penyajian informasi ini dimaksudkan agar peneliti lain dapat mengevaluasi kesesuaian konteks bila hendak mereplikasi atau membandingkan hasil penelitian ini di lokasi yang berbeda. Dengan memberikan konteks penelitian yang jelas, maka tingkat keterpindahan (transferability) hasil penelitian dapat dinilai secara objektif.

E. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan tahap dalam proses penelitian, karena kualitas dan akurasi data sangat menentukan validitas hasil analisis serta kesimpulan yang diambil. Metode pengumpulan data mengacu pada berbagai teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Proses ini dapat dilakukan melalui beragam pendekatan, seperti angket, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Di sisi lain, instrumen pengumpul data adalah alat yang digunakan selama proses tersebut, seperti lembar checklist, kuesioner (baik terbuka maupun tertutup), panduan wawancara, atau kamera. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian.

Tujuan ini, yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis, berfungsi sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan mencakup:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis. Dalam observasi, dua aspek utama yang berperan adalah pengamatan dan daya ingat. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data ketika penelitian berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, terutama jika jumlah responden yang terlibat tidak terlalu banyak. Berdasarkan metode pelaksanaannya, observasi dapat dikategorikan menjadi observasi berperan (*participant observation*) dan observasi tidak berperan (*nonparticipant observation*). Sementara itu, berdasarkan penggunaan instrumen, observasi terbagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁴²

Teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data ketika penelitian berfokus pada perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena sosial dan keagamaan yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui kuesioner. Teknik ini juga efektif apabila jumlah responden tidak terlalu banyak dan peneliti ingin memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta kontekstual mengenai situasi lapangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau pihak yang menjadi sumber data.⁴³

a) Metode wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirancang secara sistematis sebagai panduan.

⁴¹ Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79–80.

⁴² Santoso and Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁴³ Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81–82.

- b) Metode wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik yang lebih fleksibel, di mana proses wawancara tidak mengikuti daftar pertanyaan yang tersusun rapi, melainkan hanya berfokus pada poin-poin utama terkait peristiwa atau masalah yang ingin dieksplorasi dari narasumber atau sumber data.

Wawancara merupakan teknik di mana peneliti melakukan sesi tanya jawab langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Peneliti melakukan wawancara observasi pendahuluan dengan salah satu guru di MAN 2 Banyumas untuk memperoleh informasi awal.

3. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan sejumlah pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden. Melalui angket, peneliti tidak perlu berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan cukup memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban.⁴⁴

Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dirancang sebelumnya, yang akan dijawab oleh responden, biasanya dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan secara jelas. Metode ini dianggap efektif untuk mengumpulkan data jika peneliti memiliki pemahaman yang baik mengenai informasi yang dibutuhkan dan cara mengukur variabel penelitian. Kuesioner dapat disampaikan secara langsung, dikirim melalui surat, atau didistribusikan secara elektronik.⁴⁵

Pengisian angket dilakukan secara langsung dan tertutup. Langsung disini berarti angket yang diberikan langsung diisi oleh responden dengan apa adanya sedangkan tertutup disini di mana responden memberikan tanda centang (\surd) pada opsi jawaban yang dianggap paling

⁴⁴ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Citapustaka Media, 2014), 135–36.

⁴⁵ Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021), 158.

sesuai dengan dirinya, sesuai dengan alternatif yang tersedia dalam Angket. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor dari 1 hingga 5. Skala ini mencakup pilihan jawaban positif dan negatif, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Penskoran Angket Skala Likert

Opsi Alternatif Jawaban	Penskoran	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Yakin	1	5
Tidak Yakin	2	4
Ragu	3	3
Yakin	4	2
Sangat Yakin	5	1

Angket yang diterapkan terdiri dari pernyataan-pernyataan yang merujuk kepada keyakinan dan sikap perasaan siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Instrumen penelitian ini terdiri dari 53 pernyataan untuk mengukur keyakinan dan 60 pernyataan untuk mengukur sikap perasaan, Angket ini diadopsi dari buku yang berjudul Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik dan Pengembangan Instrumen yang ditulis oleh Dr. H. Shodiq, M.Ag.

F. Teknik Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk menggambarkan, menjelaskan, dan meringkas data penelitian agar mudah dipahami tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau generalisasi terhadap populasi. Dengan kata lain, statistik deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau membuat inferensi, melainkan untuk menyajikan data sebagaimana adanya dalam bentuk yang sistematis, ringkas, dan informatif.

Setelah setiap butir pernyataan diberi skor, kemudian skor dari semua butir tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Skor total

ini dapat bervariasi antara 113 (skor minimal) hingga 565 (skor maksimal). Skor total ini mencerminkan tingkat keimanan responden. Tingkat keimanan responden sebanding dengan skor yang dicapainya. Artinya, semakin tinggi skor, semakin tinggi pula keimanannya.

Berikut adalah panduan untuk menginterpretasikan atau memahami hasil skor tes secara keseluruhan.

Tabel 3. 3 Pedoman dan pemaknaan skor hasil

No.	RUMUS	SKOR	KATEGORI
1	$> M + 1.8 Sd$	> 476	Sangat Tinggi
2	$M + 0,6 SD$ s/d. $M + 1.8 SD$	385 – 475	Tinggi
3	$M - 0,6 SD$ s/d. $M + 0,6 SD$	295 – 384	Sedang
4	$M - 1,8 SD$ s/d. $M - 0,6 SD$	204 - 294	Rendah
5	$< M - 0,8 SD$	< 203	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

2. Analisis data

Analisis data merupakan langkah lanjutan setelah proses pengumpulan data selesai. Proses ini meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel, pembuatan tabel berdasarkan variabel, penyajian data yang relevan dengan variabel penelitian, perhitungan untuk menjawab pernyataan penelitian, dan uji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk beberapa evaluasi perhitungan sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum mengambil langkah uji hipotesis, penting untuk melakukan uji prasyarat analisis guna mengevaluasi apakah variabel yang diteliti memenuhi syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Salah

satu tujuan dari uji prasyarat ini adalah untuk memastikan distribusi normal data dengan menggunakan uji normalitas.

a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian statistik, uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan apakah data empiris yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis statistik. Data dalam skala interval dan rasio yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik parametrik. Analisis statistik parametrik berfungsi untuk menguji parameter populasi berdasarkan data dari sampel. Namun, agar metode ini dapat diterapkan, data harus memenuhi asumsi distribusi normal. Pengujian distribusi normal dilakukan melalui uji normalitas. Diasumsikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi. Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bahwa populasi tersebut memiliki distribusi normal. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk membuktikan normalitas data.⁴⁶

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik memerlukan evaluasi melalui analisis grafik serta uji statistik, dengan kriteria tertentu yaitu sebagai berikut:⁴⁷

- i. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ hipotesis diterima data mengikuti distribusi normal.
- ii. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ hipotesis ditolak karena data tidak mengikuti distribusi normal.

2. ⁴⁶ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Klik Media, 2020), 1–

⁴⁷ Syafnida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 69.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS 25* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah tahap awal dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang serupa. Homogenitas mengindikasikan bahwa kumpulan data yang dianalisis memiliki karakteristik yang sebanding. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Sebagai contoh, jika seorang peneliti ingin mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tertentu di sebuah sekolah, maka kelompok siswa yang dijadikan sampel harus memiliki karakteristik yang serupa, seperti berasal dari tingkat kelas yang sama. Uji homogenitas ini dapat dilakukan menggunakan metode seperti *Levene's test*. Perhitungan untuk uji ini bisa dilakukan secara manual atau dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.⁴⁸

Selanjutnya, pembahasan akan fokus pada cara melakukan uji homogenitas menggunakan perangkat lunak *SPSS*. Aplikasi *SPSS* mempermudah proses uji homogenitas tanpa memerlukan perhitungan yang rumit. Metode analisis menggunakan *SPSS* berbeda dengan metode manual yang mengandalkan nilai patokan tertentu pada tabel khusus. Dalam analisis uji homogenitas dengan *SPSS*, digunakan tingkat signifikansi alpha (α) 0,05 atau 0,01, tergantung pada tujuan penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini akan menggunakan alpha (α) 0,05 (5%).

c) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear, yaitu membentuk hubungan berupa garis lurus. Uji ini biasanya menjadi prasyarat dalam

⁴⁸ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 29–30.

⁴⁹ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 39.

analisis data yang menggunakan regresi linear sederhana maupun regresi linear berganda. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen mengikuti pola garis lurus. Konsep linearitas menunjukkan bahwa variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dalam suatu hubungan tertentu. Linearitas dapat diverifikasi menggunakan metode seperti bivariate plot, uji linearitas, estimasi kurva, atau analisis residual. Data yang memenuhi asumsi linearitas biasanya diuji menggunakan korelasi atau regresi linear. Dalam praktiknya, uji linearitas sering dilakukan menggunakan SPSS memanfaatkan nilai probabilitas atau tingkat signifikansi tertentu.⁵⁰

Dalam penelitian ini, SPSS akan digunakan untuk menguji linearitas hubungan antara variabel-variabel. Kriteria yang digunakan adalah nilai signifikansi deviasi dari linearitas. Jika nilai signifikansi ini $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (hubungan linear) diterima. Namun, jika nilai signifikansi $<0,05$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti hubungan antara variabel tidak linear.

d) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel-variabel independen dalam penelitian memiliki keterkaitan satu sama lain. Secara ideal, variabel-variabel independen yang dianalisis seharusnya tidak saling terkait atau memiliki elemen-elemen yang mirip memiliki kesamaan dalam aspek, indikator, atau dimensinya, karena hal tersebut dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi bias dan kurang bermakna. Menurut Ghozali, pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi dapat diuji dengan memeriksa nilai tolerance yang diperoleh dari

⁵⁰ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 47–48.

hasil uji. Nilai Tolerance yang rendah akan menghasilkan nilai VIF, ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ yang menunjukkan adanya kolinearitas.⁵¹

Pada penelitian ini, pengujian multikolinieritas akan dilakukan dengan memanfaatkan SPSS. Keputusan mengenai adanya multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF, dimana jika $VIF < 10$ atau $Tolerance > 0,10$, data dianggap tidak mengalami multikolinieritas; sebaliknya, jika $VIF > 10$ atau $Tolerance < 0,10$, terdapat indikasi multikolinieritas.

e) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat bias dalam model regresi. Adanya bias atau penyimpangan dapat menyebabkan estimasi menjadi kurang akurat akibat varian data yang tidak stabil. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi:⁵²

- i. Grafik Scatterplot, gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui grafik scatterplot. Jika distribusi data tidak menunjukkan pola tertentu dan tersebar secara acak di sekitar angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.
- ii. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dan residual error (ZPRED) untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Hal ini bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidakteraturan dalam distribusi error pada model.

Menurut Ghazali yang dikutip oleh Widana and Muliani, “Model penelitian yang baik seharusnya tidak mengandung heteroskedastisitas”,

⁵¹ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 55–56.

⁵² Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 65–66.

Sehingga semua data yang diperoleh memiliki kesamaan, dan hasil penelitian pun lebih akurat.

Untuk menguji asumsi klasik heteroskedastisitas, penelitian ini akan menggunakan perangkat SPSS, akan menguji apakah varians dari residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Keputusan uji akan didasarkan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$); Jika nilai signifikansi $>5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada varians residual, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $<5\%$, maka terdapat bukti empiris yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tidak konstan.

f) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi. Kondisi ini sering terdapat pada data time series, di mana observasi yang berurutan cenderung saling mempengaruhi. Meskipun demikian, uji autokorelasi tidak selalu relevan untuk data ordinal atau interval yang tidak memiliki urutan waktu yang jelas. Kriteria pengambilan kesimpulan:⁵³

- i. Jika nilai $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka model menunjukkan adanya autokorelasi.
- ii. Jika nilai $dU < DW < 4 - dU$, maka model tidak mengalami autokorelasi.
- iii. Jika nilai $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka uji Durbin Watson tidak dapat memberikan kesimpulan yang jelas (inconclusive).

Analisis autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan menerapkan uji statistik Durbin-Watson.

g) Uji signifikansi (keberartian) regresi

⁵³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 71.

Analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Menurut Gujarati yang dikutip oleh Abdullah, “Tujuan analisis ini adalah untuk memperkirakan atau meramalkan nilai rata-rata (mean) atau rata-rata populasi dari variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui atau tetap”. Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai kejadian seperti politik, ekonomi, sosial, dan lain-lain saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Perubahan-perubahan ini dapat direpresentasikan sebagai fluktuasi nilai pada variabel, di mana X mewakili variabel independen dan Y mewakili variabel dependen.⁵⁴

Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan model regresi dapat memberikan informasi mengenai tanda koefisien regresi, yang menunjukkan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Apabila model regresi tersebut menunjukkan keberartian arah atau sesuai dengan konteksnya, maka model tersebut dianggap baik dan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang efektif. Pengujian signifikansi regresi dalam penelitian ini akan menggunakan SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk uji ini adalah $\alpha = 0,05$. Keputusan dalam uji signifikansi regresi didasarkan pada perbandingan antara nilai Fhitung dan Ftabel. Jika nilai Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima yang berarti regresi tidak signifikan; jika nilai Fhitung \geq Ftabel, maka H0 ditolak yang menunjukkan regresi signifikan. Informasi signifikansi uji ini dapat ditemukan pada nilai Sig. linearity dalam output analisis statistik.

2) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah seluruh uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas) terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana

⁵⁴ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 335.

dan regresi berganda digunakan sebagai metode utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana Tashdiq al-Qalb maupun Amal al-Qalb secara individu berpengaruh terhadap dimensi keimanan siswa. Sementara itu, analisis regresi berganda diterapkan untuk menguji pengaruh kedua variabel bebas secara simultan, yaitu Tashdiq al-Qalb dan Amal al-Qalb, terhadap variabel terikat dimensi keimanan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi gabungan kedua aspek keimanan tersebut dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas.

Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS, di mana hasil analisis regresi akan ditinjau berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2), nilai signifikansi (Sig.), serta nilai t dan F untuk menentukan tingkat pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Melalui uji hipotesis ini, peneliti berupaya memperoleh dasar empiris yang kuat untuk menilai apakah Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan dan penguatan dimensi keimanan siswa, sesuai dengan kerangka teori dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Linearitas mengacu pada sifat hubungan antara dua variabel, di mana perubahan pada satu variabel diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel lainnya. Analisis regresi merupakan metode statistik kuantitatif yang bertujuan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen dalam sebuah persamaan regresi. Regresi sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Metode ini berfungsi untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan

mengetahui nilai variabel independen, nilainya dapat digunakan untuk memperkirakan skor pada variabel dependen. Selain itu, analisis regresi juga berguna untuk menilai linearitas antara variabel dependen dan independen.⁵⁵

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menggambarkan hubungan linier antara dua variabel. Variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel independen, sedangkan variabel yang menerima pengaruh disebut variabel dependen.⁵⁶

Persamaan Regresi Linier Sederhana:⁵⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Nilai prediksi dari variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi, yang menunjukkan perubahan pada variabel Y berdasarkan perubahan variabel X

X = variabel independen

Uji regresi linier sederhana menggunakan uji t. Dalam Uyanto yang dikutip oleh Duli, “Dalam uji regresi sederhana, keputusan dapat diambil dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas α 0,05”. Pada analisis regresi, variabel dibagi menjadi dua kategori utama: variabel respons (variabel terikat atau bergantung) dan variabel eksplanatori (penduga atau bebas). Analisis regresi memiliki berbagai jenis yang didasarkan pada jumlah variabel bebas dan bentuk hubungan antara variabel. Secara umum, analisis regresi dapat dibedakan menjadi regresi sederhana (hanya melibatkan satu variabel bebas) dan regresi berganda (melibatkan lebih dari satu variabel bebas). Selain itu, berdasarkan bentuk hubungan antara variabel, regresi dapat dibedakan menjadi regresi linear

⁵⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish, 2019), 167.

⁵⁶ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 1st ed. (Deepublish, 2018), 5.

⁵⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)* (Deepublish, 2018), 194.

(hubungan berbentuk garis lurus) dan regresi non-linear (hubungan tidak berbentuk garis lurus).⁵⁸

Dalam penelitian ini ingin mengukur pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb* terhadap Keimanan. Variabel dependen (Y) adalah keimanan, dan variabel independen (X) adalah *Tashdiq Al-Qalb* dan *Amal Al-Qalb*. Peneliti berencana melakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 25 for windows. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap peningkatan atau penurunan variabel dependen.

1) Uji t

Uji t merupakan statistik uji yang digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y secara statistik signifikan. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel.⁵⁹ Uji-t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen, yaitu *Tashdiq Al-Qalb* (X1) dan *Amal Al-Qalb* (X2), terhadap variabel dependen, yaitu keimanan (Y). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji-t:

a) Merumuskan Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:⁶⁰

$H_0: \beta_1 = 0$ (tidak memiliki pengaruh X terhadap Y)

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (memiliki pengaruh X terhadap Y)

b) Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$.

⁵⁸ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 168.

⁵⁹ Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, 193–94.

⁶⁰ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 71.

c) Menentukan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat bebas (df) = $n - k$. Dimana n adalah jumlah total sampel atau data dan k adalah jumlah parameter estimasi. Dalam penelitian ini, perhitungan nilai t tabel akan dilakukan menggunakan software Ms. Excel dengan memasukkan rumus = $TINV(\alpha; n - k - 1)$.

d) Menentukan Nilai Uji Stasistik t

Rumus dalam menentukan nilai uji statistik t yaitu:⁶¹

$$t = \frac{b_1 \sqrt{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}}{s}$$

Keterangan:

- t : Nilai statistik t . Digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi (b_1) terhadap variabel dependen (Y).
- b_1 : Koefisien regresi dari variabel independen (X). Ini merupakan besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam model regresi.
- $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat dari semua nilai variabel independen (X). Ini adalah penjumlahan dari setiap nilai X yang dikuadratkan.
- $\frac{(\sum X_i)^2}{n}$: Kuadrat dari jumlah semua nilai variabel independen (X) dibagi dengan jumlah pengamatan (n). Ini adalah penjumlahan dari semua nilai X , dikuadratkan, lalu dibagi dengan jumlah pengamatan.

Dimana standar eror dari koefisien regresi dihitung dengan rumus:⁶²

$$s = \frac{\sqrt{JK_{Res}}}{n - 2}$$

⁶¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 71.

⁶² Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 71.

Keterangan:

JK_{Res} : Jumlah Kuadrat Residual. Ini adalah total variabilitas dalam data yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

n : Jumlah pengamatan dalam sampel. Jumlah total data yang digunakan dalam analisis regresi.

S : (Standar Error) Mengukur seberapa jauh nilai-nilai observasi menyimpang dari garis regresi yang diestimasi. Nilai standar error yang lebih kecil menunjukkan bahwa model regresi lebih sesuai dengan data.

$n-2$: (Derajat Kebebasan) Dihitung sebagai jumlah pengamatan dikurangi jumlah parameter yang diestimasi dalam model regresi sederhana, yaitu 2 (satu untuk koefisien regresi dan satu untuk intercept).

Rumus ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan (misalnya, $\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian Uji- t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Nilai t statistik dan nilai signifikansi dapat diperoleh dengan melihat tabel koefisien yang dihasilkan dari analisis regresi sederhana.

e) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik uji dengan t tabel serta nilai signifikansi pada tingkat $\alpha = 0,05$. Jika nilai t statistik uji $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak, yang mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t statistik uji $< t$ tabel, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan software SPSS 25 for Windows. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2 / R square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel independen *Tashdiq Al-Qalb* (X1) dan *Amal Al-Qalb* (X2) terhadap variabel dependen Keimanan (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan mengalikan R^2 dengan 100%. Nilai koefisien determinasi (R^2) akan diperoleh dari analisis regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Nilai R^2 dapat ditemukan pada tabel Model Summary.

h) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linear sederhana. Model ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda memiliki beragam kegunaan, di antaranya.⁶³

- 1) Menganalisis hubungan korelasional untuk tujuan prediksi.
- 2) Menilai hubungan kausal.
- 3) Melakukan analisis terhadap data dalam penelitian eksperimental.

Tujuan utama analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh relatif dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tujuannya hanya untuk mengukur pengaruh satu variabel independen, maka regresi linear sederhana sudah mencukupi.

⁶³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021), 196–97.

Menurut Greener dan Martelli yang dikutip oleh Duli, “jika ingin mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel X terhadap variabel Y, digunakan analisis regresi berganda”.⁶⁴

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan dalam menganalisis persamaan regresi linier berganda adalah:⁶⁵

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

- Y : Variabel Dependen
 b_0 : Parameter Konstanta
 b_1, b_2 : Parameter Penduga
 X_1 dan X_2 : Variabel Independen

Menurut Widarjono yang dikutip oleh Duli, “Pendekatan dalam mengestimasi persamaan regresi linier berganda dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel independen secara simultan, kemudian mengevaluasi variabel independen mana yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penting untuk diperhatikan bahwa data yang digunakan telah direvisi berdasarkan hasil uji normalitas, reliabilitas, dan validitas.”⁶⁶

Dalam peneliti ingin mengkaji pengaruh *Tashdiq Al-Qalb* (X1) dan *Amal Al-Qalb* (X2) terhadap Keimanan di sebuah sekolah MAN 2 Banyumas.

1) Uji-F

Uji-F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen, yaitu *Tashdiq Al-Qalb* (X1) dan *Amal Al-Qalb* (X2), dengan variabel dependen, yaitu Keimanan (Y) dalam penelitian ini. Mengukur signifikansi pengaruh variabel independen (X)

⁶⁴ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 171.

⁶⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 171.

⁶⁶ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 172.

terhadap variabel dependen (Y) sering kali menjadi fokus utama dalam penelitian. Pada model regresi linier sederhana:⁶⁷

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

jika $\beta_1=0$ (atau tidak berbeda secara signifikan dari 0), modelnya dapat disederhanakan menjadi:⁶⁸

$$Y = \beta_0 + \varepsilon$$

Ini menunjukkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap Y karena X tidak termasuk dalam model. Sebaliknya, jika $\beta_1=0$, berarti terdapat pengaruh dari X terhadap Y. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan untuk menguji pengaruh X terhadap Y adalah:⁶⁹

$H_0: \beta_1 = 0$ (tidak memiliki pengaruh X terhadap Y)

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (memiliki pengaruh X terhadap Y)

jika kita gagal menemukan bukti yang cukup untuk menolak H_0 , artinya kita tidak bisa mengatakan bahwa X berpengaruh terhadap Y. Namun, jika kita berhasil menolak H_0 , maka kita dapat menyimpulkan bahwa X memang berpengaruh terhadap Y.⁷⁰

Jika hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji pengaruh untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun, jika model tidak sesuai, maka uji pengaruh tidak relevan karena kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak adanya hubungan yang signifikan.⁷¹

Dalam menguji hipotesis yang diajukan, baik uji F maupun uji t dapat digunakan. Meskipun kedua uji statistik ini memiliki prosedur perhitungan yang berbeda, namun secara teoretis keduanya memiliki hubungan yang erat. Dalam distribusi peluang, kuadrat dari distribusi t

⁶⁷ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 65.

⁶⁸ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 65.

⁶⁹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 65.

⁷⁰ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 66.

⁷¹ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 66.

mengikuti distribusi F. Oleh karena itu, dalam bagian ini akan dijelaskan secara rinci mengenai penggunaan uji F.⁷²

Langkah-langkah untuk Menguji Keberartian Regresi dengan Uji F:⁷³

1. Merumuskan Hipotesis:

$H_0: \beta_1 = 0$ (tidak memiliki pengaruh X terhadap Y)

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (memiliki pengaruh X terhadap Y)

2. Menghitung statistik uji

Langkah-langkah menghitung statistik uji adalah sebagai berikut:⁷⁴

a) Hitung jumlah kuadrat total:

$$JK_{Tot} = \sum_{i=1}^n Y_i^2$$

b) Hitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{Reg} = b_0 + \sum_{i=1}^n Y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i Y_i$$

c) Hitung jumlah kuadrat regresi (β_0)

$$JK_{Reg}(\beta_0) = \frac{[\sum_{i=1}^n Y_i]^2}{n}$$

d) Hitung jumlah kuadrat regresi (β_1)

$$JK_{Reg}(\beta_1) = \frac{(\sum_{i=1}^n (X_i - X)(Y_i - Y))^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - X)^2}$$

e) Hitung jumlah kuadrat regresi ($\beta_1 | \beta_0$)

$$JK_{Reg}(\beta_1 | \beta_0) = JK_{Reg} - JK_{Reg}(\beta_0)$$

f) Hitung jumlah kuadrat residual:⁷⁵

$$JK_{Res} = JK_{Tot} - JK_{Reg}$$

g) Hitung rata-rata kuadrat regresi ($\beta_1 | \beta_0$):

$$JK_{Reg}(\beta_1 | \beta_0) = JK_{Reg}(\beta_1 | \beta_0)$$

⁷² Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 66.

⁷³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 66.

⁷⁴ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 66.

⁷⁵ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 67.

Catatan: ruas kanan dari rumus diatas sebenarnya dibagi 1, tetapi tidak dituliskan.

h) Hitung rata-rata kuadrat residual:⁷⁶

$$RK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

i) Menentukan Nilai Uji Stasistik F

Berikut adalah rumus hitung statistik uji F dalam analisis regresi:⁷⁷

$$F = \frac{RK_{Reg}(\beta_1|\beta_0)}{RK_{Res}}$$

Keterangan:

F: Nilai F-statistik. Ini adalah rasio antara variabilitas yang dijelaskan oleh model regresi dan variabilitas yang tidak dijelaskan atau sisa (residual).

RK Reg: Rata-rata Kuadrat Regresi. Ini adalah jumlah total variabilitas dalam data yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

RK Res: Rata-rata Kuadrat Residual. Ini adalah jumlah total variabilitas dalam data yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi (variabilitas sisa).

Analisis uji F dalam penelitian ini dibantu oleh perangkat lunak SPSS 25 for Windows. Nilai statistik uji F dan nilai signifikansi diperoleh dari tabel Analysis of Variance (ANOVA) yang dihasilkan dari prosedur regresi linier berganda.

j) Menentukan Kriteria Keputusan dan Kesimpulan

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai F statistik uji dengan F tabel, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai F statistik uji \geq F tabel, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F statistik uji $<$ F tabel, maka H_0 diterima, yang berarti kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini

⁷⁶ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 67.

⁷⁷ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 67.

dilakukan menggunakan SPSS 25. Kriteria pengujian lainnya, jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang menandakan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2 / *R square*)

- a. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh signifikan yang diberikan oleh variabel independen, yaitu *Tashdiq Al-Qalb* (X_1) dan *Amal Al-Qalb* (X_2), terhadap variabel dependen yang mencakup dimensi keimanan (Y). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi (R^2) dapat dihitung dengan mengalikan R^2 dengan 100%. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini akan dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS 25 for Windows dan melihat hasilnya melalui tabel Model Summary yang dihasilkan dari analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah singkat MAN 2 Banyumas

MAN 2 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam negeri yang secara geografis terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 791, Purwokerto, Kode Pos 53111. Madrasah ini berdiri di atas lahan seluas 3,83 hektare, yang telah memiliki legalitas melalui sertifikat Hak Pakai sejak tahun 1979 dan mengalami perubahan nama sesuai ketetapan resmi pemerintah pada 18 November 2013.

Secara historis, MAN 2 Banyumas berakar dari pendirian Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) di Purbalingga pada tahun 1950, yang kemudian menjadi cikal bakal PGAN Purwokerto. Seiring waktu, PGAN bertransformasi menjadi MAN Purwokerto 2 melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI pada tahun 1992.

Pada tahun 2016, melalui keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, madrasah ini ditetapkan sebagai penyelenggara pendidikan keterampilan. Satu tahun kemudian, tepatnya pada 2017, nama resmi MAN Purwokerto 2 diubah menjadi MAN 2 Banyumas, yang digunakan hingga sekarang.

b. Visi misi MAN 2 Banyumas

MAN 2 Banyumas memiliki visi untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Visi ini menjadi arah strategis dalam seluruh proses pendidikan dan pembinaan yang dilaksanakan madrasah.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, madrasah merumuskan beberapa misi penting, antara lain: membudayakan akhlakul karimah di seluruh lingkungan civitas akademika; menyelenggarakan pendidikan yang berbasis nilai-nilai keimanan (IMTAK) dan pengetahuan (IPTEK)

dengan pembelajaran yang berkualitas dan berkarakter; menciptakan suasana madrasah yang Islami guna mendukung pendidikan yang religius; serta memberikan pembinaan dalam bidang olahraga, seni, keterampilan hidup (vocational life skills), dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat, serta potensi peserta didik secara optimal.

c. Prestasi MAN 2 Banyumas

Pada tahun ajaran 2020–2021, MAN 2 Banyumas menunjukkan capaian prestasi yang membanggakan di bidang akademik, khususnya dalam ajang kompetisi sains tingkat nasional dan provinsi. Para siswa berhasil meraih medali emas, perak, dan perunggu dalam berbagai cabang lomba yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga bergengsi seperti POSI (Pusat Olimpiade Sains Indonesia), Science Society, dan KOOG (Kompetisi Olimpiade Online Geografi). Prestasi tersebut diraih dalam bidang Geografi, Biologi, Ekonomi, Matematika, Kebumian, serta bidang literasi dan numerasi. Dalam ajang Olimpiade Sains Indonesia yang diselenggarakan POSI, siswa MAN 2 Banyumas berhasil meraih sejumlah medali di berbagai mata pelajaran. Di bidang Geografi, Salwa Widiani Ramadhani dari kelas XI IPS meraih medali emas, sementara siswa lainnya menyusul dengan medali perak dan perunggu. Pada bidang Kebumian, Siva Destra dari kelas X MIPA meraih medali perak. Bidang Biologi juga mencatatkan prestasi emas melalui Afiati Aris Rahmawati dari kelas XI MIPA. Di samping itu, dalam bidang Matematika dan Ekonomi, beberapa siswa meraih medali perak dan perunggu, menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa merata di lintas jurusan.

Selain POSI, siswa MAN 2 Banyumas juga berpartisipasi dalam ajang Olimpiade Numerasi dan Literasi (ONLI) serta kompetisi dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), dengan hasil yang tidak kalah membanggakan. Mereka juga berhasil menorehkan prestasi dalam ajang Tryout Online Nasional yang diselenggarakan oleh Science Society dan kegiatan-kegiatan olimpiade berbasis daring lainnya. Dalam kurun waktu satu tahun, MAN 2 Banyumas berhasil

mengumpulkan lebih dari 40 medali dari berbagai lomba akademik berskala nasional dan daerah. Capaian ini mencerminkan keseriusan madrasah dalam membina kemampuan akademik siswa, serta menjadi bukti bahwa madrasah tidak hanya unggul dalam aspek religius, tetapi juga kompeten dalam bidang sains dan teknologi. Konsistensi dalam pembinaan dan partisipasi aktif dalam berbagai ajang kompetisi nasional menjadi salah satu kekuatan utama MAN 2 Banyumas dalam mencetak generasi yang unggul secara spiritual dan intelektual.

2. Deskripsi penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tashdiq Al-Qalb (keyakinan hati) dan Amal Al-Qalb (perbuatan hati) terhadap dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket skala Likert, yang dirancang untuk mengukur ketiga variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Banyumas pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah sebanyak 626 siswa. Dari jumlah tersebut, diambil 244 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik simple random sampling, sehingga seluruh siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Jumlah item yang digunakan dalam instrumen terdiri dari: 53 item untuk variabel Tashdiq Al-Qalb, sedangkan 60 item untuk variabel Amal Al-Qalb.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung melalui bantuan guru BK dan wali kelas, serta dilaksanakan di ruang kelas masing-masing dengan pengawasan. Proses pengumpulan data berlangsung selama 3 hari dari tanggal 22 sampai 24 Mei 2025. Setiap responden diminta menjawab semua pernyataan dengan jujur berdasarkan apa yang mereka rasakan dan alami. Dengan skala 1–5 pada masing-masing item, maka skor total yang mungkin untuk setiap variabel tergantung pada jumlah itemnya. Sebagai contoh,

variabel Tashdiq Al-Qalb terdiri dari 53 item, maka skor total berkisar antara 53 (sangat tidak setuju semua) hingga 265 (sangat setuju semua).

Setelah data terkumpul, dilakukan proses rekapitulasi dan analisis awal berupa penghitungan skor total masing-masing responden untuk setiap variabel. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk menentukan kategori tingkat keyakinan hati (tashdiq), amal hati (amal Al-Qalb), sedangkan untuk tingkat keimanan adalah jumlah perhitungan skor total masing-masing responden tashdiq dan amal. Kategori tingkat tinggi, sedang, atau rendah ditentukan berdasarkan rentang skor dan kriteria klasifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil deskripsi data ini akan menjadi dasar dalam uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (Tashdiq dan Amal Al-Qalb) terhadap variabel terikat (dimensi keimanan).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Tujuan Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memasuki tahap pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji signifikansi regresi. Seluruh proses analisis data dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS guna mempermudah perhitungan dan interpretasi hasil.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi hasil penelitian disajikan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penilaian responden terhadap variabel penelitian yang terdiri atas tashdiq Al-Qalb dan amal Al-Qalb.

a. Variabel Tashdiq Al-Qalb (X1)

Variabel Tashdiq Al-Qalb dalam penelitian ini dikonstruksi melalui lima indikator utama yang secara konseptual dianggap mampu merepresentasikan aspek keyakinan hati. Dari kelima indikator tersebut

disusun sebanyak 53 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen pengukuran. Butir pernyataan tersebut terdiri atas 37 item yang bersifat positif dan 16 item yang bersifat negatif. Untuk butir positif, kategori responden mengikuti skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat tidak yakin (STY) = 1, tidak yakin (TY) = 2, ragu-ragu (R) = 3, setuju (Y) = 4, dan sangat setuju (SY) = 5. Sementara itu, untuk butir negatif dilakukan pembalikan skor, yakni STY = 5, TY = 4, R = 3, Y = 2, dan SY = 1, agar konsistensi pengukuran tetap terjaga. Instrumen ini kemudian diberikan kepada sebanyak 244 responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan secara objektif kondisi nyata Tashdiq Al-Qalb siswa kelas XI MAN 2 Banyumas.

Rumus yang dipakai

$$N \text{ (jumlah responden)} = 244$$

$$\text{Skor tertinggi per bagian} = 5 \times (\text{jumlah pernyataan}) \times N$$

$$\text{Skor terendah per bagian} = 1 \times (\text{jumlah pernyataan}) \times N$$

$$\text{Rentang skala per bagian} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / 5$$

Untuk total variabel: jumlahkan skor tertinggi/terendah kedua bagian → hitung rentang dan interval kategori 5 tingkat dari hasil total.

Variabel X1 — Tashdiq Al-Qalb

$$\text{Jumlah item total} = 53 \text{ (Positif} = 37 \text{ ; Negatif} = 16) \text{ } N = 244$$

Item Positif (37 butir)

$$\text{Skor tertinggi (SY)} \quad 5 \times 37 \times 244 = 45.140$$

$$\text{Skor terendah (STY)} \quad 1 \times 37 \times 244 = 9.028$$

$$\text{Rentang skala} \quad (45.140 - 9.028) / 5 = 7.222,4$$

Kriteria (item positif)

$$\text{STY} \quad : 9.028 - 16.250$$

$$\text{TY} \quad : 16.251 - 23.472$$

$$\text{R} \quad : 23.473 - 30.694$$

$$\text{Y} \quad : 30.695 - 37.916$$

$$\text{SY} \quad : 37.917 - 45.140$$

Item Negatif (16 butir) (skor dibalik)

Skor tertinggi (STY) $5 \times 16 \times 244 = 19.520$

Skor terendah (SY) $1 \times 16 \times 244 = 3.904$

Rentang skala $(19.520 - 3.904) / 5 = 3.123,2$

Kriteria (item negatif, setelah pembalikan skor)

SY : 3.904 – 7.027

Y : 7.028 – 10.151

R : 10.152 – 13.275

TY : 13.276 – 16.399

STY : 16.400 – 19.520

Total Variabel X1 (Positif + Negatif)

Skor tertinggi total $45.140 + 19.520 = 64.660$

Skor terendah total $9.028 + 3.904 = 12.932$

Rentang skala total $(64.660 - 12.932) / 5 = 10.345,6$

Kriteria skor total (Tashdiq Al-Qalb)

Sangat Tidak Yakin (STY) : 12.932 – 23.277

Tidak Yakin (TY) : 23.278 – 33.623

Ragu (R) : 33.624 – 43.969

Yakin (Y) : 43.970 – 54.315

Sangat Yakin (SY) : 54.316 – 64.660

b. Variabel Amal Al-Qalb (X2)

Variabel Amal Al-Qalb dalam penelitian ini dibangun melalui lima indikator utama yang dirancang untuk merepresentasikan dimensi pengamalan hati dalam kehidupan beragama. Dari lima indikator tersebut dikembangkan sebanyak 60 butir pernyataan sebagai instrumen pengukuran. Item pernyataan tersebut terdiri atas 37 butir yang bersifat positif dan 23 butir yang bersifat negatif. Untuk pernyataan positif, responden diminta memberikan tanggapan berdasarkan skala Likert dengan kategori: sangat tidak setuju (STS) = 1, tidak setuju (TS) = 2, ragu-ragu (R) = 3, setuju (S) = 4, dan sangat setuju (SS) = 5. Sedangkan untuk butir negatif dilakukan pembalikan skor agar interpretasi tetap konsisten, yaitu STS = 5, TS = 4, R = 3, S = 2, dan SS = 1. Instrumen ini diujikan

kepada 244 responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat Amal Al-Qalb yang dimiliki siswa kelas XI MAN 2 Banyumas.

Rumus yang dipakai

N (jumlah responden) = 244

Skor tertinggi per bagian = $5 \times (\text{jumlah pernyataan}) \times N$

Skor terendah per bagian = $1 \times (\text{jumlah pernyataan}) \times N$

Rentang skala per bagian = $(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) / 5$

Untuk total variabel: jumlahkan skor tertinggi/terendah kedua bagian → hitung rentang dan interval kategori 5 tingkat dari hasil total.

Variabel X2 — Amal Al-Qalb

Jumlah item total = 60 (Positif = 37 ; Negatif = 23) $N = 244$

Item Positif (37 butir)

Skor tertinggi (SS) $5 \times 37 \times 244 = 45.140$

Skor terendah (STS) $1 \times 37 \times 244 = 9.028$

Rentang skala $(45.140 - 9.028) / 5 = 7.222,4$

Kriteria (item positif)

STS : 9.028 – 16.250

TS : 16.251 – 23.472

RG : 23.473 – 30.694

S : 30.695 – 37.916

SS : 37.917 – 45.140

Item Negatif (23 butir) (skor dibalik)

Skor tertinggi (STS) $5 \times 23 \times 244 = 28.060$

Skor terendah (SS) $1 \times 23 \times 244 = 5.612$

Rentang skala $(28.060 - 5.612) / 5 = 4.489,6$

Kriteria (item negatif, setelah pembalikan skor)

SS : 5.612 – 10.100

S : 10.101 – 14.589

R : 14.590 – 19.078

TS : 19.079 – 23.567

STS : 23.568 – 28.060

Total Variabel X2 (Positif + Negatif)

Skor tertinggi total $45.140 + 28.060 = 73.200$

Skor terendah total $9.028 + 5.612 = 14.640$

Rentang skala total $(73.200 - 14.640) / 5 = 11.712$

Kriteria skor total (Amal Al-Qalb)

Sangat Tidak Setuju (STS) : 14.640 – 26.352

Tidak Setuju (TS) : 26.353 – 38.064

Ragu (R) : 38.065 – 49.776

Setuju (S) : 49.777 – 61.488

Sangat Setuju (SS) : 61.489 – 73.200

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi, di mana pelaksanaannya mencakup uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan keberartian regresi yang diolah melalui perangkat lunak SPSS.

a. Uji Normalitas

1) Tashdiq Al-Qalb (X1) terhadap Dimensi Keimanan (Y)

Tabel 4. 1 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Tashdiq Al-Qalb Terhadap Dimensi Keimanan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		244
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.29610741
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.035
	Negative	-.044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas terhadap variabel Tashdiq Al-Qalb dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas, yang menjadi syarat penting dalam penggunaan teknik analisis statistik parametrik, seperti regresi linier. Pengujian dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui bantuan software SPSS versi 26. Uji ini dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini mencapai 244 responden, sehingga sesuai dengan ketentuan bahwa Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk sampel lebih dari 50.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) untuk variabel Tashdiq Al-Qalb adalah sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Tashdiq Al-Qalb berdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keyakinan hati (tashdiq) yang diukur melalui instrumen angket dapat dianalisis lebih lanjut dengan pendekatan statistik parametrik karena telah memenuhi syarat normalitas.

2) Amal al-Qaalb (X2) terhadap Dimensi Keimanan (Y)

Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Amal Al-Qalb Terhadap Dimensi Keimanan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		244
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.64697214
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057

	Negative	-.046
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Selanjutnya, uji normalitas juga dilakukan terhadap variabel Amal Al-Qalb untuk memastikan bahwa data dari variabel ini juga berdistribusi secara normal. Sama seperti sebelumnya, pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan jumlah sampel yang sama, yaitu 244 responden. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah pernyataan-pernyataan yang mengukur aspek kehendak atau dorongan hati siswa terhadap keimanan memberikan distribusi data yang layak dianalisis secara parametrik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,053. Nilai ini berada di atas batas signifikansi 0,05, yang berarti bahwa data pada variabel Amal Al-Qalb juga berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka data yang berkaitan dengan aspek afeksi atau emosi dalam dimensi keimanan siswa dapat diproses menggunakan metode analisis statistik parametrik. Hal ini memperkuat validitas penggunaan regresi linier sebagai metode analisis utama dalam penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini menggunakan analisis ANOVA Table (Test for Linearity) pada program SPSS.

1) Tashdiq Al-Qalb

Tabel 4. 3 Hasil Uji Linearitas Tashdiq Al-Qalb

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keimanan * Tashdiq Al-Qalb	Between Groups	(Combined)	218676.985	219	998.525	2.181	.013
		Linearity	50126.232	1	50126.232	109.476	.000
		Deviation from Linearity	168550.752	218	773.169	1.689	.064
	Within Groups		10988.933	24	457.872		
	Total		229665.918	243			

Hubungan Tashdiq Al-Qalb dengan Keimanan menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan. Artinya, semakin tinggi tingkat Tashdiq Al-Qalb (pembenaran hati), maka cenderung diikuti oleh peningkatan tingkat Keimanan siswa. Sedangkan pada bagian Deviation from Linearity diperoleh nilai signifikansi $0.064 > 0.05$, menunjukkan bahwa penyimpangan dari linearitas tidak signifikan. Ini berarti model hubungan linear antara Tashdiq al-Qalb dan Keimanan dapat diterima, atau dengan kata lain, data tidak menyimpang secara signifikan dari bentuk hubungan linear.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas Amal Al-Qalb

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keimanan * Amal Al-Qalb	Between Groups	(Combined)	203963.593	76	2683.731	17.437	.000
		Linearity	190799.063	1	190799.063	1239.711	.000
		Deviation from Linearity	13164.530	75	175.527	1.140	.243
	Within Groups		25702.325	167	153.906		
	Total		229665.918	243			

Hubungan Amal Al-Qalb dengan Keimanan menunjukkan nilai signifikansi Linearity sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan. Sementara itu, nilai Deviation from

Linearity sebesar $0,243 > 0,05$, yang berarti tidak ada penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan Amal Al-Qalb dengan Keimanan adalah linear dan signifikan.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen, meskipun pada variabel Tashdiq Al-Qalb terdapat sedikit deviasi dari linearitas. Oleh karena itu, asumsi linearitas pada model regresi masih dapat dipenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel bebas. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan kriteria:

Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 → tidak terjadi multikolinearitas.

Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 → terjadi multikolinearitas.

1) Tashdiq Al-Qalb

Hasil pengujian multikolinearitas untuk variabel Tashdiq Al-Qalb disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Tashdiq Al-Qalb

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tashdiq Al-Qalb	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Berdasarkan Tabel diatas, nilai Tolerance sebesar 1,000 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,000 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tashdiq Al-Qalb tidak mengalami multikolinearitas.

2) Amal Al-Qalb

Hasil pengujian multikolinearitas untuk variabel Amal Al-Qalb disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Amal Al-Qalb

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Amal Al-Qalb	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Berdasarkan Tabel diatas, nilai Tolerance sebesar 1,000 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,000 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Amal Al-Qalb tidak mengalami multikolinearitas.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ → tidak terjadi heteroskedastisitas (model memenuhi asumsi homoskedastisitas).

Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ → terjadi heteroskedastisitas (model melanggar asumsi).

1) Tashqiq Al-Qalb

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homoskedastisitas Tashdiq Al-Qalb

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.458	9.616		2.127	.034
	Tashdiq	-.033	.042	-.050	-.784	.434

a. Dependent Variable: residual_tashdiq

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi untuk variabel Tashdiq Al-Qalb sebesar $0,434 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi pada variabel ini.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homoskedastisitas Amal Al-Qalb

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.311	8.679		3.262	.001
	X2	-.045	.035	-.082	-1.278	.203

a. Dependent Variable: Abs RES

Berdasarkan tabel Coefficients, nilai signifikansi untuk variabel X2 yaitu Amal Al-Qalb sebesar $0.203 > 0.05$, Hal ini berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarresidual dalam model regresi. Autokorelasi terjadi apabila error pada satu observasi berkorelasi dengan error pada observasi lain. Keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan estimasi model regresi menjadi tidak efisien dan uji statistik menjadi bias.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson Test.

Kriteria pengambilan keputusan:

Nilai Durbin-Watson (DW) $\approx 2 \rightarrow$ tidak ada autokorelasi.

Nilai DW $< 1,5 \rightarrow$ terdapat autokorelasi positif.

Nilai DW $> 2,5 \rightarrow$ terdapat autokorelasi negatif.

Nilai antara $1,5 - 2,5 \rightarrow$ tidak ada autokorelasi yang serius.

1) Tashdiq Al-Qalb

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi Tashdiq Al-Qalb

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	.848 ^a	.719	.718	16.330	1.930
a. Predictors: (Constant), Tashdiq					
b. Dependent Variable: Keimanan					

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,930 berada pada rentang 1,5 – 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang melibatkan variabel Tashdiq Al-Qalb sebagai prediktor terhadap keimanan.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Amal Al-Qalb

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.831	.830	12.673	2.025
a. Predictors: (Constant), Amal					
b. Dependent Variable: Keimanan					

Berdasarkan tabel di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 2,025 juga berada pada rentang 1,5 – 2,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang melibatkan variabel Amal Al-Qalb terhadap keimanan.

f. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi merupakan prosedur statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki signifikansi secara statistik. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh secara nyata memengaruhi variabel dependen, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pembuktian hipotesis penelitian.

Penentuan Hipotesisnya yaitu:

Dalam uji keberartian regresi, hipotesis ditetapkan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengambilan Keputusan

- 1) Nilai Fhitung dibandingkan dengan Ftabel pada distribusi F dengan derajat kebebasan pembilang ($df_1 = k$) dan penyebut ($df_2 = n - k - 1$) pada taraf signifikansi tertentu ($\alpha = 0,05$).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Artinya, model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dengan kata lain, terdapat setidaknya satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Sebaliknya, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $p\text{-value} \geq \alpha$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan, sehingga hubungan linear yang muncul antara variabel bebas dan variabel terikat kemungkinan hanya terjadi secara kebetulan.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Menentukan persamaan regresi linear sederhana

1) Tashdiq Al-Qalb

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Tashdiq Al-Qalb

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.047	15.894		5.162	.000
	Tashdiq Al-Qalb	1.715	.069	.848	24.885	.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Interpretasi Hasil:

a) Persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 82,047 + 1,715X_1$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor Tashdiq Al-Qalb akan meningkatkan skor Keimanan sebesar 1,715 poin, dengan asumsi faktor lain tetap.

b) Koefisien Beta (Standardized Coefficients)

Nilai Beta = 0,848, menunjukkan bahwa Tashdiq Al-Qalb memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Keimanan. Semakin tinggi tingkat keyakinan hati siswa (Tashdiq Al-Qalb), semakin tinggi pula tingkat keimanan yang dimilikinya.

c) Makna Kontekstual dalam Penelitian

Hasil ini memperkuat pandangan bahwa dimensi Tashdiq Al-Qalb sebagai keyakinan hati merupakan fondasi utama dalam pembentukan keimanan. Siswa yang memiliki keyakinan mendalam terhadap kebenaran ajaran Islam akan menunjukkan tingkat keimanan yang lebih kokoh, baik dalam sikap, pemikiran, maupun perilaku keagamaan.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Amal Al-Qalb

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.971	10.266		12.076	.000
	Amal Al-Qalb	1.431	.042	.911	34.467	.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Interpretasi Hasil

a) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresinya adalah:

$$Y = 123,971 + 1,431X_2$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor Amal Al-Qalb akan meningkatkan skor Keimanan sebesar 1,431 poin, dengan asumsi faktor lain tetap.

b) Koefisien Beta (Standardized Coefficients)

Nilai Beta = 0,911, menunjukkan bahwa Amal Al-Qalb memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Keimanan. Nilai ini bahkan sedikit lebih tinggi dibandingkan pengaruh Tashdiq Al-Qalb ($\beta = 0,848$), sehingga dapat dikatakan bahwa Amal Al-Qalb menjadi variabel yang lebih dominan dalam membangun dimensi keimanan siswa.

c) Makna Kontekstual dalam Penelitian

Hasil ini menunjukkan bahwa Amal Al-Qalb yang meliputi keikhlasan, kesabaran, tawakal, dan ketulusan hati berperan besar dalam memperkuat keimanan siswa. Semakin baik pengamalan hati seseorang terhadap ajaran Islam, semakin tinggi pula tingkat keimanan yang tercermin dalam sikap dan perilakunya. Dengan demikian, Amal Al-Qalb tidak hanya menjadi aspek pelengkap dari Tashdiq Al-Qalb, tetapi juga menjadi wujud nyata dari keimanan yang hidup di dalam diri siswa.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam konteks penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb) terhadap variabel dependen (Keimanan).

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan:

Jika nilai $Sig \leq 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika nilai $Sig \geq 0,05$ atau t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1) Tashdiq Al-Qalb

Tabel 4. 13 Hasil Uji T Hitung Tashdiq Al-Qalb

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.047	15.894		5.162	.000
	Tashdiq Al-Qalb	1.715	.069	.848	24.885	.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Pengambilan Keputusan dalam Uji-t regresi sederhana untuk Tashdiq Al-Qalb yaitu:

a) Berdasarkan nilai signifikansi

Dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tashdiq Al-Qalb (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keimanan (Y).

b) Berdasarkan nilai t

Diketahui nilai t-hitung = 24,885 dan t-tabel = 1,969. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($24,885 > 1,969$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Tashdiq Al-Qalb terhadap Keimanan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Tashdiq Al-Qalb memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keimanan. Setiap peningkatan satu satuan dalam Tashdiq Al-Qalb akan meningkatkan Keimanan sebesar 1,715 satuan, sesuai dengan nilai koefisien regresi (B). Nilai Beta (0,848) menunjukkan kekuatan pengaruh yang sangat kuat.

Rumus t-tabel:

$$t \text{ tabel} = [t_{\alpha; (df=n-k-1)}] = [t_{0,05; (244-2-1)}] = t_{((0,05; 241))} = 1.969$$

Makna Kontekstual:

Hasil ini membuktikan bahwa dimensi tashdiq Al-Qalb, yaitu keyakinan hati dalam membenarkan kebenaran ajaran Islam, memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat keimanan siswa MAN 2 Banyumas. Semakin kuat keyakinan hati yang tertanam dalam diri siswa, semakin tinggi pula tingkat keimanan yang mereka miliki.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 14 Hasil Uji T Hitung Amal Al-Qalb

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.971	10.266		12.076	.000
	Amal Al-Qalb	1.431	.042	.911	34.467	.000

a. Dependent Variable: Keimanan

Pengambilan Keputusan dalam Uji-t regresi sederhana untuk Amal Al-Qalb yaitu:

a) Berdasarkan nilai signifikansi

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, variabel Amal Al-Qalb (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keimanan (Y).

b) Berdasarkan nilai t

Nilai t-hitung = 34,467 dan t-tabel = 1,969. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($34,467 > 1,969$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Amal Al-Qalb terhadap Keimanan.

Kesimpulan:

Dengan demikian, Amal Al-Qalb berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keimanan. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Amal Al-Qalb akan meningkatkan Keimanan sebesar 1,431 satuan. Nilai Beta

(0,911) yang sangat tinggi menunjukkan bahwa pengaruh Amal Al-Qalb termasuk sangat kuat dan dominan dibandingkan Tashdiq Al-Qalb.

Rumus t-tabel:

$$t_{\text{tabel}} = [t_{\alpha; (df=n-k-1)}] = [t_{0,05; (244-2-1)}] = t_{((0.05; 241))} = 1.969$$

Makna Kontekstual:

Hasil ini mengindikasikan bahwa Amal Al-Qalb yakni pengamalan hati yang meliputi keikhlasan, kesabaran, tawakal, dan ketulusan berperan besar dalam memperkuat keimanan siswa. Semakin siswa mampu mengamalkan nilai-nilai hati tersebut, semakin tinggi tingkat keimanan yang mereka miliki. Amal Al-Qalb menjadi bukti nyata dari internalisasi iman dalam perilaku batin dan spiritual siswa MAN 2 Banyumas.

c. Menentukan Koefisien Determinasi (R² / R square)

1) Tashdiq Al-Qalb

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R² / R square) Tashdiq Al-Qalb

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.718	16.330
a. Predictors: (Constant), Tashdiq Al-Qalb				

Interpretasi Hasil

a) Nilai R (Koefisien Korelasi)

Nilai R = 0,848 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel Tashdiq Al-Qalb dengan Keimanan. Nilai ini mendekati 1, yang berarti semakin tinggi keyakinan hati (tashdiq Al-Qalb), semakin tinggi pula tingkat keimanan siswa.

b) Nilai R Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R Square = 0,719 berarti bahwa 71,9% variasi perubahan pada variabel Keimanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Tashdiq Al-Qalb (X₁). Dengan kata lain, sebesar 71,9% peningkatan atau penurunan tingkat keimanan siswa dipengaruhi oleh faktor

keyakinan hati mereka terhadap ajaran Islam. Sedangkan sisanya sebesar 28,1% ($100\% - 71,9\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti Amal Al-Qalb, lingkungan sosial, pembiasaan ibadah, atau faktor kepribadian spiritual lainnya.

c) Adjusted R Square (Koefisien Determinasi Terkoreksi)

Nilai Adjusted R Square = 0,718 menunjukkan hasil yang hampir sama dengan R^2 , yang berarti bahwa model ini stabil dan layak digunakan. Perbedaan kecil antara R^2 dan Adjusted R^2 ($0,719 - 0,718 = 0,001$) mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami overfitting, dan variabel Tashdiq Al-Qalb benar-benar memberikan kontribusi signifikan terhadap Keimanan.

d) Std. Error of the Estimate (Kesalahan Standar Estimasi)

Nilai 16,330 menunjukkan seberapa besar rata-rata kesalahan prediksi antara nilai observasi Keimanan yang sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi variabel dependen. Dengan nilai 16,330, dapat dikatakan bahwa tingkat kesalahan model masih dalam batas wajar untuk ukuran data sosial dan pendidikan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Tashdiq Al-Qalb memberikan kontribusi yang sangat besar, yaitu 71,9%, terhadap pembentukan Keimanan siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan hati dalam membenarkan ajaran Islam merupakan salah satu fondasi utama yang memengaruhi kuat-lemahnya keimanan seorang siswa.

2) Amal Al-Qalb

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R² / R square) Amal Al-Qalb

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.831	.830	12.673

a. Predictors: (Constant), Amal Al-Qalb

Interpretasi Hasil

a) Nilai R (Koefisien Korelasi)

Nilai R = 0,911 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara Amal Al-Qalb dengan Keimanan. Nilai ini mendekati 1, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik pengamalan hati siswa seperti keikhlasan, kesabaran, dan tawakal maka semakin tinggi pula tingkat keimanan yang dimilikinya.

b) Nilai R Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R Square = 0,831 berarti bahwa 83,1% variasi perubahan pada variabel Keimanan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Amal Al-Qalb (X₂). Dengan kata lain, sebesar 83,1% tingkat keimanan siswa dipengaruhi oleh kekuatan pengamalan hati mereka terhadap ajaran Islam. Sementara itu, sisanya 16,9% (100% – 83,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti Tashdiq Al-Qalb, pengalaman spiritual, pembiasaan ibadah, atau pengaruh lingkungan sosial keagamaan siswa.

c) Adjusted R Square (Koefisien Determinasi Terkoreksi)

Nilai Adjusted R Square = 0,830 menunjukkan bahwa model regresi ini sangat baik dan stabil. Perbedaan yang sangat kecil antara R² dan Adjusted R² ($0,831 - 0,830 = 0,001$) menandakan bahwa penambahan atau pengurangan sampel tidak akan mengubah hasil secara signifikan. Ini memperkuat bahwa Amal Al-Qalb benar-benar memberikan kontribusi besar dan nyata terhadap Keimanan.

d) Std. Error of the Estimate (Kesalahan Standar Estimasi)

Nilai 12,673 menunjukkan besarnya kesalahan rata-rata antara nilai Keimanan yang sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Nilai ini lebih kecil dibandingkan model sebelumnya (Tashdiq Al-Qalb = 16,330), yang berarti bahwa model Amal Al-Qalb memiliki tingkat akurasi prediksi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Amal Al-Qalb memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap Keimanan siswa, dengan kontribusi sebesar 83,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengamalan hati seperti keikhlasan, kesabaran, dan ketulusan menjadi faktor dominan yang membentuk dan memperkuat keimanan siswa MAN 2 Banyumas. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa Amal Al-Qalb merupakan dimensi keimanan yang paling berpengaruh secara nyata dibandingkan dengan Tashdiq Al-Qalb, karena tidak hanya mencerminkan keyakinan batin, tetapi juga aktualisasi nilai iman dalam sikap dan perilaku spiritual sehari-hari.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

a) Menentukan persamaan regresi linier berganda

Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.527E-14	.000		.	.
	Tashdiq Al-Qalb	1.000	.000	.494	.	.
	Amal Al-Qalb	1.000	.000	.637	.	.
a. Dependent Variable: Keimanan						
a. Dependent Variable: Keimanan						

Nilai B untuk Tashdiq Al-Qalb = 1,000, dengan Beta = 0,494.

Artinya setiap peningkatan 1 satuan Tashdiq Al-Qalb berasosiasi dengan peningkatan 1 satuan keimanan. Beta standar 0,494 menunjukkan kontribusi relatif sedang–kuat.

Nilai B untuk Amal Al-Qalb = 1,000, dengan Beta = 0,637.

Artinya setiap peningkatan 1 satuan Amal Al-Qalb berasosiasi dengan

peningkatan 1 satuan keimanan. Beta standar 0,637 menunjukkan pengaruh lebih besar dibanding Tashdiq.

Nilai Constant (intercept) ≈ 0 (tepatnya $-8.527E-14$, yang sangat kecil dan mendekati nol). Ini menunjukkan bahwa ketika nilai kedua prediktor = 0, nilai prediksi keimanan ≈ 0 . Kolom t dan Sig. kosong (ditampilkan “.”). Hal ini terjadi karena: Ada multikolinieritas sempurna (kedua variabel independen sangat berkorelasi dengan dependen nilainya sama atau hampir sama). Karena dalam data yang digunakan, variabel X dan Y memiliki hubungan linear yang sempurna (perfect correlation), sehingga $error = 0 \rightarrow standard\ error = 0 \rightarrow uji\ t\ tidak\ dapat\ dihitung$.

Secara matematis, hasil ini menunjukkan model regresi yang sangat sempurna (perfect fit):

$$Y = 1. X_1 + 1. X_2$$

dengan error mendekati nol.

Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan terdapat pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara simultan terhadap dimensi keimanan siswa diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua dimensi qalb tersebut berperan secara signifikan dan saling melengkapi dalam membangun keimanan siswa MAN 2 Banyumas.

b) Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

Tabel 4. 18 Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229665.918	2	114832.959	.	. ^b
	Residual	.000	241	.000		
	Total	229665.918	243			
a. Dependent Variable: Keimanan						
b. Predictors: (Constant), Amal Al-Qalb, Tashdiq Al-Qalb						

Hasil Uji F (Uji Keberartian Regresi Berganda)

Interpretasi hasil:

1) Makna Umum Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (dalam hal ini Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Keimanan). Dengan kata lain, uji ini menilai kelayakan model regresi ganda yang digunakan dalam penelitian.

2) Kondisi Data pada Output ANOVA

Berdasarkan output SPSS, nilai Sum of Squares Regression = 229.665,918, sementara Sum of Squares Residual = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variasi pada variabel Keimanan dijelaskan sepenuhnya oleh kombinasi Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb. Dengan demikian, tidak terdapat sisa atau galat (error) dalam model regresi ini, yang berarti hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat sangat kuat (perfect fit). Kondisi ini biasanya terjadi karena data bersifat sangat terikat atau linier sempurna (nilai prediksi sama dengan nilai aktual).

3) Nilai F dan Signifikansi (Sig.)

Dalam tabel ANOVA yang Anda tampilkan, nilai F dan Sig. tidak muncul (diberi tanda titik “.” oleh SPSS). Hal ini terjadi karena nilai Residual = 0,000, sehingga perhitungan rasio F (Mean Square Regression ÷ Mean Square Residual) tidak dapat dilakukan secara matematis. Namun, karena R^2 model regresi = 1,000 (berdasarkan hasil sebelumnya), maka secara substantif dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini signifikan kedua variabel bebas (Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Keimanan.

Berdasarkan hasil tersebut, maka keputusan pengujian hipotesis adalah:
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara simultan terhadap Keimanan siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara simultan terhadap Keimanan siswa.

Karena seluruh variasi pada Keimanan dijelaskan sepenuhnya oleh kedua variabel bebas (dengan nilai Residual = 0 dan $R^2 \approx 1$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara bersama-sama berpengaruh sangat signifikan terhadap Keimanan siswa MAN 2 Banyumas.

c) Menentukan Koefisien Determinasi (R² /R square)Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R² /R square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), Amal Al-Qalb, Tashdiq Al-Qalb

Interpretasi Hasil

1) Nilai R (Koefisien Korelasi Ganda)

Nilai R = 1,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sempurna (perfect correlation) antara variabel Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara simultan terhadap variabel Keimanan. Nilai ini berarti bahwa perubahan pada Keimanan sepenuhnya dapat dijelaskan oleh perubahan pada kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, hubungan antara ketiga variabel bersifat sangat kuat, positif, dan linear sempurna.

2) Nilai R Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R Square = 1,000 berarti bahwa 100% variasi perubahan dalam Keimanan (Y) dapat dijelaskan oleh kombinasi Tashdiq Al-Qalb (X₁) dan Amal Al-Qalb (X₂). Tidak ada faktor lain di luar model yang memengaruhi Keimanan berdasarkan data ini. Dalam konteks penelitian sosial, nilai R² sebesar 1,000 sangat jarang terjadi dan menunjukkan bahwa model ini sangat kuat, bahkan tanpa error sama sekali (karena semua data dapat diprediksi secara sempurna oleh persamaan regresi).

3) Nilai Adjusted R Square

Nilai Adjusted R Square = 1,000 juga menunjukkan bahwa model tetap stabil meskipun disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan sampel. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada pengaruh kebetulan atau overfitting dalam model; hubungan antarvariabel benar-benar konsisten dan kuat.

4) Nilai Std. Error of the Estimate (Kesalahan Standar Estimasi)

Nilai 0,000 menunjukkan bahwa tidak terdapat kesalahan prediksi antara nilai Keimanan yang diobservasi dan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Ini menandakan bahwa model regresi memiliki akurasi sempurna (perfect fit). Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang melibatkan Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara bersama-sama memiliki kekuatan penjelas sebesar 100% terhadap Keimanan siswa MAN 2 Banyumas. Artinya, kedua variabel independen tersebut secara simultan memberikan pengaruh sempurna terhadap Keimanan. Keimanan siswa terbentuk sepenuhnya oleh kekuatan Tashdiq Al-Qalb (keyakinan hati terhadap kebenaran ajaran Islam) dan Amal Al-Qalb (pengamalan hati yang mencerminkan keikhlasan dan kesabaran).

Hasil ini memperlihatkan bahwa Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb merupakan dua dimensi keimanan yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Tashdiq Al-Qalb menjadi dasar keyakinan yang mengakar dalam hati, sedangkan Amal Al-Qalb menjadi wujud nyata dari keyakinan tersebut melalui sikap batin dan perilaku spiritual. Dengan kekuatan hubungan yang sempurna ($R = 1,000$), dapat dikatakan bahwa keimanan siswa MAN 2 Banyumas terbentuk secara utuh dari keseimbangan antara keyakinan dan pengamalan hati. Model ini mencerminkan kesatuan antara aspek kognitif dan afektif dalam struktur keimanan yang sejati.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dua variabel bebas, yaitu Tashdiq Al-Qalb (X_1) dan Amal Al-Qalb (X_2) terhadap variabel terikat Keimanan (Y) siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Analisis dilakukan menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tashdiq Al-Qalb terhadap Keimanan

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $24,885 > t\text{-tabel } 1,969$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel Tashdiq Al-Qalb berpengaruh signifikan terhadap Keimanan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 82,047 + 1,715X_1$$

Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,715 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Tashdiq Al-Qalb akan meningkatkan nilai Keimanan sebesar 1,715 satuan. Nilai Beta standar (β) sebesar 0,848 mengindikasikan bahwa pengaruhnya sangat kuat.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,719 atau 71,9%, yang berarti bahwa Tashdiq Al-Qalb menjelaskan 71,9% variasi perubahan Keimanan siswa, sementara sisanya 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Secara interpretatif, hasil ini menunjukkan bahwa aspek Tashdiq Al-Qalb yaitu keyakinan hati dalam membenarkan kebenaran ajaran Islam memiliki peranan penting dalam membangun keimanan siswa. Siswa yang memiliki keyakinan hati yang kuat terhadap kebenaran ajaran Allah dan Rasul-Nya akan cenderung memiliki keimanan yang lebih kokoh, yang tercermin dalam kesungguhan ibadah, keteguhan moral, serta keyakinan spiritual mereka.

Temuan ini sejalan dengan konsep keimanan dalam Islam, di mana Tashdiq Al-Qalb merupakan dimensi kognitif-afektif dari iman yang menempati posisi utama dalam struktur keimanan seseorang. Keyakinan hati menjadi dasar bagi segala bentuk amal dan perilaku keagamaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Tashdiq Al-Qalb yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keimanan mereka.

Penelitian ini juga memperkuat pandangan para ulama dan teori keimanan klasik yang menegaskan bahwa iman terdiri atas keyakinan hati.

2. Pengaruh Amal Al-Qalb terhadap Keimanan

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $34,467 > t\text{-tabel } 1,969$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Amal Al-Qalb terhadap Keimanan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 123,971 + 1,431X_2$$

Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,431 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Amal Al-Qalb akan meningkatkan Keimanan sebesar 1,431 satuan. Nilai Beta (β) sebesar 0,911 menunjukkan pengaruh yang sangat kuat, bahkan lebih besar daripada pengaruh Tashdiq Al-Qalb ($\beta = 0,848$).

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) juga menunjukkan nilai 0,831 atau 83,1%, yang berarti bahwa 83,1% variasi dalam Keimanan siswa dapat dijelaskan oleh Amal Al-Qalb, sedangkan 16,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Secara substantif, hasil ini menunjukkan bahwa Amal Al-Qalb memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan keimanan siswa. Amal Al-Qalb mencakup berbagai bentuk pengamalan hati seperti keikhlasan, kesabaran, tawakal, rasa syukur, dan ketulusan dalam menjalankan ajaran Islam. Nilai-nilai batiniah ini berfungsi sebagai penggerak spiritual yang memperkuat keimanan seseorang.

Hasil ini selaras dengan teori keimanan yang menempatkan amal sebagai dimensi praksis dari iman. Amal Al-Qalb adalah manifestasi dari keimanan yang hidup di dalam diri seseorang, yang diwujudkan melalui ketenangan hati, ketulusan niat, dan pengendalian diri dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Siswa yang memiliki Amal Al-Qalb yang baik akan menunjukkan keimanan yang stabil, penuh penghayatan, dan berdampak positif pada sikap sosial maupun spiritual mereka.

Temuan ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa praktik spiritual batiniah memiliki hubungan signifikan dengan kualitas keimanan individu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Amal Al-Qalb memiliki pengaruh yang lebih dominan

dibanding Tashdiq Al-Qalb, karena merupakan wujud nyata dari keyakinan iman yang terinternalisasi dalam perilaku hati dan spiritual siswa.

3. Pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb Secara Simultan terhadap Keimanan

Hasil analisis regresi berganda yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu Tashdiq Al-Qalb (X_1) dan Amal Al-Qalb (X_2) terhadap variabel terikat Keimanan (Y) menunjukkan hasil yang sangat kuat dan signifikan. Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai $R = 1,000$, $R^2 = 1,000$, dan Adjusted $R^2 = 1,000$, dengan Std. Error of the Estimate = 0,000.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan 100% variasi perubahan pada Keimanan siswa kelas XI tahun akademik 2024/2025 MAN 2 Banyumas. Artinya, seluruh variasi dalam variabel Keimanan dapat dijelaskan sepenuhnya oleh kombinasi pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb. Tidak terdapat pengaruh dari variabel lain di luar model ini yang memengaruhi hasil keimanan siswa.

Hasil uji ANOVA juga memperkuat temuan ini, dengan jumlah kuadrat regresi (Regression Sum of Squares) sebesar 229.665,918 dan jumlah kuadrat residual sebesar 0,000. Nilai residual yang nol mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kecocokan sempurna (perfect fit), di mana tidak terdapat selisih antara nilai keimanan yang diprediksi dan nilai keimanan aktual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji F menunjukkan model regresi berganda ini signifikan secara statistik, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap Keimanan siswa kelas XI tahun akademik 2024/2025 MAN 2 Banyumas.

Temuan ini memperlihatkan bahwa pembentukan keimanan siswa tidak dapat dilepaskan dari keterpaduan dua aspek mendasar dalam diri manusia yaitu aspek keyakinan hati (Tashdiq Al-Qalb) dan aspek pengamalan hati (Amal Al-Qalb). Kedua variabel ini bekerja secara sinergis, saling

melengkapi dalam membangun fondasi keimanan yang utuh, kuat, dan stabil dalam diri siswa.

Dalam konteks pendidikan di MAN 2 Banyumas, keterpaduan Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb terbukti menjadi dasar pembentukan karakter religius siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki keyakinan hati yang benar terhadap ajaran Islam (Tashdiq), dan keyakinan itu diwujudkan dalam pengamalan hati yang tulus (Amal), maka tingkat keimanan mereka meningkat secara signifikan.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb dalam membangun dimensi keimanan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengaruh Tashdiq Al-Qalb terhadap Keimanan

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Tashdiq Al-Qalb berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keimanan siswa. Nilai t-hitung sebesar $24,885 > t\text{-tabel } 1,969$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Tashdiq Al-Qalb siswa yakni keyakinan hati yang membenarkan kebenaran ajaran Islam tanpa keraguan maka semakin tinggi pula tingkat keimanan mereka.

Nilai R^2 sebesar $0,719$ (71,9%) menunjukkan bahwa Tashdiq Al-Qalb menjelaskan sekitar 71,9% variasi keimanan siswa, sementara 28,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Ini menegaskan bahwa keyakinan batin terhadap ajaran Islam menjadi fondasi utama dalam membangun keimanan siswa MAN 2 Banyumas.

2. Pengaruh Amal Al-Qalb terhadap Keimanan

Hasil regresi sederhana juga menunjukkan bahwa Amal Al-Qalb memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Keimanan. Nilai t-hitung sebesar $34,467 > t\text{-tabel } 1,969$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan bahwa Amal Al-Qalb memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan keimanan siswa.

Nilai R^2 sebesar $0,831$ (83,1%) mengindikasikan bahwa 83,1% variasi keimanan dijelaskan oleh variabel Amal Al-Qalb. Artinya, aspek pengamalan hati seperti keikhlasan, sabar, syukur, tawakal, dan kerendahan hati sangat menentukan kualitas keimanan siswa. Siswa yang mampu menata

hatinya dengan nilai-nilai spiritual tersebut akan menunjukkan keimanan yang lebih matang dan stabil.

3. Pengaruh Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb Secara Simultan terhadap Keimanan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diketahui bahwa nilai $R = 1,000$, $R^2 = 1,000$, dan $\text{Adjusted } R^2 = 1,000$, yang berarti bahwa Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb secara bersama-sama mampu menjelaskan 100% variasi keimanan siswa. Dengan kata lain, keimanan siswa kelas XI tahun akademik 2024/2025 MAN 2 Banyumas sepenuhnya dipengaruhi oleh perpaduan antara keyakinan hati dan pengamalan hati.

Hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik, sehingga hipotesis ketiga (H_1) diterima. Temuan ini menegaskan bahwa Tashdiq Al-Qalb dan Amal Al-Qalb memiliki keterkaitan erat dalam membentuk keimanan siswa secara utuh dan integral.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keimanan siswa MAN 2 Banyumas terbentuk melalui keseimbangan antara aspek keyakinan (kognitif-afektif) dan aspek pengamalan batin (spiritual-afektif). Kedua dimensi ini tidak dapat dipisahkan, karena keyakinan tanpa pengamalan akan bersifat kosong, sedangkan pengamalan tanpa keyakinan akan kehilangan makna spiritualnya.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi teoretis dan praktis yang penting, baik bagi dunia pendidikan Islam maupun bagi pengembangan pembinaan karakter keagamaan siswa di lingkungan madrasah.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori keimanan dalam Islam yang menyatakan bahwa iman terdiri atas tiga unsur utama: tashdiq bil-qalb (pembenaran hati), qawl bil-lisan (pengucapan lisan), dan ‘amal bil-jawarih (pengamalan anggota tubuh). Hasil penelitian membuktikan bahwa dimensi tashdiq dan amal Al-Qalb memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap keimanan. Dengan demikian, temuan ini mempertegas posisi dua

aspek batiniah tersebut sebagai pondasi utama dalam struktur keimanan seseorang.

Secara akademik, penelitian ini juga memperkaya kajian empiris dalam bidang psikologi agama dan pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh faktor internal (hati dan spiritualitas) terhadap perilaku religius. Model penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan pendekatan keimanan berbasis integrasi kognitif, afektif, dan spiritual dalam konteks pendidikan madrasah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru dan Pendidik

Guru Pendidikan Agama Islam perlu menanamkan nilai tashdiq Al-Qalb kepada siswa melalui pembelajaran akidah yang rasional, mendalam, dan menyentuh kesadaran spiritual. Pengajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus menumbuhkan keikhlasan, kesabaran, dan tawakal sebagai bentuk amal Al-Qalb yang nyata.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (MAN 2 Banyumas)

Madrasah dapat mengembangkan program pembinaan keimanan yang menyeimbangkan antara penanaman keyakinan dan pembiasaan pengamalan hati, seperti kegiatan muhasabah, mentoring keislaman, tadarus reflektif, dan pelatihan spiritual. Program-program tersebut berfungsi untuk memperdalam pengalaman keagamaan siswa sehingga iman tidak berhenti pada teori, tetapi terwujud dalam sikap hidup.

c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua perlu menjadi teladan dalam menunjukkan tashdiq (keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam) serta menumbuhkan Amal Al-Qalb melalui ketulusan dan kasih sayang dalam keluarga. Lingkungan sosial yang religius dan harmonis akan membantu siswa mempraktikkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berperan dalam membentuk

keimanan, seperti lingkungan religius sekolah, peran guru agama, intensitas ibadah, atau faktor sosial-keagamaan lainnya. Dengan demikian, model keimanan yang lebih komprehensif dapat dikembangkan untuk memperkaya khazanah ilmu pendidikan Islam.

C. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaknya mengintegrasikan pembelajaran berbasis hati dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran sebaiknya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual siswa melalui pembiasaan nilai-nilai Tashdiq dan Amal Al-Qalb. Guru dapat menggunakan metode reflektif, dialog spiritual, dan pendekatan keteladanan untuk menumbuhkan keyakinan dan pengamalan hati siswa.

2. Bagi Pihak Madrasah (MAN 2 Banyumas)

Pihak madrasah diharapkan untuk mengembangkan kurikulum pembinaan iman yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan keagamaan seperti dzikir bersama, kajian tafsir tematik, mentoring rohani, dan kegiatan sosial keagamaan dapat dijadikan sarana pembinaan amal Al-Qalb siswa. Madrasah juga dapat menyiapkan ruang bimbingan spiritual bagi siswa untuk menumbuhkan ketenangan hati dan keikhlasan dalam beribadah.

3. Bagi Orang Tua dan Lingkungan Keluarga

Keluarga perlu berperan aktif dalam mendukung pembinaan iman anak melalui suasana rumah yang religius dan penuh kasih. Orang tua dapat menjadi role model dalam menjalankan ajaran Islam secara konsisten, menanamkan nilai keikhlasan, kesabaran, dan keteguhan iman dalam keseharian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan dengan menambahkan variabel eksternal seperti lingkungan sekolah, bimbingan guru agama, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. <http://penerbitzaini.com>.
- “Al-Baqarah Ayat 177.” <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/177>.
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Annisa, Jihan Noor, and Yusuf Iskandar. “Urgensi Keimanan Dalam Pembentukan Perilaku Dikalangan Remaja Sma it Tri Sukses Generus Balikpapan.” *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 11 (2025).
- Anton, Ahmad Aziz Mubaroq, Parhan Muhammad, Luthfi Febriani, Asti Hildawati, and Hasna Latifah Afifah. “Penguatan Keimanan: Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan, Merenungi Kekuasaan Allah SWT. Serta Refleksi Diri.” *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024).
- Ashari, Ita Novia. “Pengaruh Bimbingan Tauhid Dan Bimbingan Akhlak Dalam Peningkatan Keimanan Di Masyarakat.” *JIS: Journal Islamic Studies* 1, no. 3 (2023).
- Azizan, Nuezatil Ismah Binti. “Keutuhan Keimanan Jati Diri Remaja Melalui Kisah Dalam Al-Quran.” *E-Jurnal Penyelidikan Dan Inovasi* 7, no. 2 (2020).
- Balqis, Nabilah Bulan, Najwa Amalia Sholihat, and Nok Windi Nurjannah. “Pengaruh Keimanan Terhadap Hati dan Akal.” *Gunung Djati Conference Series* 22 (2023).
- Bella Adelia, Febri Darmayanti, Puan Nayla Azzahra, and Shania Septi Maharani. “Landasan Keimanan dan Keyakinan Muslim.” *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 31–41. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.644>.
- Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2022, n.d.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Peulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish, 2019.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish, 2018.

- Hamdan. "Program Pembinaan Keimanan Dan Ketakwaan Dalam Upaya Membina Perilaku Keagamaan Dan Motivasi Belajar Agama Siswa Di Man 3 Kota Cirebon." Tesis, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Harris, Taufiq, Sukiyat, and M. Furqon Wahyudi. "Konstruksi Keyakinan Bahasa Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas." *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman* 13, no. 2 (2023).
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku, 2016. www.pandivabuku.com.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Majid, Nurcholis, Tato Nuryanto, and Lilik Herawati. "Nilai-Nilai Keimanan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 1 Karya Habiburrahman El Shirazy." *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 3, no. 2 (2023): 128–37. <https://doi.org/10.31539/literatur.v3i2.5362>.
- Muslikh. "Kebenaran, Keyakinan Dan Moralitas Manusia Rasional." *Jurnal Impresi Indonesia (JII)* 1, no. 1 (2022).
- Mutijah, Mutijah, and Ulfah Rulli Hastuti. "Multinomial Logistic Regression Model on the Faith of Mathematics Education Students of UIN Saizu Purwokerto." 2024, 070016. <https://doi.org/10.1063/5.0205044>.
- Mutijah, Mutijah, Rohmad, Kholid Mawardi, Suparjo, Muhamad Slamet Yahya, and Ifada Novikasari. "Analisis Regresi Logistik Multinomial Pada Siswa Data Iman." *ANTUSIAS Jurnal Internasional Statistik Terapan Dan Ilmu Data* 5, no. 1 (2025): 36–45.
- Novianti, Linda, and Syarip Hidayat. "Model Penanaman Nilai Keimanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Madrasah Diniyah Miftahurrahman." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. 3rd ed. Widya Gama Press, 2021.
- Permatasari, Meida, Iwan Hermawan, and Kasja Eki Waluyo. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di

SMP Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Karawang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16229–36.

Rahman, Agus Taufik. “Konsep Pendidikan Keimanan Dalam Perspektif Badi’uzzaman Said Nursi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Indonesia Saat Ini.” Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.

Rahmawati, Sinta, Ayi Sobarna, and Heru Pratikno. “Nilai-Nilai Keimanan yang Terkandung dalam Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 623–30. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4197>.

Rezka, Aulia Gita. “Konsep Pendidikan Keimanan Anak (Studi Komparasi Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan Dan Zakiah Daradjat).” Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Robinson, Rudy Hartono, Dianto Guanwan Tamba, Rosdianto, Hendy Iskandar, and Lenny Maria Aritonang. “Analisis Hukum Atas Perizinan Ibadah Dipandang Dari Hak Menjalani Keyakinan Berlandaskan Konstitusi.” *Jurnal Plaza Hukum Indonesia* 2, no. 1 (2024).

Ropik, Agus. “Nilai-Nilai Pendidikan Tentang Keimanan: Analisis Tafsir Pendidikan Q.S. Luqman Ayat 13 Dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Munir.” Tesis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.

Sahir, Syafnida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.

Saputra, Teguh. “Faktor Meningkatkan dan Menurunnya Keimanan: Studi Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka.” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (2022): 251–63. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17937>.

Shodiq. *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik Dan Pengembangan Instrumen*. Pustaka Pelajar, 2017.

Shofaussamawati. “Iman dan Kehidupan Sosial.” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2, no. 2 (2018): 211. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3133>.

Siregar, Aslam Chitami Priawan, and Ni’matut Tamimah. “Peningkatkan Semangat Keimanan melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad.” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 125–27. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3133>.

Suaidi. “Refleksi Penanaman Karakter Bagi Anak Melalui Penanaman Keimanan dalam Keluarga.” *Setyaki: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 3 (2023): 11–21. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i3.478>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.

Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 1st ed. Deepublish, 2018.

Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media, 2014.

Wahyudi, Sahidin. “Pendidikan Keimanan Pada Keluarga Muallaf Di Kelurahan Banjar Sari Metro Utara Kota Metro.” Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media, 2020.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Kuesioner/Angket Penelitian

KUESIONER / ANGKET DIMENSI KEYAKINAN (*TASHDIQ AL-QALB*)

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Pilih salah satu respons/jawaban pada setiap item pernyataan yang disediakan dengan memberi tanda *check list* (√) yang sesuai dengan kondisi saudara sebenarnya.
2. Apabila saudara keliru memberi respons/jawaban maka silanglah respons/jawaban yang keliru tersebut kemudian berilah tanda *check list* (√) pada respons/jawaban yang dianggap benar.
3. Singkatan dari setiap opsi/pilihan respons/jawaban pada setiap item pernyataan berturut-turut sebagai berikut:
 STY : Sangat Tidak Yakin
 TY : Tidak Yakin
 R : Ragu
 Y : Yakin
 SY : Sangat Yakin

No	Pernyataan	Respons / Jawaban				
		STY	TY	R	Y	SY
1	Setiap agama mengajarkan keberadaan Tuhan, dan Allah adalah satu-satunya Tuhan yang ada di alam semesta ini					
2	Kehidupan dunia ini pasti akan berakhir entah kapan waktunya					
3	Sebagai manusia para Rasul Allah pernah berbuat dusta, berlaku tidak jujur, atau melakukan perbuatan tercela lainnya					
4	Allah SWT telah mewahyukan kitab Taurat kepada Musa as, Kitab Injil kepada Isa as, dan kitab Zabur kepada Dawud as					
5	Selain kepada Allah SWT Yang Maha Mengetahui dan Maha Kuasa, saya juga meminta pertolongan kepada para wali Allah					
6	Bumi dan langit, matahari dan bulan, dan semua makhluk ciptaan Allah akan hancur dan binasa pada Hari Kiamat Nanti					
7	Keberadaan Malaikat sebagai hamba dan utusan Allah hanyalah mitos dan khayalan belaka					

No	Pernyataan	Respons / Jawaban				
		STY	TY	R	Y	SY
8	Allah telah menuliskan ketentuan tentang kehidupan seseorang: kelahirannya, jodohnya, rizqinya, dan kematiannya.					
9	Muhammad saw adalah Rasul Allah yang terakhir, dan setelah kerasulannya tidak akan ada lagi Rasul yang diutus Allah					
10	Tidak ada yang berhak disembah oleh seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini kecuali Allah					
11	Surga hanyalah mitos dan khayalan yang diciptakan oleh para pendakwah agama untuk memotivasi dan menyenangkan orang yang berbuat baik					
12	Allah SWT telah menciptakan makhluk yang disebut Malaikat sebagai hamba dan utusan Allah yang bersifat ghaib					
13	Peristiwa apapun yang dialami seseorang dalam kehidupan di dunia, suka atau duka, tidak terlepas dari ketentuan, dan takdir Allah SWT					
14	Sebagian ajaran dan petunjuk Al-Qur'an tidak sesuai dengan akal sehat, sehingga saya meragukan kebenaran sebagian ajaran atau petunjuknya					
15	Allah SWT yang mengatur peredaran tata surya, pergerakan bumi mengelilingi matahari, pergantian siang malam, serta peredaran bulan dan bintang					
16	Neraka hanyalah mitos dan khayalan yang dibuat oleh para pendakwah agama untuk menakut-nakuti orang yang berbuat jahat					
17	Muhammad saw adalah Rasul Allah yang terakhir, sehingga ajaran yang dibawanya berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia					
18	Malaikat pernah melakukan kesalahan sebagaimana manusia yang pernah melakukan kesalahan					

No	Pernyataan	Respons / Jawaban				
		STY	TY	R	Y	SY
19	Surge dan neraka adalah dua tempat di akhirat yang disediakan oleh Allah untuk memberikan balasan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia					
20	Perjalanan kehidupan setiap manusia di dunia telah dituliskan ketentuannya oleh Allah SWT di lauh al-mahfudz					
21	Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diwahyukan kepada Muhammad saw sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia					
22	Peredaran tata surya berjalan mengikuti hukum alam yang ada dengan sendirinya, tiada yang menciptakan					
23	Semua manusia yang mati akan dihidupkan kembali pada Hari Kiamat untuk diminta pertanggung jawaban atas semua perbuatannya selama hidup di dunia					
24	Allah SWT telah mengutus beberapa manusia pilihan sebagai Rasul utusannya					
25	Peristiwa apapun dalam perjalanan kehidupan seseorang di dunia ini terjadi mengikuti hukum alam (<i>natural law</i>) yang terlepas dari kehendak dan ketentuan takdir Allah					
26	Allah SWT tidak menurunkan kitab suci lagi setelah diturunkannya Al-Qur'an kepada Muhammad saw sebagai Rasul-Nya yang terakhir					
27	Allah SWT yang memberi kesehatan dan kemampuan akal pikiran sehingga seseorang dapat beraktivitas dan belajar					
28	Semua amal perbuatan manusia selama hidup di dunia akan diperhitungkan pada Hari Kiamat nanti dan diberikan balasannya					
29	Allah SWT tidak pernah mengangkat dan mengutus manusia sebagai Rasul-Nya karena Allah Maha Mengetahui dan Maha Kuasa atas segala sesuatu					

No	Pernyataan	Respons / Jawaban				
		STY	TY	R	Y	SY
30	Malaikat senantiasa melaksanakan tugas dan perintah Allah, dan tidak pernah sekalipun mengingkari-Nya					
31	Manusia yang beramal baik akan dimasukkan ke surga, dan mereka yang berbuat jahat akan dimasukkan ke Naraka, sebagaimana janji Allah dalam kitab suci Al-Qur'an					
32	Petunjuk dan ajaran Al-Qur'an pasti benar. Apabila tampak ada kesalahan, hal itu hanyalah disebabkan oleh keterbatasan kemampuan akal manusia					
33	Allah SWT yang memberi rizqi bagi setiap makhluk ciptaannya					
34	Mustahil manusia yang telah mati dan bahkan telah hancur tulang-tulangnya dapat dihidupkan kembali pada Hari Kiamat nanti					
35	Para Rasul Allah memiliki sifat jujur, dapat dipercaya ucapan dan perbuatannya					
36	Keberhasilan yang dicapai seseorang merupakan hasil usaha yang dilakukannya atas kehendak dan pertolongan Allah SWT					
37	Ajaran dan petunjuk Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh manusia untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat					
38	Allah SWT yang menciptakan alam semesta dan semua makhluk yang ada di dalamnya					
39	Hidup seseorang boleh berakhir, akan tetapi kehidupan dunia masih tetap berjalan dan tidak akan pernah berakhir					
40	Para Rasul Allah adalah manusia-manusia pilihan yang cerdas dan bijaksana dalam mendakwahkan ajaran Allah					
41	Hanya kepada Allah SWT saya menyembah dan berdo'a untuk memohon pertolongan-Nya					

No	Pernyataan	Respons / Jawaban				
		STY	TY	R	Y	SY
42	Nasib kurang beruntung yang dialami seseorang tidak terlepas dari kehendak dan ketentuan takdir Allah					
43	Allah SWT telah mengangkat Muhammad SAW sebagai Rasul-Nya untuk membimbing umat manusia meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat					
44	Allah tidak mungkin memberikan rizqi kecuali makhluk tersebut berusaha untuk mendapatkannya					
45	Amal perbuatan manusia sekecil apapun, baik maupun buruk, pasti akan diperhitungkan dan diberikan balasan oleh Allah SWT					
46	Allah SWT telah mewahyukan kitab suci kepada beberapa Rasul-Nya sebagai pedoman untuk membimbing umatnya					
47	Malaikat adalah hamba dan utusan Allah SWT yang bersifat ghaib tetapi nyata keberadaannya					
48	Para Rasul Allah tidak pernah berdusta dan melakukan perbuatan tercela lainnya					
49	Ada Tuhan lain selain Allah SWT yang turut mengatur perjalanan alam semesta ini					
50	Allah SWT akan menghidupkan kembali semua manusia yang telah mati pada Hari Kiamat nanti					
51	Para Rasul Allah diberi tugas membimbing umatnya sesuai dengan petunjuk dalam kitab suci yang dibawanya					
52	Perjalanan kehidupan manusia di dunia berputar secara alamiah, terlepas dari kehendak dan ketentuan takdir Allah SWT					
53	Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak berayah, tidak beribu, tidak beranak dan tidak diperanakkan					

DIMENSI SIKAP DAN PERASAAN (*AMAL AL-QALB*)

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Pilih salah satu respons/jawaban pada setiap item pernyataan yang disediakan dengan memberi tanda *check list* (√) yang sesuai dengan kondisi saudara.
2. Apabila saudara keliru memberi respons/jawaban maka silanglah respons/jawaban yang keliru tersebut kemudian berilah tanda *check list* (√) pada respons/jawaban yang dianggap benar.
3. Singkatan dari setiap opsi/pilihan respons/jawaban pada setiap item pernyataan berturut-turut sebagai berikut:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - R : Ragu
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1	Kesehatan anggota badan saya merupakan anugerah dan nikmat Allah yang sepatutnya saya syukuri					
2	Saya merasa berdosa dan takut karena telah berlaku tidak jujur kepada dosen, orang tua, dan teman-teman.					
3	Sebagai manusia biasa, saya merasa berat hati dalam menerima musibah atau kesulitan dalam hidup ini					
4	Hati saya merasa senang dengan kedatangan bulan Ramadhan, karena saya punya kesempatan menunaikan puasa Ramadhan dan memperbanyak amal ibadah					
5	Saya berusaha dan berdoa untuk meraih yang terbaik, dan saya terima hasil apapun yang diberikan Allah					
6	Tidak mungkin saya dapat meraih kesuksesan karena kemampuan dan dukungan keluarga sangat terbatas					
7	Saya merasa berdosa ketika secara sengaja meninggalkan salah satu dari shalat lima waktu					
8	Saya tetap berpuasa Ramadhan meskipun teman-teman mengajak ke kantin untuk makan dan atau minum					
9	Saya tidak perlu berusaha dan cukup menyerahkan perjalanan kehidupan saya					

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	kepada Allah SWT, karena segala sesuatu telah ditentukan takdirnya					
10	Hati saya merasa terpanggil untuk segera menunaikan ibadah shalat setiap kali mendengar kumandang suara adzan					
11	Saya tunaikan puasa Ramadhan semata-mata karena perintah dan untuk mencari ridla Allah SWT					
12	Berbohong kepada teman merupakan hal biasa, sehingga saya merasa biasa saja ketika suatu saat sengaja berbohong kepada teman					
13	Setiap orang pernah mengalami musibah, sehingga musibah apa pun akan saya terima dengan ketabahan hati					
14	Hati saya merasa senang mendengar adzan berkumandang, dan segera saya tunaikan ibadah shalat					
15	Saya merasa lebih berat dalam menerima kekurangan dan kelemahan daripada menerima kemudahan dan kelebihan					
16	Jika Allah SWT telah berkehendak, maka tidak ada satu pun kekuatan yang menghalanginya					
17	Bagi saya, kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda					
18	Saya merasa biasa saja ketika membicarakan aib atau membuka rahasia teman, karena perbuatan semacam itu dilakukan juga oleh teman-teman					
19	Saya terima musibah yang terjadi dalam hidup ini karena semua kejadian dalam kehidupan ini tidak terlepas dari kehendak dan takdir Allah					
20	Hati saya merasa kagum dan terharu ketika membaca dan atau mendengar bacaan kalimat tasbih, tahmid, dan takbir					
21	Berkeluh kesah atas kekurangan dan kelemahan merupakan sifat manusia dan biasa dialami siapa pun, termasuk diri saya					

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
22	Kegagalan dan keberhasilan merupakan hal biasa dalam kehidupan, sehingga saya tetap bersemangat ketika menghadapi kegagalan dalam suatu usaha					
23	Kesehatan anggota badan saya semata-mata merupakan hasil olah raga yang saya lakukan secara rutin					
24	Saya merasa berdosa dan menyesal ketika tidak dapat melaksanakan nasihat yang baik dari kedua orang tua					
25	Saya terima musibah ataupun kekurangan dengan tetap mengharap pertolongan Allah Yang Maha Kuasa					
26	Hati saya merasa biasa saja ketika bibir ini melafalkan bacaan kalimat tasbih, tahmid, dan takbir					
27	Kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri ini merupakan kehendak dan takdir Allah					
28	Tidak ada satu pun persoalan dalam kehidupan ini yang dapat saya selesaikan kecuali atas pertolongan dan hidayah Allah SWT					
29	Perasaan saya biasa saja mendengar adzan berkumandang, dan saya tetap melanjutkan pekerjaan yang belum selesai					
30	Keberhasilan sekecil apa pun yang saya raih dalam kehidupan ini tidak terlepas dari pertolongan dan rahmat Allah SWT					
31	Saya tidak merasa berdosa dan bersalah ketika tidak dapat mengerjakan shalat wajib lima waktu secara lengkap					
32	Saya tidak mau mencontek meskipun ada kesempatan, dan saya tetap mengerjakan ujian sesuai dengan kemampuan sendiri					
33	Hati saya terasa bergetar setiap kali mendengar lantunan suara bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang begitu fasih dan merdu					

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
34	Sebagai manusia biasa, saya merasa berat hati menerima hasil yang tidak baik, apalagi saya telah berusaha dan bekerja keras					
35	Saya terima dengan lapang hati apa pun yang terjadi dalam hidup ini karena semua itu tidak terlepas dari takdir Allah					
36	Saya mengerjakan shalat lima waktu dan puasa Ramadhan agar dinilai baik oleh orang tua, dosen, teman-teman, dan masyarakat lingkungan sekitar					
37	Saya pasti dapat meraih kesuksesan dengan berusaha dan bekerja keras, serta berdoa kepada Allah Yang Maha Kuasa					
38	Saya merasa tidak takut dengan ancaman siksa neraka, karena di neraka juga banyak teman					
39	Kekurangan yang dialami seseorang hanyalah ujian dari Allah, sehingga saya terima kekurangan itu seperti ketika menerima nikmat Allah					
40	Hati saya merasa biasa saja ketika mendengar lantunan suara bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, meskipun suaranya fasih dan merdu					
41	Saya tidak putus asa ketika mengalami kegagalan dalam suatu persoalan, karena bagi saya kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda					
42	Saya tidak mempedulikan penilaian orang lain terhadap perbuatan saya. Yang terpenting adalah bahwa saya berbuat yang baik sesuai dengan perintah Allah					
43	Setiap orang pasti memiliki kekurangan atau kelemahan, dan oleh karena itu saya tetap bersyukur kepada-Nya					
44	Saya lebih takut dihukum penjara karena perbuatan jahat yang saya lakukan di dunia ini daripada diancam dimasukkan ke neraka di akhirat nanti					

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
45	Sesibuk apa pun saya tetap menyempatkan diri untuk menunaikan shalat lima waktu pada waktunya					
46	Semua persoalan dalam kehidupan ini dapat saya selesaikan sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain dan pertolongan Allah					
47	Saya jalani kehidupan ini dengan lapang hati dan tidak pernah mengeluh atas kekurangan dan kesulitan yang terjadi					
48	Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda, sehingga saya berusaha lebih baik dan lebih giat untuk meraih keberhasilan yang tertunda tersebut					
49	Kedatangan bulan Ramadhan membuat hati saya merasa sedih, karena hal itu berarti saya harus berpuasa selama satu bulan					
50	Apa pun yang terjadi dalam kehidupan saya merupakan yang terbaik yang diberikan Allah					
51	Saya merasa berat hati untuk dapat menerima kekurangan atau kelemahan yang ada pada diri saya ini					
52	Saya mengerjakan shalat lima waktu dalam sehari semalam semata-mata karena perintah dan untuk mencari ridla Allah					
53	Saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain, namun saya menyadari akan keterbatasan kemampuan yang saya miliki					
54	Saya kecewa kepada Allah yang menimpakan kekurangan dan kesulitan pada saya, padahal saya terus beribadah dan berdoa kepada-Nya					
55	Saya merasa takut siksa api neraka karena dosa dan kesalahan yang saya lakukan selama hidup di dunia					
56	Ilmu dan keterampilan yang saya miliki semata-mata karena saya rajin belajar dan giat berlatih					

No	Pernyataan	Respons/Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
57	Saya merasa berdosa ketika secara sengaja tidak menunaikan puasa Ramadhan walaupun hanya sehari					
58	Ketika mengalami kegagalan dalam suatu usaha, saya merasa dunia ini seperti telah kiamat					
59	Nikmat ataupun musibah, kelebihan ataupun kelemahan, hanyalah tergantung pada cara memahami dan cara merasakan keadaan					
60	Saya tinggalkan salah satu shalat lima waktu karena harus menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawab saya					



Lampiran 02. Pedoman Penskoran

**PEDOMAN PENSKORAN
BUTIR PERNYATAAN SKALA KEIMANAN**

Bagian A: Keyakinan (Tashdiq Al-Qalb)

No. BUTIR	-/+	RESPONS				
		STS	TS	R	S	SS
1	+	1	2	3	4	5
2	+	1	2	3	4	5
3	-	5	4	3	2	1
4	+	1	2	3	4	5
5	-	5	4	3	2	1
6	+	1	2	3	4	5
7	-	5	4	3	2	1
8	+	1	2	3	4	5
9	+	1	2	3	4	5
10	+	1	2	3	4	5
11	-	5	4	3	2	1
12	+	1	2	3	4	5
13	+	1	2	3	4	5
14	-	5	4	3	2	1
15	+	1	2	3	4	5
16	-	5	4	3	2	1
17	+	1	2	3	4	5
18	-	5	4	3	2	1
19	+	1	2	3	4	5
20	+	1	2	3	4	5
21	+	1	2	3	4	5
22	-	5	4	3	2	1
23	+	1	2	3	4	5
24	+	1	2	3	4	5
25	-	5	4	3	2	1
26	+	1	2	3	4	5
27	+	1	2	3	4	5

No. BUTIR	-/+	RESPONS				
		STS	TS	R	S	SS
28	+	1	2	3	4	5
29	-	5	4	3	2	1
30	+	1	2	3	4	5
31	+	1	2	3	4	5
32	-	5	4	3	2	1
33	+	1	2	3	4	5
34	-	5	4	3	2	1
35	+	1	2	3	4	5
36	+	1	2	3	4	5
37	+	1	2	3	4	5
38	+	1	2	3	4	5
39	-	5	4	3	2	1
40	+	1	2	3	4	5
41	+	1	2	3	4	5
42	+	1	2	3	4	5
43	+	1	2	3	4	5
44	-	5	4	3	2	1
45	+	1	2	3	4	5
46	+	1	2	3	4	5
47	+	1	2	3	4	5
48	+	1	2	3	4	5
49	-	5	4	3	2	1
50	+	1	2	3	4	5
51	+	1	2	3	4	5
52	-	5	4	3	2	1
53	+	1	2	3	4	5

Bagian B: Sikap/Perasaan (Amal Al-Qalb)

No. BUTIR	-/+	RESPONS				
		STS	TS	R	S	SS
1	+	1	2	3	4	5
2	+	1	2	3	4	5
3	-	5	4	3	2	1
4	+	1	2	3	4	5
5	+	1	2	3	4	5
6	-	5	4	3	2	1
7	+	1	2	3	4	5
8	+	1	2	3	4	5
9	-	5	4	3	2	1
10	+	1	2	3	4	5
11	+	1	2	3	4	5
12	-	5	4	3	2	1
13	+	1	2	3	4	5
14	+	1	2	3	4	5
15	-	5	4	3	2	1
16	+	1	2	3	4	5
17	+	1	2	3	4	5
18	-	5	4	3	2	1
19	+	1	2	3	4	5
20	+	1	2	3	4	5
21	-	5	4	3	2	1
22	+	1	2	3	4	5
23	-	5	4	3	2	1
24	+	1	2	3	4	5
25	+	1	2	3	4	5
26	-	5	4	3	2	1
27	+	1	2	3	4	5
28	+	1	2	3	4	5
29	-	5	4	3	2	1
30	+	1	2	3	4	5

No. BUTIR	-/+	RESPONS				
		STS	TS	R	S	SS
31	-	5	4	3	2	1
32	+	1	2	3	4	5
33	+	1	2	3	4	5
34	-	5	4	3	2	1
35	+	1	2	3	4	5
36	-	5	4	3	2	1
37	+	1	2	3	4	5
38	-	5	4	3	2	1
39	+	1	2	3	4	5
40	-	5	4	3	2	1
41	+	1	2	3	4	5
42	+	1	2	3	4	5
43	+	1	2	3	4	5
44	-	5	4	3	2	1
45	+	1	2	3	4	5
46	-	5	4	3	2	1
47	+	1	2	3	4	5
48	+	1	2	3	4	5
49	-	5	4	3	2	1
50	+	1	2	3	4	5
51	-	5	4	3	2	1
52	+	1	2	3	4	5
53	+	1	2	3	4	5
54	-	5	4	3	2	1
55	+	1	2	3	4	5
56	-	5	4	3	2	1
57	+	1	2	3	4	5
58	-	5	4	3	2	1
59	+	1	2	3	4	5
60	-	5	4	3	2	1

Lampiran 03. Distribusi Butir Skala Pengukuran Keimanan

Distribusi Butir Skala Pengukuran Keimanan

Dimensi	Aspek-Faktor	Butir	Jml
Keyakinan (Tashdiq Al-Qalb)	Keyakinan kepada Allah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
	Keyakinan kepada malaikat	13,14,15,16,17	5
	Keyakinan kepada kitab suci	18,19,20,21,22,23,24	7
	Keyakinan kepada rasul	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34	10
	Keyakinan kepada hari akhir	35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45,46,47	12
	Keyakinan kepada Qadha dan Qadhar	48,49,50,51,52,53,54	7
Jumlah Bagian A			53
Sikap-Perasaan (Amal Al-Qalb)	Sikap dan atau perasaan syukur	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Sikap dan atau perasaan khosyyah	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	Sikap dan atau perasaan mahabbah	21,22,23,24,25,26,27,28,29,	9
	Sikap dan atau perasaan shabar	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39	10
	Sikap dan atau perasaan tawakal	40,41,42,43,44,45,46,47	8
	Sikap dan atau perasaan ridla	48,49,50,51,52,53	6
	Sikap dan atau perasaan ikhlas	54,55,56,57,58,59,60	7
Jumlah Bagian B			60
Total			113

Lampiran 05. Tabel Uji F

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05					
penyebut (N2)	pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.448	199.5	215.707	224.583	230.162
2	18.5128	19	19.1643	19.2468	19.2964
3	10.128	9.55209	9.27663	9.11718	9.01346
4	7.70865	6.94427	6.59138	6.38823	6.25606
5	6.60789	5.78614	5.40945	5.19217	5.05033
6	5.98738	5.14325	4.75706	4.53368	4.38737
7	5.59145	4.73741	4.34683	4.12031	3.97152
8	5.31766	4.45897	4.06618	3.83785	3.6875
9	5.11736	4.25649	3.86255	3.63309	3.48166
10	4.9646	4.10282	3.70826	3.47805	3.32583
11	4.84434	3.9823	3.58743	3.35669	3.20387
12	4.74723	3.88529	3.49029	3.25917	3.10588
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90129
16	4.494	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089
21	4.32479	3.4668	3.07247	2.8401	2.68478
22	4.30095	3.44336	3.04912	2.81671	2.66127
23	4.27934	3.42213	3.028	2.79554	2.64
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065
25	4.2417	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299
26	4.2252	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.7014	2.54539
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53355

31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254
32	4.1491	3.29454	2.90112	2.66844	2.51225
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264
34	4.13002	3.2759	2.8826	2.64989	2.49362
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514
36	4.11317	3.25945	2.86627	2.63353	2.47717
37	4.10546	3.25192	2.8588	2.62605	2.46965
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255
39	4.09128	3.2381	2.84507	2.61231	2.45583
40	4.08475	3.23173	2.83875	2.60597	2.44947
41	4.07855	3.22568	2.83275	2.59997	2.44343
42	4.07265	3.21994	2.82705	2.59426	2.43769
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58884	2.43224
44	4.06171	3.20928	2.81647	2.58367	2.42704
45	4.05661	3.20432	2.81154	2.57874	2.42209
46	4.05175	3.19958	2.80684	2.57404	2.41736
47	4.0471	3.19506	2.80236	2.56954	2.41284
48	4.04265	3.19073	2.79806	2.56524	2.40851
49	4.03839	3.18658	2.79395	2.56112	2.40438
50	4.03431	3.18261	2.79001	2.55718	2.40041
51	4.03039	3.1788	2.78623	2.5534	2.3966
52	4.02663	3.17514	2.7826	2.54976	2.39295
53	4.02302	3.17163	2.77911	2.54627	2.38944
54	4.01954	3.16825	2.77576	2.54292	2.38607
55	4.0162	3.16499	2.77254	2.53969	2.38282
56	4.01297	3.16186	2.76943	2.53658	2.3797
57	4.00987	3.15884	2.76644	2.53358	2.37668
58	4.00687	3.15593	2.76355	2.53069	2.37378
59	4.00398	3.15312	2.76077	2.52791	2.37098
60	4.00119	3.15041	2.75808	2.52522	2.36827
61	3.99849	3.14779	2.75548	2.52261	2.36566
62	3.99589	3.14526	2.75297	2.5201	2.36313
63	3.99336	3.14281	2.75054	2.51767	2.36068
64	3.99092	3.14044	2.74819	2.51532	2.35832
65	3.98856	3.13814	2.74592	2.51304	2.35603
66	3.98627	3.13592	2.74371	2.51083	2.35381

67	3.98405	3.13376	2.74157	2.50869	2.35166
68	3.9819	3.13167	2.7395	2.50662	2.34957
69	3.97981	3.12964	2.73749	2.50461	2.34755
70	3.97778	3.12768	2.73554	2.50266	2.34559
71	3.97581	3.12576	2.73365	2.50076	2.34368
72	3.9739	3.12391	2.73181	2.49892	2.34183
73	3.97204	3.1221	2.73002	2.49713	2.34003
74	3.97023	3.12035	2.72828	2.49539	2.33828
75	3.96847	3.11864	2.72659	2.4937	2.33658
76	3.96676	3.11698	2.72494	2.49205	2.33492
77	3.96509	3.11537	2.72334	2.49045	2.33331
78	3.96347	3.11379	2.72178	2.48889	2.33174
79	3.96189	3.11226	2.72026	2.48737	2.33021
80	3.96035	3.11077	2.71878	2.48588	2.32872
81	3.95885	3.10931	2.71734	2.48444	2.32727
82	3.95739	3.10789	2.71594	2.48303	2.32585
83	3.95596	3.10651	2.71457	2.48166	2.32447
84	3.95457	3.10516	2.71323	2.48032	2.32313
85	3.95321	3.10384	2.71192	2.47902	2.32181
86	3.95188	3.10255	2.71065	2.47774	2.32053
87	3.95059	3.1013	2.7094	2.47649	2.31928
88	3.94932	3.10007	2.70819	2.47528	2.31805
89	3.94808	3.09887	2.707	2.47409	2.31686
90	3.94688	3.0977	2.70584	2.47293	2.31569
91	3.94569	3.09655	2.7047	2.47179	2.31455
92	3.94454	3.09543	2.70359	2.47068	2.31343
93	3.94341	3.09434	2.70251	2.4696	2.31234
94	3.9423	3.09327	2.70145	2.46853	2.31127
95	3.94122	3.09222	2.70041	2.46749	2.31022
96	3.94016	3.09119	2.69939	2.46648	2.3092
97	3.93913	3.09019	2.6984	2.46548	2.3082
98	3.93811	3.0892	2.69742	2.46451	2.30722
99	3.93712	3.08824	2.69647	2.46355	2.30626
100	3.93614	3.0873	2.69553	2.46261	2.30532
101	3.93519	3.08637	2.69462	2.4617	2.3044
102	3.93425	3.08547	2.69372	2.4608	2.30349

103	3.93334	3.08458	2.69284	2.45992	2.30261
104	3.93244	3.08371	2.69198	2.45906	2.30174
105	3.93156	3.08285	2.69113	2.45821	2.30089
106	3.93069	3.08201	2.6903	2.45738	2.30005
107	3.92984	3.08119	2.68949	2.45657	2.29923
108	3.92901	3.08039	2.68869	2.45577	2.29843
109	3.9282	3.0796	2.68791	2.45498	2.29764
110	3.92739	3.07882	2.68714	2.45421	2.29687
111	3.92661	3.07806	2.68638	2.45346	2.29611
112	3.92583	3.07731	2.68564	2.45272	2.29536
113	3.92508	3.07657	2.68492	2.45199	2.29463
114	3.92433	3.07585	2.6842	2.45127	2.29391
115	3.9236	3.07514	2.6835	2.45057	2.2932
116	3.92288	3.07445	2.68281	2.44988	2.29251
117	3.92217	3.07376	2.68213	2.4492	2.29183
118	3.92148	3.07309	2.68147	2.44854	2.29116
119	3.9208	3.07243	2.68081	2.44788	2.2905
120	3.92012	3.07178	2.68017	2.44724	2.28985
121	3.91946	3.07114	2.67953	2.4466	2.28921
122	3.91882	3.07051	2.67891	2.44598	2.28859
123	3.91818	3.06989	2.6783	2.44537	2.28797
124	3.91755	3.06929	2.6777	2.44477	2.28737
125	3.91693	3.06869	2.67711	2.44417	2.28677
126	3.91632	3.0681	2.67652	2.44359	2.28618
127	3.91573	3.06752	2.67595	2.44302	2.28561
128	3.91514	3.06695	2.67539	2.44245	2.28504
129	3.91456	3.06639	2.67483	2.4419	2.28448
130	3.91399	3.06584	2.67429	2.44135	2.28393
131	3.91343	3.0653	2.67375	2.44081	2.28339
132	3.91288	3.06476	2.67322	2.44028	2.28286
133	3.91233	3.06423	2.6727	2.43976	2.28233
134	3.91179	3.06371	2.67218	2.43925	2.28181
135	3.91127	3.0632	2.67168	2.43874	2.2813
136	3.91075	3.0627	2.67118	2.43824	2.2808
137	3.91023	3.0622	2.67069	2.43775	2.28031
138	3.90973	3.06172	2.6702	2.43726	2.27982

139	3.90923	3.06123	2.66973	2.43679	2.27934
140	3.90874	3.06076	2.66926	2.43632	2.27887
141	3.90826	3.06029	2.66879	2.43585	2.2784
142	3.90778	3.05983	2.66834	2.4354	2.27794
143	3.90731	3.05938	2.66789	2.43495	2.27749
144	3.90685	3.05893	2.66744	2.4345	2.27704
145	3.90639	3.05849	2.66701	2.43407	2.2766
146	3.90594	3.05805	2.66657	2.43363	2.27617
147	3.9055	3.05762	2.66615	2.43321	2.27574
148	3.90506	3.0572	2.66573	2.43279	2.27532
149	3.90463	3.05678	2.66532	2.43237	2.2749
150	3.9042	3.05637	2.66491	2.43197	2.27449
151	3.90378	3.05596	2.6645	2.43156	2.27409
152	3.90337	3.05556	2.66411	2.43116	2.27369
153	3.90296	3.05516	2.66371	2.43077	2.27329
154	3.90255	3.05477	2.66333	2.43038	2.2729
155	3.90215	3.05438	2.66295	2.43	2.27252
156	3.90176	3.054	2.66257	2.42963	2.27214
157	3.90137	3.05363	2.6622	2.42925	2.27176
158	3.90099	3.05326	2.66183	2.42889	2.27139
159	3.90061	3.05289	2.66147	2.42852	2.27103
160	3.90024	3.05253	2.66111	2.42816	2.27067
161	3.89987	3.05217	2.66075	2.42781	2.27031
162	3.8995	3.05182	2.66041	2.42746	2.26996
163	3.89914	3.05147	2.66006	2.42712	2.26961
164	3.89879	3.05113	2.65972	2.42677	2.26927
165	3.89844	3.05079	2.65938	2.42644	2.26893
166	3.89809	3.05045	2.65905	2.42611	2.2686
167	3.89775	3.05012	2.65872	2.42578	2.26827
168	3.89741	3.04979	2.6584	2.42545	2.26794
169	3.89707	3.04947	2.65808	2.42513	2.26762
170	3.89674	3.04915	2.65776	2.42482	2.2673
171	3.89642	3.04883	2.65745	2.4245	2.26698
172	3.89609	3.04852	2.65714	2.42419	2.26667
173	3.89577	3.04821	2.65683	2.42389	2.26637
174	3.89546	3.04791	2.65653	2.42358	2.26606

175	3.89515	3.0476	2.65623	2.42329	2.26576
176	3.89484	3.04731	2.65594	2.42299	2.26546
177	3.89453	3.04701	2.65565	2.4227	2.26517
178	3.89423	3.04672	2.65536	2.42241	2.26488
179	3.89393	3.04643	2.65507	2.42213	2.26459
180	3.89364	3.04615	2.65479	2.42184	2.26431
181	3.89335	3.04587	2.65451	2.42156	2.26403
182	3.89306	3.04559	2.65424	2.42129	2.26375
183	3.89278	3.04531	2.65396	2.42102	2.26348
184	3.89249	3.04504	2.6537	2.42075	2.26321
185	3.89222	3.04477	2.65343	2.42048	2.26294
186	3.89194	3.0445	2.65316	2.42021	2.26267
187	3.89167	3.04424	2.6529	2.41995	2.26241
188	3.8914	3.04398	2.65265	2.4197	2.26215
189	3.89113	3.04372	2.65239	2.41944	2.26189
190	3.89087	3.04347	2.65214	2.41919	2.26164
191	3.89061	3.04321	2.65189	2.41894	2.26139
192	3.89035	3.04296	2.65164	2.41869	2.26114
193	3.89009	3.04272	2.6514	2.41844	2.26089
194	3.88984	3.04247	2.65115	2.4182	2.26065
195	3.88959	3.04223	2.65091	2.41796	2.26041
196	3.88934	3.04199	2.65068	2.41773	2.26017
197	3.8891	3.04175	2.65044	2.41749	2.25993
198	3.88885	3.04152	2.65021	2.41726	2.2597
199	3.88861	3.04129	2.64998	2.41703	2.25947
200	3.88837	3.04106	2.64975	2.4168	2.25924
201	3.88814	3.04083	2.64953	2.41657	2.25901
202	3.88791	3.0406	2.6493	2.41635	2.25879
203	3.88768	3.04038	2.64908	2.41613	2.25856
204	3.88745	3.04016	2.64886	2.41591	2.25834
205	3.88722	3.03994	2.64865	2.41569	2.25812
206	3.887	3.03972	2.64843	2.41548	2.25791
207	3.88677	3.03951	2.64822	2.41527	2.25769
208	3.88655	3.0393	2.64801	2.41506	2.25748
209	3.88634	3.03909	2.6478	2.41485	2.25727
210	3.88612	3.03888	2.6476	2.41464	2.25707

211	3.88591	3.03867	2.64739	2.41444	2.25686
212	3.8857	3.03847	2.64719	2.41423	2.25666
213	3.88549	3.03826	2.64699	2.41403	2.25645
214	3.88528	3.03806	2.64679	2.41384	2.25626
215	3.88507	3.03786	2.64659	2.41364	2.25606
216	3.88487	3.03767	2.6464	2.41344	2.25586
217	3.88467	3.03747	2.6462	2.41325	2.25567
218	3.88447	3.03728	2.64601	2.41306	2.25547
219	3.88427	3.03709	2.64582	2.41287	2.25528
220	3.88407	3.0369	2.64564	2.41268	2.25509
221	3.88388	3.03671	2.64545	2.4125	2.25491
222	3.88369	3.03652	2.64527	2.41231	2.25472
223	3.8835	3.03634	2.64508	2.41213	2.25454
224	3.88331	3.03616	2.6449	2.41195	2.25436
225	3.88312	3.03597	2.64472	2.41177	2.25418
226	3.88293	3.0358	2.64455	2.41159	2.254
227	3.88275	3.03562	2.64437	2.41141	2.25382
228	3.88257	3.03544	2.64419	2.41124	2.25364
229	3.88239	3.03527	2.64402	2.41107	2.25347
230	3.88221	3.03509	2.64385	2.41089	2.2533
231	3.88203	3.03492	2.64368	2.41072	2.25312
232	3.88185	3.03475	2.64351	2.41056	2.25296
233	3.88168	3.03458	2.64334	2.41039	2.25279
234	3.88151	3.03441	2.64318	2.41022	2.25262
235	3.88133	3.03425	2.64301	2.41006	2.25245
236	3.88116	3.03408	2.64285	2.40989	2.25229
237	3.88099	3.03392	2.64269	2.40973	2.25213
238	3.88083	3.03376	2.64253	2.40957	2.25197
239	3.88066	3.0336	2.64237	2.40941	2.25181
240	3.8805	3.03344	2.64221	2.40926	2.25165
241	3.88033	3.03328	2.64206	2.4091	2.25149
242	3.88017	3.03312	2.6419	2.40895	2.25134
243	3.88001	3.03297	2.64175	2.40879	2.25118
244	3.87985	3.03282	2.6416	2.40864	2.25103
245	3.87969	3.03266	2.64145	2.40849	2.25088
246	3.87954	3.03251	2.6413	2.40834	2.25073

247	3.87938	3.03236	2.64115	2.40819	2.25058
248	3.87923	3.03221	2.641	2.40804	2.25043
249	3.87908	3.03206	2.64085	2.4079	2.25028
250	3.87892	3.03192	2.64071	2.40775	2.25013
251	3.87877	3.03177	2.64056	2.40761	2.24999
252	3.87862	3.03163	2.64042	2.40746	2.24985
253	3.87848	3.03149	2.64028	2.40732	2.2497
254	3.87833	3.03134	2.64014	2.40718	2.24956
255	3.87818	3.0312	2.64	2.40704	2.24942
256	3.87804	3.03106	2.63986	2.4069	2.24928
257	3.8779	3.03093	2.63973	2.40677	2.24914
258	3.87775	3.03079	2.63959	2.40663	2.24901
259	3.87761	3.03065	2.63945	2.4065	2.24887
260	3.87747	3.03052	2.63932	2.40636	2.24874
261	3.87733	3.03038	2.63919	2.40623	2.2486
262	3.8772	3.03025	2.63906	2.4061	2.24847
263	3.87706	3.03012	2.63893	2.40597	2.24834
264	3.87692	3.02998	2.6388	2.40584	2.24821
265	3.87679	3.02985	2.63867	2.40571	2.24808
266	3.87666	3.02973	2.63854	2.40558	2.24795
267	3.87652	3.0296	2.63841	2.40545	2.24782
268	3.87639	3.02947	2.63829	2.40533	2.2477
269	3.87626	3.02934	2.63816	2.4052	2.24757
270	3.87613	3.02922	2.63804	2.40508	2.24744
271	3.876	3.02909	2.63791	2.40495	2.24732
272	3.87587	3.02897	2.63779	2.40483	2.2472
273	3.87575	3.02885	2.63767	2.40471	2.24708
274	3.87562	3.02873	2.63755	2.40459	2.24695
275	3.8755	3.0286	2.63743	2.40447	2.24683
276	3.87537	3.02848	2.63731	2.40435	2.24671
277	3.87525	3.02837	2.63719	2.40423	2.2466
278	3.87513	3.02825	2.63708	2.40412	2.24648
279	3.875	3.02813	2.63696	2.404	2.24636
280	3.87488	3.02801	2.63684	2.40388	2.24624
281	3.87476	3.0279	2.63673	2.40377	2.24613
282	3.87465	3.02778	2.63662	2.40366	2.24602

283	3.87453	3.02767	2.6365	2.40354	2.2459
284	3.87441	3.02756	2.63639	2.40343	2.24579
285	3.87429	3.02744	2.63628	2.40332	2.24568
286	3.87418	3.02733	2.63617	2.40321	2.24557
287	3.87406	3.02722	2.63606	2.4031	2.24546
288	3.87395	3.02711	2.63595	2.40299	2.24535
289	3.87384	3.027	2.63584	2.40288	2.24524
290	3.87372	3.02689	2.63574	2.40277	2.24513
291	3.87361	3.02678	2.63563	2.40267	2.24502
292	3.8735	3.02668	2.63552	2.40256	2.24491
293	3.87339	3.02657	2.63542	2.40246	2.24481
294	3.87328	3.02647	2.63531	2.40235	2.2447
295	3.87317	3.02636	2.63521	2.40225	2.2446
296	3.87307	3.02626	2.63511	2.40215	2.2445
297	3.87296	3.02615	2.635	2.40204	2.24439
298	3.87285	3.02605	2.6349	2.40194	2.24429
299	3.87275	3.02595	2.6348	2.40184	2.24419
300	3.87264	3.02585	2.6347	2.40174	2.24409

Jika $n = 244$, $k = 2$ (regresi berganda) $\rightarrow df = n - k - 1 = 241$

3.033281016

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 06. Tabel Uji T

Tabel Uji T

Tabel Uji T > 200							
df	a untuk uji dua arah (two tailed test)						
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
	a untuk uji satu arah (one tailed test)						
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	1	3.07768	6.31375	12.7062	31.8205	63.6567	318.309
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.5407	5.84091	10.2145
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.306	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.681	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.0639	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.435
27	0.68368	1.3137	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.682	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.6883	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.681	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471

64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.666	1.993	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.9921	2.3771	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.19948
78	0.67765	1.2925	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.6379	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.6632	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.1889
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.6322	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.3685	2.63157	3.18327
91	0.6772	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.6614	1.9858	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.677	1.29025	1.66055	1.98447	2.365	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.1746

100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.6769	1.28991	1.65993	1.9835	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.3631	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.6595	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.9826	2.36204	2.62301	3.1689
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.3617	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.2893	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.6587	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.3601	2.62044	3.1646
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.3598	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.3595	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.6581	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.6185	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.9801	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.9796	2.3573	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.3568	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.6151	3.15565
128	0.67641	1.2882	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.6764	1.28815	1.65675	1.97852	2.3556	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.2881	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.288	1.65648	1.9781	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.6133	3.15264
134	0.67633	1.2879	1.6563	1.97783	2.3545	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.1517

136	0.6763	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.9773	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.1499
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.6114	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.6109	3.14862
143	0.67621	1.2875	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.1482
144	0.6762	1.28746	1.6555	1.97658	2.35252	2.6104	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.1466
148	0.67615	1.2873	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.609	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.9758	2.3513	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.6761	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.144
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.287	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.1433
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.6073	3.14261
159	0.67604	1.2869	1.65449	1.975	2.35003	2.6071	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.9749	2.34988	2.60691	3.14195
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.2868	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.1413
163	0.676	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.6542	1.97453	2.3493	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.2867	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.9741	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857

172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.3481	2.60455	3.13801
174	0.6759	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.3476	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.2863	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.3469	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.9728	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.6758	1.2861	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.6758	1.28607	1.653	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.9726	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.286	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.9724	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.9722	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.1319
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.2858	1.65251	1.9719	2.34514	2.60063	3.13148
201	0.67571	1.28578	1.65247	1.97184	2.34504	2.60051	3.13127
202	0.67571	1.28576	1.65243	1.97178	2.34495	2.60039	3.13107
203	0.6757	1.28574	1.65239	1.97172	2.34486	2.60026	3.13086
204	0.67569	1.28572	1.65236	1.97166	2.34477	2.60014	3.13066
205	0.67569	1.28569	1.65232	1.9716	2.34468	2.60002	3.13046
206	0.67568	1.28567	1.65228	1.97155	2.34459	2.59991	3.13026
207	0.67568	1.28565	1.65225	1.97149	2.3445	2.59979	3.13007

208	0.67567	1.28563	1.65221	1.97143	2.34441	2.59967	3.12987
209	0.67567	1.28562	1.65218	1.97138	2.34432	2.59956	3.12968
210	0.67566	1.2856	1.65214	1.97132	2.34424	2.59944	3.12949
211	0.67565	1.28558	1.65211	1.97127	2.34415	2.59933	3.1293
212	0.67565	1.28556	1.65207	1.97122	2.34407	2.59922	3.12912
213	0.67564	1.28554	1.65204	1.97116	2.34398	2.59911	3.12893
214	0.67564	1.28552	1.65201	1.97111	2.3439	2.599	3.12875
215	0.67563	1.2855	1.65197	1.97106	2.34382	2.59889	3.12857
216	0.67563	1.28548	1.65194	1.97101	2.34374	2.59878	3.12839
217	0.67562	1.28547	1.65191	1.97096	2.34365	2.59868	3.12821
218	0.67562	1.28545	1.65187	1.97091	2.34357	2.59857	3.12804
219	0.67561	1.28543	1.65184	1.97086	2.3435	2.59846	3.12786
220	0.67561	1.28541	1.65181	1.97081	2.34342	2.59836	3.12769
221	0.6756	1.28539	1.65178	1.97076	2.34334	2.59826	3.12752
222	0.6756	1.28538	1.65175	1.97071	2.34326	2.59816	3.12735
223	0.67559	1.28536	1.65172	1.97066	2.34319	2.59806	3.12718
224	0.67559	1.28534	1.65168	1.97061	2.34311	2.59796	3.12701
225	0.67558	1.28533	1.65165	1.97056	2.34304	2.59786	3.12685
226	0.67558	1.28531	1.65162	1.97052	2.34296	2.59776	3.12668
227	0.67557	1.28529	1.65159	1.97047	2.34289	2.59766	3.12652
228	0.67557	1.28528	1.65156	1.97042	2.34281	2.59756	3.12636
229	0.67556	1.28526	1.65153	1.97038	2.34274	2.59747	3.1262
230	0.67556	1.28524	1.65151	1.97033	2.34267	2.59737	3.12604
231	0.67555	1.28523	1.65148	1.97029	2.3426	2.59728	3.12589
232	0.67555	1.28521	1.65145	1.97024	2.34253	2.59719	3.12573
233	0.67554	1.2852	1.65142	1.9702	2.34246	2.59709	3.12558
234	0.67554	1.28518	1.65139	1.97015	2.34239	2.597	3.12542
235	0.67554	1.28516	1.65136	1.97011	2.34232	2.59691	3.12527
236	0.67553	1.28515	1.65134	1.97007	2.34225	2.59682	3.12512
237	0.67553	1.28513	1.65131	1.97002	2.34218	2.59673	3.12497
238	0.67552	1.28512	1.65128	1.96998	2.34212	2.59664	3.12483
239	0.67552	1.2851	1.65125	1.96994	2.34205	2.59656	3.12468
240	0.67551	1.28509	1.65123	1.9699	2.34199	2.59647	3.12454
241	0.67551	1.28507	1.6512	1.96986	2.34192	2.59638	3.12439
242	0.6755	1.28506	1.65117	1.96982	2.34186	2.5963	3.12425
243	0.6755	1.28505	1.65115	1.96977	2.34179	2.59621	3.12411

244	0.6755	1.28503	1.65112	1.96973	2.34173	2.59613	3.12397
245	0.67549	1.28502	1.6511	1.96969	2.34166	2.59604	3.12383
246	0.67549	1.285	1.65107	1.96965	2.3416	2.59596	3.12369
247	0.67548	1.28499	1.65105	1.96961	2.34154	2.59588	3.12355
248	0.67548	1.28497	1.65102	1.96958	2.34148	2.5958	3.12342
249	0.67548	1.28496	1.651	1.96954	2.34142	2.59572	3.12328
250	0.67547	1.28495	1.65097	1.9695	2.34136	2.59564	3.12315
251	0.67547	1.28493	1.65095	1.96946	2.3413	2.59556	3.12302
252	0.67546	1.28492	1.65092	1.96942	2.34124	2.59548	3.12289
253	0.67546	1.28491	1.6509	1.96938	2.34118	2.5954	3.12276
254	0.67546	1.28489	1.65087	1.96935	2.34112	2.59532	3.12263
255	0.67545	1.28488	1.65085	1.96931	2.34106	2.59525	3.1225
256	0.67545	1.28487	1.65083	1.96927	2.341	2.59517	3.12237
257	0.67545	1.28485	1.6508	1.96924	2.34094	2.59509	3.12225
258	0.67544	1.28484	1.65078	1.9692	2.34089	2.59502	3.12212
259	0.67544	1.28483	1.65076	1.96917	2.34083	2.59494	3.122
260	0.67543	1.28482	1.65074	1.96913	2.34078	2.59487	3.12187
261	0.67543	1.2848	1.65071	1.96909	2.34072	2.5948	3.12175
262	0.67543	1.28479	1.65069	1.96906	2.34066	2.59472	3.12163
263	0.67542	1.28478	1.65067	1.96902	2.34061	2.59465	3.12151
264	0.67542	1.28477	1.65065	1.96899	2.34056	2.59458	3.12139
265	0.67542	1.28475	1.65062	1.96896	2.3405	2.59451	3.12127
266	0.67541	1.28474	1.6506	1.96892	2.34045	2.59444	3.12115
267	0.67541	1.28473	1.65058	1.96889	2.3404	2.59437	3.12104
268	0.67541	1.28472	1.65056	1.96886	2.34034	2.5943	3.12092
269	0.6754	1.28471	1.65054	1.96882	2.34029	2.59423	3.1208
270	0.6754	1.28469	1.65052	1.96879	2.34024	2.59416	3.12069
271	0.6754	1.28468	1.6505	1.96876	2.34019	2.59409	3.12058
272	0.67539	1.28467	1.65047	1.96872	2.34014	2.59402	3.12046
273	0.67539	1.28466	1.65045	1.96869	2.34008	2.59396	3.12035
274	0.67539	1.28465	1.65043	1.96866	2.34003	2.59389	3.12024
275	0.67538	1.28464	1.65041	1.96863	2.33998	2.59383	3.12013
276	0.67538	1.28463	1.65039	1.9686	2.33993	2.59376	3.12002
277	0.67538	1.28462	1.65037	1.96857	2.33989	2.59369	3.11991
278	0.67537	1.2846	1.65035	1.96853	2.33984	2.59363	3.11981
279	0.67537	1.28459	1.65033	1.9685	2.33979	2.59357	3.1197

280	0.67537	1.28458	1.65031	1.96847	2.33974	2.5935	3.11959
281	0.67536	1.28457	1.65029	1.96844	2.33969	2.59344	3.11949
282	0.67536	1.28456	1.65027	1.96841	2.33964	2.59338	3.11938
283	0.67536	1.28455	1.65026	1.96838	2.3396	2.59331	3.11928
284	0.67535	1.28454	1.65024	1.96835	2.33955	2.59325	3.11918
285	0.67535	1.28453	1.65022	1.96832	2.3395	2.59319	3.11907
286	0.67535	1.28452	1.6502	1.96829	2.33946	2.59313	3.11897
287	0.67535	1.28451	1.65018	1.96826	2.33941	2.59307	3.11887
288	0.67534	1.2845	1.65016	1.96824	2.33937	2.59301	3.11877
289	0.67534	1.28449	1.65014	1.96821	2.33932	2.59295	3.11867
290	0.67534	1.28448	1.65012	1.96818	2.33928	2.59289	3.11857
291	0.67533	1.28447	1.65011	1.96815	2.33923	2.59283	3.11847
292	0.67533	1.28446	1.65009	1.96812	2.33919	2.59277	3.11838
293	0.67533	1.28445	1.65007	1.96809	2.33914	2.59271	3.11828
294	0.67533	1.28444	1.65005	1.96807	2.3391	2.59265	3.11818
295	0.67532	1.28443	1.65004	1.96804	2.33905	2.5926	3.11809
296	0.67532	1.28442	1.65002	1.96801	2.33901	2.59254	3.11799
297	0.67532	1.28441	1.65	1.96798	2.33897	2.59248	3.1179
298	0.67531	1.2844	1.64998	1.96796	2.33893	2.59243	3.1178
299	0.67531	1.28439	1.64997	1.96793	2.33888	2.59237	3.11771
300	0.67531	1.28438	1.64995	1.9679	2.33884	2.59232	3.11762

Jika $n = 244$, $k = 2$ (regresi berganda) $\rightarrow df = n - k - 1 = 241$

1.969856213

Lampiran 07. SK Dosen Pembimbing Tesis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
 Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 1130 TAHUN 2024
 Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
 b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
 Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Mutijah, M.Si.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Asep Dadang Abdau NIM 234120600027** Program Studi **Pendidikan Agama Islam.**
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **5 Desember 2025.**
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
 Pada tanggal : 5 Juni 2024
 Direktur,



Moh. Roqib

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : fpd50e

Lampiran 08. Surat Permohonan Ijin Observasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.unsaizu.ac.id Email : pps@unsaizu.ac.id*

Nomor : 2057/ Un.19/ D.PPs/ PP.05.3/ 9/ 2024 Purwokerto, 11 September 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Kepada Yth:
Kepala Sekolah
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan Proposal Tesis pada Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin Observasi kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Semester : 3
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu : 11 September 2024 s.d 11 Oktober 2024
Lokasi : MAN 2 Banyumas
Objek : Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qalb Dalam Membangun Dimensi Keimanan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : La8fJx

Lampiran 09. Surat Telah Melakukan Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 791 Purwokerto 53111
Telepon/Faximili (0281) 633990 Website : <https://man2banyumas.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2002 Ma.11.05/PP.00.6/12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : ASEP DADANG ABDAU
NIM : 234120600027
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi di MAN 2 Banyumas pada tanggal 13 Desember 2024. Dengan Judul Tesis "Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qolb dalam Memabangun Dimensi Keimanan"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 Desember 2024
Kepala,



H. Muhamad Siswanto, M.Pd.I
NIP. 197106042001121002



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 05G9cs

Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 910/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 4/ 2025 Purwokerto, 28 April 2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:
Kepala Sekolah
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Asep Dadang Abdau
NIM : 234120600027
Semester : 4
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 28 April 2025 s.d 27 Juni 2025
Judul Penelitian : Pengaruh Tashdiq Dan Amal Al-Qalb Dalam Membangun Dimensi Keimanan Siswa Kelas XI MAN 2 Banyumas
Lokasi Penelitian : MAN 2 Banyumas

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 791 Purwokerto 53111
Telepon/Faximili (0281) 633990 Website : <https://man2banyumas.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2002 Ma.11.05/PP.00.6/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : ASEP DADANG ABDAU
NIM : 234120600027
Prodi : Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MAN 2 Banyumas pada tanggal 22 sampai 25 Mei 2025. Dengan Judul Tesis "Pengaruh Tashdiq dan Amal Al-Qolb dalam Membangun Dimensi Keimanan"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Mei 2025
Kepala,



H. Muhamad Siswanto, M.Pd.I
NIP. 197106042001121002



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 05G9cs

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Tesis










KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

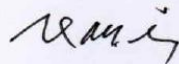
LEMBAR PEMBIMBING TESIS

Nama : Asep Dadang Abdau
 NIM : 234120600027
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Mutijah, M.Si.
 Tanggal SK Pembimbing : 5 Desember 2025
 Bimbingan

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	27 Mei 2025	Dosen pembimbing memberikan arahan kepada peneliti untuk melakukan penentuan skor total penilaian pada setiap butir pernyataan dalam angket, agar hasil pengukuran lebih sistematis dan mudah diolah pada tahap analisis data.	
2	28 Mei 2025	Peneliti dibimbing dalam menentukan jenis pernyataan yang termasuk kategori positif dan negatif pada setiap variabel penelitian, guna memastikan konsistensi penilaian dan keakuratan hasil kuesioner.	
3	25 Juni 2025	Peneliti melakukan perapian dan penyempurnaan terhadap rekapitulasi data responden berdasarkan hasil pengisian angket, serta memastikan tidak ada data yang hilang atau ganda sebelum proses analisis statistik dilakukan.	
4	06 Agustus 2025	Dosen pembimbing memberikan revisi dan klarifikasi terkait klasifikasi pernyataan positif dan negatif pada instrumen penelitian, agar sesuai dengan indikator variabel <i>Tashdiq</i> dan <i>Amal al-Qalb</i> .	
5	09 Oktober 2025	Peneliti mendapatkan arahan untuk meninjau hasil analisis awal menggunakan program SPSS, meliputi	

		uji validitas, reliabilitas, serta deskripsi data, agar interpretasi hasil sesuai dengan standar penelitian kuantitatif.	
6	13 Oktober 2025	Dosen pembimbing melakukan penelaahan kembali terhadap hasil uji SPSS, termasuk uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta memberikan masukan untuk penyajian hasil dalam bentuk tabel dan narasi ilmiah.	
7	14 Oktober 2025	Peneliti mendapatkan bimbingan terkait koreksi dan penyempurnaan penulisan hasil penelitian, khususnya dalam bagian pembahasan, analisis data, dan kesesuaian antara hasil statistik dengan rumusan hipotesis penelitian.	

Ketua Program Studi




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Mengetahui

Purwokerto, 14 Oktober 2025

Pembimbing



Dr. Mutijah, M.Si.
NIP. 19720504 200604 2 024

Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1 Nama : Asep Dadang Abdau
- 2 NIM : 234120600027
- 3 Tempat, Tanggal Lahir : Majalengka, 27 Mei 1993
- 4 Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 5 Agama : Islam
- 6 kewarganegaraan : Indonesia
- 7 Alamat Rumah : Blok Dalem RT: 001 RW: 001 Dukuh Katuk Desa
Weragati Kecamatan Palasah Kab: Majalengka
Jawa Barat 45475
- 8 No. Telepon : +6285624316401
- 9 E-Mail : asepdadangabdau@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. 1998 – 1999 : TK Binangkit
2. 1999 – 2005 : SD Negeri Weragati II
3. 2005 – 2008 : MTs Negeri 1 Palasah
4. 2008 – 2011 : SMK KORPRI Majalengka
5. 2012 – 2017 : S1 Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon
6. 2023 – 2025 : S2 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pendidikan Non Formal

1. 2001 – 2005 : Madrasah Diniyah Nurul Huda
2. 2018 : Ponpes Miftahul Firdaus Rajagaluh
3. 2020 : PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto
4. 2020 – Sekarang : Ponpes At-Taujeh Al-Islamy 2 Andalusia

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Hormat Saya

Asep D. Abdau